

Tambakrejo Dikala Senja

CATATAN RINGAN PENGABDIAN

Senja, goresan tinta Tuhan di ufuk langit barat sebelum gelap menyapa. Merupakan waktu dimana keindahan dapat ditemui oleh segenap mata memandang. Meskipun ia hanya sekejap, namun semua mata akan setuju jika langit takkan indah tanpa senja sebelum mentari tenggelam. Begitu pula dengan momentum KKN Reguler yang ceritanya akan tertuang di sini. Meskipun rentang waktu kami hanyalah singkat, namun begitu mengikat dengan keindahan kenangan yang tercatat.

Buku ini adalah wujud kenangan dan pengalaman selama pengabdian yang dikemas dalam bentuk tulisan. Karya ini bukan hanya milik satu atau dua orang saja, tetapi milik bersama dari Tim KKN Desa Tambakrejo 02.

Cerita suka duka, dari yang sederhana sampai kenangan yang lebih dari sekedar kata. Tentang pengabdian selama 30 hari di Desa Tambakrejo, desa dengan sejuta kenangan. Desa yang terkenal dengan wisata pantainya. Tak luput pula dengan guratan senja menghias angkasa.

Buku ini adalah cerita kita. Kita yang tadinya asing, lalu bersanding bersama dengan tujuan menggapai asa.

Salam kami,
"Hanya Senja yang Mampu Berpamitan dengan Indah"



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



62-1187-0587-101

TAMBAKREJO DIKALA SENJA : CATATAN RINGAN PENGABDIAN



Tambakrejo Dikala Senja

CATATAN RINGAN PENGABDIAN

KKN Reguler Multisektoral 2023
Desa Tambakrejo 2

Antologi Esai
Kelompok KKN Multisektoral Desa Tambakrejo 2

TAMBAKREJO DIKALA SENJA:
Catatan Ringan Pengabdian



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec.Kedungwaru, Kab.Tulungagung,
Prov. Jawa Timur

TAMBAKREJO DIKALA SENJA :

Catatan Ringan Pengabdian

Penulis:

Mohamad Irvan Ma'arif, dkk.
Kelompok KKN Desa Tambakrejo 2

Editor:

Ali Syahidin Mubarak

Layout:

Bagas Aldi Pratama

Cover :

Tim Desain Ausy Media

Cetakan pertama, Februari 2023

QRCBN : 62-1187-3587-101

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax: 0355-
321513/3216



PRAKATA EDITOR

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang I tahun 2023 telah selesai dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan yang berlokasi di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar ini memberikan kesan tersendiri bagi masing-masing mahasiswa. Beberapa mahasiswa pernah mengunjungi salah satu destinasi wisatanya, yakni Pantai Tambakrejo, Sebagian yang lain baru pertama kali Ketika mereka mengikuti program KKN. Keikutsertaan mereka tentu memberikan kesan masing-masing yang berbeda.

Pengalaman tersebut mereka tuangkan dalam bentuk esai sebagai bentuk pengabdian pengalaman dalam bentuk tulisan. Beragam pengalaman yang mereka dapatkan, diantara bagaimana cara mereka berinteraksi kelak jika sudah menjadi bagian masyarakat seutuhnya. Mereka juga belajar berinteraksi dengan sebaik mungkin, menjadi bagian masyarakat sesuai dengan kemampuan individu yang dimiliki. Selain itu, para peserta KKN juga mendapatkan pengalaman untuk mengelola desa yang memiliki potensi pariwisata yang baik.

Pelaksanaan KKN kali ini tentu tidak hanya memberikan ilmu baru bagi para peserta. Peserta KKN juga dituntut memberikan sesuatu dari program dimaksud. KKN sejatinya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meninjau lebih awal terkait kondisi masyarakat. KKN juga dimaksudkan jika mereka harus mengabdikan di tempat yang berbeda jauh



dengan kondisi tempat tinggalnya. Kegiatan yang turut langsung dengan masyarakat seperti kerja bakti, pengajian, reboisasi merupakan bentuk kolaborasi dan komunikasi. Adapun kegiatan-kegiatan pengajaran seperti mengajar di sekolah dan di TPQ merupakan implementasi keilmuan secara langsung.

Esai yang ada dihadapan para pembaca ini merupakan catatan ringan para peserta KKN selama mengikuti program kurang lebih satu bulan. Esai ini memuat pengalaman serta catatan mengenai potensi dan pengembangan wisata yang ada di Desa Tambakrejo. Beberapa lokasi menurut catatan para peserta bisa dikembangkan menjadi lebih baik, selain harus didukung dengan pembangunan infrastruktur yang baik pula. Kesemuanya terangkum dalam catatan para peserta KKN kali ini.

Akhirnya, semoga catatan ringan esai KKN ini selain menjadi catatan selama kegiatan, juga mampu memberikan informasi menarik terkait wisata yang ada di Desa Tambakrejo. Catatan ini tentu memiliki kekurangan, sehingga dibutuhkan saran dan kritik untuk perbaikan informasi yang ada di dalam catatan ini.

Tulungagung, Maret 2023

Editor,

Ali Syahidin Mubarak



DAFTAR ISI

PRAKATA EDITOR	iii
DAFTAR ISI.....	v
SERBA SERBI SERIBU KENANGAN SELAMA KULIAH KERJA NYATA.....	1
<i>Mohamad Irvan Ma'arif</i>	
TAMBAKREJO IS VERY GOOD	5
<i>Abdiana Masruroh</i>	
KEBERSAMAAN DALAM KEBERHASILAN	10
<i>Ahmad Ramadani</i>	
KESERUAN KKN DI UJUNG SELATAN PULAU JAWA...15	
<i>Ateea Dyah Astuti</i>	
30 HARI BERTAMBAH DI DESA TAMBAKREJO	20
<i>Aulia Latifatus Zahro</i>	
INOVASI, EKSPLORASI, DAN SESRAWUNGAN SEBAGAI BENTUK KULIAH KERJA NYATA ERA '23.....	27
<i>Risma Oktariana</i>	
SURGA YANG BERADA DI PESISIR SELATAN BLITAR 32	
<i>M.Fuad Hasan Amrulloh</i>	
POTENSI DAN KULTUR BUMI TAMBAKREJO	36
<i>Indah Arini</i>	





**KKN UIN SATU TULUNGAGUNG DESA TAMBAKREJO
KABUPATEN BLITAR..... 40**

Akhyar Mashuri

KELUARGA 30 HARI..... 44

Da'watul Khoiriyah

SEPINTAS TENTANG DESA TAMBAKREJO 48

Nur Aini Dwi Lailatul Azizah

**PENTINGNYA KERUKUNAN PAGUYUBAN DENGAN
PIHAK DESA..... 53**

Nilna Amril Isnaini

CERITA SINGKAT 30 HARI 60

Dewi Purnamasari

**SEPENGGAL KISAH KKN KU DI DESA WISATA
TAMBAKREJO..... 65**

Nur Lailatul Akromah

KELUARGA BARU, PENGALAMAN BARU 69

Rida Nisa'ul Hanifah

CERITA SINGKAT DI BUMI SELATAN BLITAR..... 75

Yoana Novi Ismaya Devi

KEPING ABDI DI PANTAI SELATAN BLITAR..... 79

Azizatul Istaurina

30 HARI YANG TERLUPAKAN 84

Lailatul Ari Rahmawati



PROBLEMATIKA PENDIDIKAN YANG ADA DI DUSUN SIDOREJO, DESA TAMBAKREJO	88
<i>Yuni Alfinah</i>	
SATU BULAN MENGABDI	92
<i>Lailatul Khasanah</i>	
KKN DI UJUNG SELATAN KABUPATEN BLITAR	96
<i>Ludfi Choirun Nisak</i>	
PENGABDIAN DARI HATI BUKAN SEKEDAR FORMALITAS	101
<i>Nur Izzah Ihda Amanina</i>	
MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA SEBAGAI PENGUAT PONDASI BERAGAMA DI DESA TAMBAKREJO	105
<i>Rizky Ditto Restuandika</i>	
MEMBANGUN POTENSI WISATA DESA TAMBAKREJO	111
<i>Yuni Nurlaili</i>	
DI UJUNG JALAN LINTAS SELATAN.....	115
<i>Nala Nurul Ngaini</i>	
CERITA PENDEK DI DESA TAMBAKREJO	120
<i>Prasasti Bela Mafiroh</i>	



NAWASENA SUKMA DESA SIDOREJO	125
<i>I'ik Brevita</i>	
MUSTIKA DI SELATAN INDONESIA.....	130
<i>Indana Lazulfa Sya'bana</i>	
KKN DI DESA TAMBAKREJO.....	135
<i>Irva Roihatul Janah</i>	
DEBURAN OMBAK PANTAI DI TAMBAKREJO	140
<i>Isna Nihayatul Latifah</i>	
SELAYANG PANDANG DESA TAMBAKREJO.....	145
<i>Isrofa Dwi K.</i>	
LIKA LIKU KKN-KU	150
<i>Jeny Puspitasari</i>	
ADA SENJA DI TAMBAKREJO	154
<i>Khamim Jazuli Ahmad</i>	
TIGA PULUH HARI DI UJUNG JALUR LINTAS SELATAN	158
<i>Oktafya Nur Azizah</i>	
KEINDAHAN ALAM DI TAMBAKREJO.....	163
<i>Risma Yuana Puteri</i>	
TERSEMBUNYI DIBALIK MEGAHNYA ALAM.....	167
<i>Mohamad Dzaki arrosid</i>	



DI BALIK SURGANYA TAMBAKREJO	172
<i>Siti Maghfiroh</i>	
KULIAH KERJA NGABDI	177
<i>Khafidzah Qoulan Tsaqila</i>	
MENYUSURI PANTAI DAN PERKEBUNAN TEBU DI PESISIR BLITAR SELATAN.....	181
<i>Muhammad Luqman Hilmi Hakim</i>	
PENGABDIAN DI TAMBAKREJO	185
<i>Saskia Olvi Deansyah</i>	
SEBATAS EPILOG YANG INDAH.....	190
<i>Abdul Hakim</i>	



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian





SERBA SERBI SERIBU KENANGAN SELAMA KULIAH KERJA NYATA

Mohamad Irvan Ma'arif

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa. KKN hadir sebagai implementasi seorang mahasiswa dari hasil belajarnya di ruang kelas. KKN tahun ini sangatlah menyenangkan, di ujung selatan pantai blitar memiliki banyak kesan yang tidak pernah terlupakan. Di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar merupakan tempat kami KKN dengan anggota kelompok 41 orang yang memiliki karakter berbeda-beda. Berkumpul menjadi keluarga baru selama 1 bulan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tambakrejo.

Perjalanan kami mulai tercatat dari tanggal 19 Januari 2023, kami berangkat ke desa Tambakrejo dengan bersama-sama. Tepat tanggal 20 Januari 2023 Kuliah Kerja Nyata (KKN) resmi di buka di kantor Kecamatan Wonotirto. Sedangkan Pembukaan di Desa Tambakrejo terlaksana pada tanggal 24 Januari 2023. Sembari mempersiapkan pembukaan di desa Tambakrejo yang mempunyai tenggat waktu yang lumayan lama sejak kami sampai di sini, kami langsung melakukan anjangsana ke warga di sekitar posko tempat kami tinggal selama KKN dengan memperkenalkan kampus kami dan juga agenda-agenda yang akan kita lakukan selama KKN. Selain itu



kami juga bertanya mengenai potensi-potensi alam yang ada di desa Tambakrejo selain pantai sebagai objek wisata.

Pada tanggal 24 Januari 2023 Kuliah Kerja Nyata (KKN) resmi dibuka bertempat di balai dusun sidorejo Desa Tambakrejo. Pasca pembukaan kami langsung mengadakan rapat untuk menentukan beberapa program kerja selama KKN di desa Tambakrejo. Ada banyak sekali program kerja yang tercatat dalam rapat waktu itu, program kerja yang di rasa sangat membantu dan memberikan impact untuk masyarakat desa Tambakrejo. Dan terumuslah program unggulan dari kelompok kami yaitu mengenai pendampingan pengelolaan wisata Pantai Pasetran Gondo Mayit.

Ada beberapa yang kami lakukan untuk menyukseskan program unggulan kami, yaitu pertama melakukan kegiatan bersih pesisir pantai pada setiap hari jumat dan menghidupkan kembali paguyuban kebersihan Pantai Pasetran Gondo Mayit; kedua melakukan klasifikasi sampah-sampah yang ada di garis Pantai Pasetran Gondo Mayit; ketiga melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai pengemasan dan pemasaran ikan asap yang dimiliki oleh setiap pedagang yang ada di sekitar Pantai Pasetran Gondo Mayit; keempat membuat spot foto agar menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Pasetran Gondo Mayit. Dengan keindahan alam yang ada di desa Tambakrejo program unggulan itu dapat bermanfaat terkhusus untuk masyarakat desa Tamabakrejo. Aitss... cepet banget langsung bahas program unggulan aja. Hehehe..

Kenapa sih milih KKN di desa Tambakrejo? Kan jauh bla bla bla itulah yang di katakan teman - temanku ketika aku memilih KKN di Desa taambakrejo. Mereka belum tahu banyak



hal baru yang bisa aku cari disini, selain keluar masuk ke pantai GRATIS. Wkwkwk. Setelah di sibukkan di organisasi kampus selama satu periode kepengurusan dirasa perlu untuk mencari hal baru diluar sana, yang jauh dari hiruk piruknya kota. Maka dari itu, alasan kenapa saya memilih KKN di Desa Tambakrejo. Pertama menginjakkan kaki di tempat yang asing dan belum pernah saya tempati sebelumnya, kita dituntut untuk cepat beradaptasi di lingkungan tersebut, apalagi program KKN hanya 40 hari.

Masyarakat desa Tambakrejo sangat ramah dan baik dalam menerima peserta KKN UIN SATU Tulungagung. Banyak sekali cerita menarik ketika melakukan KKN di desa ini yang tidak bisa saya tuliskan disini dan hanya dapat saya rekam dalam memori perjalanan hidup saya. Desa dengan sektor wisata pantai selatan yang indah membuat kawan – kawan seperjuangan KKN disini sangatlah betah dan nyaman di desa ini. Keindahan pantai di kala senja sangatlah indah dilihat mata yang memberikan ketenangan dan kenyamanan tersendiri. Keindahan senja di Pantai Pasetran Gondo Mayit membuat kawan – kawan KKN sering sekali menikmati sembari meminum kopi dan ditemani sebatang rokok, sungguh sangat menakjubkan keindahan alam desa Tambakrejo. Dari keindahan alam itulah yang membuat kami memilih Pantai Pasetran Gondo Mayit sebagai objek wisata yang kita unggulkan dalam program KKN kami.

Banyak juga potensi alam yang melimpah di desa Tambakrejo selain wisata pantai, dibuktikan dengan mayoritas pekerjaan masyarakat yang ada di desa Tambakrejo juga sebagai petani, mulai dari petani tebu, petani padi, petani bawang



merah, hingga petani jagung. Potensi alam inilah yang membuat masyarakat yang ada di Tambakrejo beragam. Selain keberagaman potensi alamnya terdapat juga budaya yang masih melekat hingga sekarang yaitu jedoran. Jedoran merupakan budaya yang berupa alunan musik lawas seperti kenong (semacam gamelan), terbang, gendang, dan jedor (mirip dengan bedug berukuran mini) itu sendiri. Pada umumnya jedoran dilakukan oleh 7 orang dalam satu tim. Ada juga yang berjumlah 8 dengan satu tambahan alat musik lawas lainnya. Dengan alunan musik lawas yang mengiringi, terdapat satu orang yang sekaligus merangkap dua peran. Yaitu sebagai Dalang terbang dan Tabuh terbang.

Somoga budaya yang masih ada di desa Tambakrejo terus di lestarikan oleh generasi – generasi penerusnya, sehingga budaya jedoran yang ada disana tidak hilang seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Di Tambakrejo juga terdapat keindahan jalan Jalur Lintas Selatan atau sering di singkat JLS yang sangat membantu masyarakat desa Tambakrejo untuk memperlancar arus lalu lintas dalam penjualan hasil panen maupun hasil nelayan.



TAMBAKREJO IS VERY GOOD

Abdiana Masruroh

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan merealisasikan program kerja yang dibuat pada waktu dan daerah tertentu yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. KKN sendiri menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S-1. Penempatan peserta KKN pada umumnya difokuskan di beberapa desa yang mana masih dalam tahap pembangunan. Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa empati serta kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian, dan berkontribusi kepada masyarakat.

Saya Abdiana Masruroh dari Universitas Islam Negeri Sayidd Ali Rahmatullah Tulungagung Dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah atau julukan (PGMI).Kelompok KKN desa Tambakrejo Dusun sidorejo kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar berkesempatan mengimplementasikan dharma pengabdian perguruan tinggi pada awal tahun 2023 ini, merasa bertanggung jawab bukan hanya pada almamater UIN SATU tetapi lebih dari itu ada tanggung jawab kemanusiaan dan yang harus dilaksanakan selama saya mengikuti KKN Offline . Saya tidak percaya ada



kesuksesan yang besar di dunia ini, selain itu bisa memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar kita. Di KKN di desa Tambakrejo Kabupaten Blitar saya mempunyai tugas salah satunya Tugas individu dari kelompok adalah mewawancarai salah satu tokoh yang ada di desa yakni bapak Bumdes, dan Bapak BPD.

Tambakrejo adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Tambakrejo terkenal dengan pantainya, yaitu Pantai Tambakrejo dan Pantai Pasir Putih Pesatren Gondo Mayit. Mata pencaharian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan. Disana juga terdapat Pelabuhan, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Jarak dari Ibukota Kabupaten Blitar sekitar 35 Km.

Dalam KKN ini saya telah mewawancarai seorang perangkat desa yaitu pak BUMDES yakni yang bernama bapak gembung. Beliau adalah sosok yang gigih dalam menyampaikan filosofi desa. Yang pertama beliau bahas tentang bumdes. Bumdes merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDES sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan BUMDES ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan BUMDES terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa sekitar sini. Di desa ini Ada progam kerjanya dan untuk sekarang masih menjalankan aktivitas yang sudah disepakati bersama. Contohnya seperti mengelola sumber daya kelautan.



Di tambakrejo terdapat juga tempat pelabuhan yang dibangun sejak Tahun 2014. Awal berdirinya UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tambakrejo ini yaitu pengalihan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang sebelumnya dibangun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Blitar. Kemudian dikembangkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi untuk mengakomodasi kebutuhan nelayan setempat, dimana sebelum ada pelabuhan nelayan menambatkan kapal/perahunya di laut lepas, sehingga rawan terjadinya musibah tenggelamnya kapal/perahu. Tujuan dibangunnya pelabuhan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa pelabuhan khususnya nelayan, serta meningkatkan produktivitas pelaku usaha perikanan tangkap.

Sasaran dibangunnya Pelabuhan ini diantaranya adalah: Pelayanan tambat labuh, bongkar muat, perbaikan kapal dan kesyahbandaran perikanan, Pelaksanaan pemantauan pengelolaan konservasi sumberdaya keautan dan perikanan, Pelaksanaan operasional pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, Pelaksanaan koordinasi urusan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja (K5) kawasan pelabuhan perikanan, Pelaksanaan verifikasi dokumen perijinan bidang kelautan dan perikanan, Pelaksanaan pembinaan mutu dan keamanan hasil tangkapan, Pengelolaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga, Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.



Kedua kalinya saya mewawancarai bapak ketua BPD yang bernama bapak Marwan beliau membahas tentang Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang mempunyai potensi alam yang luar biasa yang terkenal sejak dahulu kala. Karena Desa Tambakrejo yang terletak di sebelah paling selatan Kabupaten Blitar, mempunyai wisata pantai yang sangat luas dan indah. Namun, keberadaan pantai itu hanya mampu menyedot wisata lokal saja. Desa Tambakrejo ini selain punya potensi wisata pantai yang indah yang terkenal dengan hamparan pasir putihnya yang sangat luas, juga mempunyai sejarah wisata hutan Pasetran Gondo Mayit yang merupakan sejarah keberadaan (cikal bakal ras) Desa Tambakrejo yang terkenal dengan perjuangan Romo Ngambak.

Dengan telah mencairnya Dana Desa dan Anggaran Dana Desa ini Desa Tambakrejo langsung membangun dan mengembangkan potensi wisata alamnya Yaitu, membangun saluran-saluran yang nantinya bisa mengurangi dan menanggulangi banjir saat turun hujan dan dapat dimanfaatkan untuk mengairi sawah-sawah masyarakat petani. Selain itu, Desa Tambakrejo juga membangun akses jalan yang bisa mempermudah akses menuju wisata pasir putihnya.

Lebih lanjut , untuk dana yang telah cair ini telah digunakan untuk membangun, diantaranya jalan rabat beton akses menuju tempat wisata di Rt.01/01 di Dusun Sidorejo dengan panjang 67 meter dengan anggaran Rp 32.619.800,- dan talut di Rt. 03/01 Dusun Sidorejo dengan panjang 55 meter dengan menggunakan anggaran Rp 55.750.500. bapak kepala desa berharap , dengan dibangunnya sarana infrastruktur ini



bisa betul-betul bermanfaat bagi masyarakat Desa Tambakrejo kususnya dan bagi masyarakat turis wisata yang mengunjungi wisata di Desa Tambakrejo. Dengan demikian, Wisata Pantai Tambakrejo nantinya tidak hanya dikunjungi turis domestik saja, namun bisa dan mampu mendatangkan turis dari mancanegara. Kalau sudah seperti itu, tidak hanya akan menambah pendapatan Kabupaten Blitar saja, namun bisa menambah dan meningkatkan perekonomian masarakat Desa Tambakrejo.

Tulisan sederhana ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca. Saya sangat menyadari bahwa essay ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, saya sangat berharap adanya saran, kritik, serta usulan yang dapat memperbaiki essay saya selanjutnya di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah yang telah saya tulis ini bermanfaat bagi diri saya sendiri maupun pembaca. .



KEBERSAMAAN DALAM KEBERHASILAN

Ahmad Ramadani



Saya Ahmad Ramadani mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Jurusan Hukum Keluarga Islam, kelompok 2 KKN Tambakrejo, kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Mempunyai kesempatan mengimplementasikan dharma pengabdian perguruan tinggi pada awal tahun 2023 ini, memiliki rasa tanggung jawab bukan hanya pada almamater UIN SATU Tulungagung tapi juga tanggung jawab kemanusiaan, kemasyarakatan yang harus dilaksanakan selama menjalankan KKN di Tambakrejo.

Di KKN di desa Tambakrejo Kabupaten Blitar mempunyai tugas salah satunya Tugas individu adalah Anjangsana ke warga sekitar tepatnya di dusun Siderojo, kami ke beranjangsana ke rumah-rumah warga untuk bertanya bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada di dusun Siderojo seperti acara bersih-bersih desa (gotong royong), Yasinan, dan Maulid Diba (Diba'an). Setelah dari warga sekitar kami lanjut ke rumah bapak Gembong selaku Ketua BUMDes, disitu kami mendapatkan banyak informasi yang lumayan banyak. Dari faktor Ekonomi di desa Tambakrejo SDMnya sangat minim dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pemerintah kecamatan, banyak status kepemilikan tanah yang belum jelas, masyarakat



yang sukar bekerjasama dengan pemerintah Desa, dan kurangnya kesadaran dari masyarakat.

Faktor Kesehatan fasilitasnya 50% kurang dari pelayanan. Faktor Pendidikan dianggap tidak perlu banyak yang sudah putus sekolah, karena sejak usia muda sudah sangat mudah untuk mendapatkan uang. Untuk Teknologi di Desa Tambakrejo Wifi sudah masuk dan alat transaksi sudah ada cuma tergantung bagaimana masyarakat menggunakannya. Dalam hal kebersihan sudah ada pengelolanya sudah dibentuk paguyuban, setiap hari jumat ada kegiatan bersih pantai, tapi ketika musim hujan jarang ada yang mau membersihkan dikarenakan sampah saat musim hujan semakin banyak.

Dalam KKN Tambakrejo 2 saya masuk Devisi Pendidikan dan Teknologi, kami mahasiswa KKN dari devisi Pendidikan dan Teknologi membantu mengajar di TK dusun Siderejo, SDN Tambakrejo 2, dan SMP PGRI Tambakrejo. Kami juga menghidupkan lagi perpustakaan SDN Tambakrejo 2 yang kurang tertata, dengan menata lagi buku-buku disesuaikan dengan isi bacaan sesuai buku yang ada di perpustakaan, dan membantu bersih-bersih sekolah setiap hari sabtu setelah senam pagi. Di SMP PGRI Tambakrejo kami devisi Pendidikan dimintai bantuan untuk mengajar Prakarya, kami mengajak siswa siswi SMP PGRI Tambakrejo untuk membuat karya dari kerang yaitu pigura kerang dan hiasan dinding. Kami juga mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di daerah dusun Sidorejo yang dimulai sekitar jam 16.00-selesai yang dilaksanakan setiap hari senin-kamis.



Devisi Pendidikan dan Teknologi juga membuat program kerja sosialisasi, dalam bidang Pendidikan kami membuat sosialisasi “Tanda Kecanduan Gadget dan Cara Mengatasinya”, khusus untuk siswa siswi kelas 6 SDN Tambakrejo 2, yang bertujuan supaya siswa siswi bisa mempelajari dan mengetahui apa saja dampak negatif dan positif, dan bagaimana cara menggunakan gadget yang baik dan benar, agar terhindar dari dampak buruk penggunaan gadget secara berlebihan sampai lupa dengan waktu. Dalam bidang Teknologi kami membuat Sosialisasi dan Pelatihan “Era Baru Pengemasan dan Pemasaran Olahan Ikan” yang collab dengan Devisi Ekonomi, yang ditujukan untuk ibu-ibu PKK dan Paguyuban dagang desa Tambakrejo, yang bertujuan untuk mengenalkan teknologi baru dalam pengolahan dan pemasaran olahan ikan, dengan adanya pengemasan dan pemberian logo yang bagus akan menarik minat wisatawan di daerah pantai Tambakrejo dan pantai Gondo Mayit untuk membeli dagangan para pedagang. KKN Tambakrejo 2 ada juga Devisi lain seperti Devisi Kesehatan dan Lingkungan hidup, Devisi Sosial Budaya Agama, dan Devisi Ekonomi.

Devisi Kesehatan dan Lingkungan hidup, dalam bidang kesehatan mahasiswa KKN membantu berjalannya Posyandu dan membantu sosialisasi tentang stunting (gangguan pertumbuhan pada anak), bidang lingkungan hidup membantu membersihkan pantai Gondo Mayit dan membantu mempresentase sampah yang ada di pantai Tambakrejo.



Devisi Sosial Budaya Agama, dalam bidang Budaya mahasiswa KKN mengadakan acara JEDORAN yaitu salah satu budaya tradisional yang masih diminati masyarakat desa Tambakrejo, sebuah alat musik tradisional yang masih termasuk bedhuk namun berukuran kecil, kesenian musik Jedoran ini biasanya dimainkan oleh 3 orang, dan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai luhur islam dengan keseluruhan budaya Jawa. Bidang Agama membantu mengajar semua TPQ di dusun Sidorejo, dan membuat acara untuk memeriahkan Isra mi'raj, pagi hari mengadakan lomba antar TPQ sedesa Tambakrejo seperti lomba Adzan, Pidato bertema Isra Mi'raj, Balap tulis huruf Hijaiyah, dan Qiro'atul Qur'an. Lanjut siang hari melaksanakan Khotmil Qur'an yang dibaca bersama-sama oleh mahasiswa KKN, dan malam harinya untuk acara puncak mengadakan acara Sholawat dan Pengajian.

Devisi Ekonomi, dalam bidang Ekonomi mahasiswa KKN melaksanakan sertifikasi halal gratis untuk membantu pengusaha UMKM dusun Sidorejo desa Tambakrejo untuk mendapatkan label halal disetiap produk jualan pengusaha UMKM. Dan membangun spot foto di pantai Gondo Mayit sebagai program kerja unggulan KKN Tambakrejo 2, spot fotonya seperti ayunan dengan hiasan, gapura bertuliskan Pantai Gondo Mayit, dan papan dengan tulisan lucu dan unik. KKN di desa Tambakrejo sangat mengesankan banyak kenangan yang tidak akan terlupakan dan semoga dengan adanya KKN ini dapat memberikan dampak Positif.



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

Dengan Tulisan sederhana ini semoga dapat memberikan manfaat, motivasi, dan sumbangan pemikiran dalam memahami pentingnya kebersamaan dalam melakukan berbagai hal agar mudah dilaksanakan, dengan bersama-sama dapat membangun pemahaman yang moderat, terbuka, dan toleran, serta menempatkannya dalam rangka menguatkan kembali rasa cinta, berbangsa dan bernegara.



KESERUAN KKN DI UJUNG SELATAN PULAU JAWA

Ateea Dyah Astuti

Terjun langsung di masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting dalam dunia perkuliahan salah satunya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN pastinya akan begitu terasa menyenangkan karena banyak cerita baru, teman baru, tempat baru, dan tentunya pengalaman baru. KKN di Dusun Sidorejo, Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar merupakan tempat untuk melaksanakan KKN. Tempat KKN ini cukup jauh dari Tulungagung lantaran terletak di ujung selatan Blitar. KKN ini dilaksanakan selama satu bulan tepatnya pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023. Anggota kelompok KKN berjumlah 41 orang yang berasal dari berbagai jurusan. Proses beradaptasi di tempat yang baru sangat dimungkinkan terjadi karena semua anggota KKN berasal dari latar belakang yang berbeda baik dalam budaya maupun kebiasaannya. Namun nyatanya, KKN Kelompok 2 Desa Tambakrejo justru kompak dalam berbagai kegiatan sehingga memudahkan dalam menyukseskan program kerja KKN.

Perlu diketahui bahwa Desa Tambakrejo merupakan daerah pesisir di ujung selatan Pulau Jawa dengan kearifan lokal yang memiliki potensi ekonomi maupun budaya yang



luar biasa. Untuk menuju Desa Tambakrejo yaitu melewati jalur lintas selatan. Setelah melewati jalur lintas selatan, nantinya akan menemui akses jalan Desa Tambakrejo masih terbilang sulit karena jalan desa yang sudah rusak apalagi kalau hujan terdapat genangan air yang cukup dalam. Desa ini menjadi tempat yang tepat untuk melaksanakan KKN. KKN di Desa Tambakrejo ini tidak hanya soal pengabdian kepada masyarakat, namun juga melakukan pemberdayaan seperti sosialisasi dan pelatihan. Kedatangan peserta Kelompok KKN Tambakrejo 2 disambut dengan ramah oleh masyarakat. Mereka sangat senang dan antusias karena kegiatan KKN akan membantu masyarakat dalam banyak hal. Keramahan masyarakat Desa Tambakrejo tentunya menciptakan kenyamanan selama berlangsungnya kegiatan KKN.

Datang di tempat yang baru tentunya harus bisa beradaptasi dikarenakan kebiasaan dan adat istiadat yang berbeda. Maka dari itu, perlu dilakukan anjangsana di Desa Tambakrejo. Anjangsana merupakan kegiatan untuk menjalin silaturahmi kepada masyarakat. Anjangsana dilakukan kepada tetangga sekitar, tokoh pemangku adat, tokoh agama, serta perangkat desa beserta jajarannya. Dari anjangsana tersebut dapat diperoleh beragam informasi terkait UMKM, potensi sumber daya ekonomi maupun kegiatan keagamaan bahkan masalah masyarakat Desa Tambakrejo. Dari hal inilah menjadi bahan acuan untuk membuat program kerja yang nantinya bisa memaksimalkan potensi guna membangkitkan ekonomi setelah berakhirnya masa pandemi.



Masyarakat Desa Tambakrejo sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Namun, ada juga yang bekerja sebagai petani. Selain itu, ada juga yang bekerja di ladang tebu. Dari hasil wawancara dengan warga, produksi tebu disini bisa dibilang lumayan banyak namun lahannya sebagian besar dikelola Perhutani bukan milik pribadi. Salah satu potensi yang bisa membangkitkan perekonomian Desa Tambakrejo yaitu potensi wisata alamnya. Letak Desa Tambakrejo yang berada di ujung selatan menjadi daya tarik tersendiri karena memiliki wisata bahari yaitu pantai. Pantai yang terkenal disini yaitu Pantai Tambakrejo dan Pantai Gondo Mayit. Ombak pantai di Desa Tambakrejo lumayan tinggi sehingga wisatawan dilarang bermain air apalagi berenang di pinggir pantai. Pantai Tambakrejo sudah terkenal sejak dahulu dan pengunjungnya sangat ramai apalagi disaat libur akhir pekan. Berbeda dengan Pantai Gondo Mayit yang belum se-populer Pantai Tambakrejo.

Pantai Gondo Mayit menjadi fokus utama KKN Kelompok 2 Desa Tambakrejo. Dinamakan Gondo Mayit dikarenakan dahulunya ditemukan banyak mayat sehingga tercium bau mayat. Dibalik namanya yang menyeramkan, justru pantai ini memiliki pesona yang indah apalagi disaat muncul sunset. Fasilitas Pantai Gondo Mayit cukup memadai. Akan tetapi, pantai ini tidak dikelola dengan baik saat pandemi. Pantai ini juga lumayan kotor karena terdapat sampah dari laut yang dibawa ombak ke tepi pantai. Hal ini menggerakkan KKN Kelompok 2 untuk membangkitkan kembali potensi wisata Gondo Mayit. Salah satunya yaitu kegiatan membersihkan pantai seminggu sekali. Kegiatan bersih-bersih bisa dibilang cukup menguras tenaga. Namun,



semua akan terbayarkan dengan pantai terlihat bersih kembali sehingga menambah pesona keindahan Pantai Gondo Mayit. Langkah selanjutnya yaitu mempromosikan Pantai Gondo Mayit agar terlihat eksis Kembali. Untuk menambah eksistensi Pantai Gondo Mayit, salah satu program kerja unggulan yang dilakukan yaitu membuat spot foto dengan tema yang menarik kemudian diunggah di media sosial. Pantai yang indah dan bersih tentunya menarik wisatawan untuk berkunjung. Hal ini menjadi tujuan utama dalam melaksanakan KKN di Desa Tambakrejo. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung, tentunya semakin meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tambakrejo.

Selain berfokus pada peningkatan potensi alam, KKN di Desa Tambakrejo juga berfokus pada peningkatan sumber daya manusia. Program kerja yang dilakukan yakni terkait sosialisasi pengawetan ikan asap yang tahan lama beserta bagaimana mempromosikannya. Hal ini tentunya akan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Tambakrejo. Masyarakat juga sangat senang dan antusias dengan diadakannya sosialisasi tersebut. Di samping itu, kegiatan saya selama KKN yaitu ikut dalam kegiatan masyarakat seperti yasinan, ikut mengajar mengaji, ikut dalam kegiatan rutinan IPNU dan IPPNU, membantu pelayanan desa dan diba'an. Diba'an disini berbeda dari biasanya karena menggunakan instrument orkes. Meskipun dinyanyikan dengan irama dangdut, tetapi tidak menghilangkan unsur agama dari diba'an itu sendiri. Kesenian selanjutnya yang menarik di Desa Tambakrejo yaitu jedoran. Dinamakan jedoran karena menggunakan alat musik jedor. Kesenian ini bermakna



dakwah yang menggunakan nilai-nilai leluhur jawa di dalamnya.

Berbaaur dengan masyarakat Desa Tambakrejo menciptakan pengalaman indah dan berkesan. Serangkaian program yang dilaksanakan di Desa Tambakrejo menciptakan keseruan tersendiri apalagi setiap harinya bertemu dengan pantai. Pantai membuat suasana hati menjadi senang sehingga memudahkan dalam mencetuskan inspirasi dan ide yang menarik selama melaksanakan KKN. KKN tidak hanya ajang untuk melaksanakan kewajiban mahasiswa yang mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan kepada masyarakat. Akan tetapi, KKN bisa menjadikan kegiatan yang menciptakan pengalaman berharga. Program kerja KKN juga tidak akan berjalan sukses tanpa adanya antusias dari masyarakat. Untuk itu, dari KKN ini nantinya bisa memberikan dampak yang berkelanjutan bagi Desa Tambakrejo. Dan yang terpenting yaitu bisa meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi yang potensial sehingga masyarakat akan terbantu dan semakin maju.



30 HARI BERTAMBAH DI DESA TAMBAKREJO

Aulia Latifatus Zahro



Tepat pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023 adalah awal keberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 1 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN Ini dilaksanakan kurang lebih 30 hari yang mana dimulai pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023. Kebetulan saya mendapat bagian kelompok KKN Multisektoral dan untuk lokasi berada di Desa Tambakrejo yang berada di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Dimana lokasi tersebut terkenal dengan wisata pantainya yaitu pantai Tambakrejo dan Pasetran Gondomayit/ Pantai Pasir Putih. Dan mata pencaharian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan dan petani.

Sebelum KKN ini dimulai, kami sempat mengadakan beberapa pertemuan dengan teman-teman mahasiswa yang berbeda Program Studi dan Fakultas. Kelompok kami beranggotakan 40 orang yang mana terdapat 9 laki-laki dan 31 perempuan. Disitu kami membagi struktur kelompok yang mana saya telah dipercaya dipilih menjadi Divisi Sosial Budaya dan Agama. Berat, akan tetapi nanti akan menambah pengalaman bagi saya. Dan semua struktur sudah selesai



dibagi kemudian rapat per divisi masing-masing hingga menghasilkan sebuah kesepakatan yang sifatnya sementara.

Setelah itu, pada tanggal 17 Januari kami mengadakan survey lokasi yang diikuti oleh beberapa orang saja karena agar mempercepat proses survey kami. Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2023 tibalah kami di lokasi KKN yang mana jalannya menuju posko masih berbatu kapur dan sinyalnya sangatlah susah. Untuk minggu pertama tepatnya pada tanggal 20 Januari 2023 sampai dengan tanggal 23 Januari 2023, kami mengadakan acara yang paling utama yaitu bersih- bersih tempat dan juga pemindahan barang untuk dibawa ke lokasi, dan tidak lupa dari tim pengurus harian membuat perencanaan jadwal seperti masak, piket harian dan lain-lain. Keesokan harinya ada acara pembukaan di Kampus dan Kecamatan yang dihadiri oleh 2 perwakilan setiap pembukaan. Setelah itu, malam harinya kami melakukan brifing dan persiapan untuk acara pembukaan KKN pada tanggal 24 Januari yang akan dilaksanakan di Balaidusun Sidorejo. Kegiatan pembukaan KKN dilaksanakan mulai pukul 09-00, bersama seluruh perangkat- perangkat, dosen pembimbing lapangan, dan bersama para undangan-undangan lainnya, serta mahasiswa kelompok Tambakrejo 1 dan 2. Kami memulai acara tersebut dengan sangat khidmat hingga acara tersebut selesai. Setelah acara tersebut selesai saya dan rekan-rekan berkumpul untuk membahas tentang evaluasi dan program kerja selanjutnya.

Minggu pertama ini kami fokuskan untuk sowan (silaturahmi) dengan masyarakat sekitar terutama para tokoh agama dan ketua- ketua kelompok masyarakat. Mulai dari kepala dusun, kepala karang taruna, dan juga perangkat desa



lainnya. Dan keesokan harinya, untuk program kerja penunjang kami mendapatkan informasi bahwa setelah sowan-sowan kemarin divisi Sosial Budaya dan Agama mendapatkan kepercayaan untuk dimintai tolong mengajar TPQ di Masjid Al-mubaraq dan Masjid Baitul Aziz yang terdapat di Dusun Sidorejo, yang dapat dikatakan lokasinya jauh dari posko kami. Dan ada juga yang dimintai tolong mengajar TPQ di Masjid Alwalidaini, yang lokasinya sangat dekat dengan posko kami, yang biasanya dipakai kami untuk sholat berjamaah. Dan untuk divisi Pendidikan dan Teknologi mendapat kepercayaan untuk dimintai tolong mengajar di SDN Tambakrejo 2 dan SMP PGRI Wonotirto. Dan keesokan harinya, kami sebagian atau divisi kesehatan dan lingkungan hidup ada yang melaksanakan Posyandu Balita yang berlokasi di balai desa Tambakrejo. Disana kami tidak sendiri, ada yang dari kelompok KKN Tambakrejo 1. Disana kami mengobrol dan sharing banyak dengan ibu-ibu yang berada disana. Kami agak lama di posyandu karena sebagian menunggu anak-anak yang baru pulang dari sekolah.

Minggu kedua tanggal 26 Januari di pagi harinya dilaksanakan sholat subuh berjamaah di Masjid, kebetulan saya terdapat jadwal piket masak, setelah subuh saya dan teman saya belanja kebutuhan masak seperti bumbu dapur, sayur-sayuran dll, sesampainya di dapur kami langsung memasak bahan-bahan tersebut untuk sarapan, dilanjutkan giat pagi, bersih-bersih mandi, sarapan dan kegiatan lainnya, siang harinya sebagian dari kami ada yang mengajar TPQ dan lainnya jaga posko. Untuk kegiatan mengajar TPQ kami berbagi tugas dengan lainnya, ada yang mengajar TPQ di Masjid Al-mubaraq, Masjid Baitul Aziz, dan Masjid



Alwalidaini. Saya sendiri dapat bagian untuk mengajar TPQ di Masjid Al-mubaraq. Adik-adik yang mengaji disini sangat aktif sampai membuat kami geleng-geleng kepala. Bagaimana tidak satu ditenangkan satu membuat kegaduhan. Bahkan sampai waktu sholat pun kami harus ekstra sabar menenangkan adik-adik. Dari kegiatan mengaji yang sangat menguras kesabaran ini kami mengenal beberapa karakter dan bagaimana cara menyikapi mereka di beberapa kondisi. Disini kami juga mengikuti rutinan setiap minggunya seperti yasinan yang dilakukan pada hari Jumat. Dan pada malam harinya dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan rutinan diba'an di dusun Sidorejo. Kami berangkat setelah sholat isya', sesampainya disana kami disambut baik dengan ibu-ibu yang sudah datang duluan, kami pun bersalaman. Acara pun dimulai, diba'an disini sangat berbeda menurut saya yang biasanya diiringi dengan rebana kalau disini diiringi dengan music electone.

Minggu ketiga tanggal 9 Februari, kami dari divisi Sosial Budaya dan Agama mengadakan Jedoran yaitu salah satu kesenian (seni musik) tradisional yang ada di Blitar, Jawa Timur. Kesenian Jedoran merupakan salah satu kesenian berbentuk pertunjukan dengan menggunakan alat musik Jedoran sebagai khas utamanya. Alat musik yang digunakan yaitu dengan dengan memadukan suara dari alat musik kompang dan beduk atau masyarakat menyebutnya dengan Jedoran. Lagu yang digunakan dalam Kesenian Jedoran merupakan lagu-lagu sholawat dengan langgam yang khas. Keesokan harinya divisi Kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan posyandu tentang PTM (Penyakit Tidak Menular) kepada masyarakat Desa Tambakrejo. Dan sebagian ikut divisi



Ekonomi untuk membersihkan sampah yang ada di pinggiran pantai untuk dijadikan spot foto. Malamnya kami mengadakan rapat koordinasi pembuatan panita untuk acara pengajian akbar memperingati isra' mi'raj. Dalam pembahasan rapat untuk kepanitiannya dibagi menjadi beberapa bagian yaitu yang menjadi ketua pelaksana, sie acara, sie perlengkapan, sie humas, sie konsumsi, sie media dan publikasi.

Pada minggu keempat tanggal 13 Februari bertepatan hari Senin merupakan hari dimana divisi Ekonomi dan divisi Pendidikan dan Teknologi melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang teknologi pemasaran dan pengemasan. Dari pukul 05.00 WIB kami mulai mempersiapkan diri mulai dari yang jadwal piket masak, piket kamar dll. Pukul 07.30 kami sekelompok menuju ke tempat yaitu balaidesa Desa Tambakrejo untuk menyiapkan perlengkapan dan menata kembali untuk kegiatan, mulai dari menata meja kursi, menata LCD proyektor, mengecek sound, dan menyiapkan konsumsi untuk para undangan. Pukul 09.00 para undangan dan pelaku UMKM dari Desa Tambakrejo mulai berdatangan. Sampai pukul 09.30 akhirnya kami memulai acara sosialisasi dan pelatihan dengan tema "Era Baru Pengemasan dan Pemasaran Olahan Ikan" dengan pemateri Siti Maghfiroh dan Yuni Nurlaili yang merupakan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Acara sosialisasi didatangi oleh ibu-ibu PKK serta para perangkat desa dan tentunya antusias dari pelaku UMKM. Para undangan mengikuti seminar hingga berakhirnya acara pukul 11.00 WIB. Serta kami membagikan konsumsi dan souvenir dari kelompok kami. Selanjutnya kami membereskan kembali perlengkapan yang ada di Balaidesa untuk digunakan keesokannya harinya.



Pada minggu ini juga kami mempersiapkan acara penutupan dan pengajian Akbar memperingati Isra' Mi'raj bersama ustadz Dawami Nurhadi pengasuh PP Anharul Ulum Kademangan yang dilaksanakan pada hari sabtu Tanggal 19 Februari 2023. Kami menyiapkan pengajian dengan menjadi panitia sesuai pembagian dari masing-masing bagian. Acara dimulai dari pagi hari yang diisi dengan lomba bersama adik-adik TPQ se-Tambakrejo. Dan untuk malam harinya diisi dengan sholawatan oleh grup sholawat dari JSA Anharul Ulum. Kemudian penyerahan hadiah kepada adik-adik yang memenangkan lomba, selanjutnya pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan beberapa sambutan dari ketua pelaksana, dan kepala takmir masjid. Kemudian dilanjutkan sholawatan karena ustadz Dawami Nurhadi berhalangan hadir ada acara di Kota Blitar. Acara pun diakhiri dengan doa sebagai penutup. Setelah acara selesai kami bersama-sama membersihkan, membereskan tempat kegiatan dan tidak lupa untuk foto bersama. Dan keesokan harinya kami sowan sekaligus berpamitan ke masyarakat sekitar. Selanjutnya kami melakukan persiapan berpamitan dan pulang karena kegiatan KKN kami sudah selesai pada tanggal 21 Februari.

Dalam KKN ini selama satu bulan di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, sebabnya sebelumnya di lingkungan rumah saya menganggap diri saya bukanlah orang yang terlalu ramah saya hanya menyapa orang-orang yang benar-benar sudah saya kenal, dan tersenyum untuk orang yang saya kenal namun tidak terlalu dekat. Dan saat dilingkungan rumah saya tidak terlalu berbaur dengan tetangga-tetangga saya. Namun saat di desa ini saya mencoba untuk lebih ramah dan berbaur kepada



masyarakat Desa Tambakrejo. Masyarakat di Desa Tambakrejo adalah masyarakat yang ramah-ramah. Kemudian disini saya juga banyak belajar bahwa menjadi pengajar di TPQ membutuhkan kesabaran yang sangat tinggi untuk belajar bersama adik-adik. Dan disini saya dan teman saya Tsaqila sering diberi makanan khususnya Ibu Utami dari Dusun Sidorejo. Kami senang serta sangat bersyukur pernah mengenal beliau. Masyarakat disini pun juga berpesan kepada kami ketika kami mempunyai waktu luang kami dipersilahkan untuk datang di desa ini sekedar silaturahmi.

Pesan kami, untuk DPL dari kelompok kami, kami berharap supaya lebih membimbing kami lebih dekat lagi, sedangkan untuk teman-teman KKN kami berharap selama kegiatan KKN jangan sampai melupakan teman-teman yang selalu bersama-sama dalam keadaan suka maupun duka, dan kami berharap kepada masyarakat Desa Tambakrejo jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung. Terimalah kami kapanpun kami datang kesana, kami menganggap kalian keluarga kami. Sekali lagi kami dari kelompok KKN Tambakrejo 2 mengucapkan terima kasih telah menerima kami, memperlakukan kami sebaik mungkin. Semoga kebaikan kalian semua dibalas sang pencipta, Aamiin.



INOVASI, EKSPLORASI, DAN SESRAWUNGAN SEBAGAI BENTUK KULIAH KERJA NYATA ERA '23

Risma Oktariana

Kuliah Kerja Nyata kini sudah menjadi hal yang populer dan sudah melekat terutama di kalangan masyarakat desa. Hal tersebut dikarenakan adanya Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan supaya suatu desa yang notabnya mungkin masih tertinggal menjadi desa yang mengarah ke ranah berkembang, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, agama, lingkungan, kesehatan, pendidikan, teknologi, SDM maupun SDA. Beberapa poin tersebut yang kemudian nantinya akan dijadikan acuan dalam rangka Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tema Kuliah Kerja Nyata yang diusung oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023.

Pada Kuliah Kerja Nyata 2023 yang bertempat di Desa Tambakrejo 2 atau lebih tepatnya di Dusun Sidorejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Kegiatan pertama yang dilakukan ketika pertama kali tiba yaitu membersihkan posko agar dapat ditempati dengan aman dan nyaman sampai 30 hari ke depan. Kemudian, keesokan harinya barulah melakukan anjangsana/sesrawungan dengan tetangga dekat



posko, ketua RT, tokoh adat, bendahara BUMDes Tambakrejo, ketua BPD, ustadz/ustadzah yang mengajar madin, dan masih banyak lagi.

Kegiatan anjangsana/sesrawungan ini tentunya sangatlah penting karena dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama. Selain bersilaturahmi, juga membicarakan agenda ke depan yang akan dilakukan dalam upaya pengembangan desa terutama di bidang ekonominya dan menawarkan bantuan kepada masyarakat apabila membutuhkan tenaga kerja untuk membantu kegiatan mereka setiap harinya. Dengan adanya kegiatan anjangsana/sesrawungan ini dapat dijadikan sarana untuk sharing wawasan, pengalaman, ilmu pengetahuan, dan yang terpenting yaitu dapat dijadikan sebagai sarana untuk menampung aspirasi masyarakat. Dengan begitu, ranah tujuan yang diharapkan menjadi jelas, bukan hanya angan belaka. Kegiatan anjangsana ini dilakukan sembari menunggu pembukaan resmi Kuliah Kerja Nyata.

Tiba hari dimana pembukaan resmi diadakan di Balai Dusun Tambakrejo, baik dari kelompok 1 maupun kelompok 2 bersinergi bersama demi mensukseskan acara pembukaan dengan mengundang beberapa pemangku jabatan di desa demi kelancaran proses dan progres program kerja Kuliah Kerja Nyata ke depannya. Setelah diadakan pembukaan, tentunya masih melanjutkan anjangsana dan melakukan kegiatan yang dapat membantu masyarakat desa. Adapun anjangsana yang paling urgen untuk dilakukan yaitu anjangsana/sesrawungan ke Rumah Bapak Gembong, beliau merupakan Bendahara BUMDes Tambakrejo. Dapat dikatakan urgen/sangat penting



untuk dilakukan karena menyangkut program kerja unggulan yaitu spot foto. Beliau menjelaskan mengenai pengelolaan Pantai Tambakrejo, Pasetran Gondo Mayit, dan Pantai Bantheng, serta siapa saja yang ditugaskan dalam menangani pengelolaan masing-masing dari pantai tersebut supaya dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan ekonomi ke depannya, dimana dalam hal ini akan membuat spot foto di tepi pantai. Spot foto ini merupakan program kerja unggulan yang berkelanjutan dari divisi ekonomi yang tentunya menambah nilai ekonomis serta estetika pantai itu sendiri. Dapat dikatakan demikian, karena spot foto ini merupakan ikon baru yang dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ekonomi masyarakat Desa Tambakrejo. Spot foto ini didirikan tepat di Pasetran Gondo Mayit. Hal pertama yang dilakukan yaitu menyusun konsep spot foto seperti apakah yang akan didirikan supaya ketika berproses dapat menghasilkan progres.

Pendirian spot foto ini mendapatkan respon dan apresiasi yang baik dari desa, dibuktikan dari pengaliran dana atau bantuan dana dari desa yang sangatlah cukup untuk dapat mendukung terealisasinya program unggulan ini. Sebelum pendirian spot foto, divisi lingkungan dan kesehatan sudah melaksanakan program kerja rutinannya setiap seminggu sekali yaitu menggerakkan seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata Tambakrejo 2 untuk membersihkan tepi pantai. Setelah beberapa hari, spot foto berdiri dengan ikon utamanya berupa ayunan yang diselimuti oleh pemandangan pantai. Selain itu, juga terdapat papan bertuliskan kalimat tersirat dan tersurat yang menambah unsur keindahan pantai. Setelah pendirian spot foto selesai, ternyata para pengunjung sudah banyak yang singgah dan memanfaatkan spot foto tersebut untuk



berswafoto sembari menikmati keindahan alam Pasetran Gondo Mayit.

Kegiatan rutin setiap harinya terutama program kerja divisi agama yaitu mengajar Madrasah Diniyyah di masjid dan beberapa musholla yang antara lain yaitu Masjid Baitul Aziz, Musholla Al-Mubarak, Musholla Al-Walidaini, dan Musholla Miftakhul Ulum. Kegiatan mengajar Madrasah Diniyyah ini meliputi mengaji iqra' dan al-qur'an, ada juga pembelajaran tajwid, fasholatan, kitab alala, serta menulis doa-doa pendek. Selain itu, mengajar di TK, SD, dan SMP, serta mengadakan beberapa sosialisasi sebagai realisasi program kerja divisi pendidikan dan teknologi. Kegiatan mengajar di SD yaitu mengisi kelas yang kosong ketika guru tidak hadir dan membersihkan perpustakaan dengan menata buku-buku di dalamnya sesuai dengan urutan atau kategorinya, serta ketika sabtu bersih melaksanakan kegiatan bersih-bersih seluruh sekolah dan senam pagi, sedangkan di SMP mengajar mata pelajaran prakarya saja. Adapun kegiatan sosialisasi meliputi sosialisasi pencegahan kecanduan gadget di SD dan sosialisasi pemasaran sekaligus mendemonstrasikan alat pengemasan ikan dan makanan lainnya supaya dapat bertahan lama dengan dihadiri oleh ibu-ibu paguyuban pedagang pantai.

Kegiatan lainnya yang cukup menjadi rutinitas yaitu mengikuti acara yasinan dan diba'an yang diselenggarakan oleh salah satu warga desa. Unikny, acara diba'an yang diselenggarakan bukan hanya bersenandung seperti biasa, tetapi juga diiringi dengan musik elekton dan tidak lupa gitar serta gendangnya. Selain itu, untuk melestarikan kesenian agar tidak luntur seiring zaman maka diadakanlah pagelaran



jedoran. Kesenian jedoran ini menjadi ciri khas budaya di Tambakrejo, dimana acara hiburan ini merupakan seni menabuh kendang, ketipung, terbangun, dan alat-alat musik tradisional lainnya yang mengiringi lantunan senandung jawa oleh para sesepuh yang masih melestarikan kesenian ini. Kesenian jedoran ini dapat dikatakan hampir punah, karena para pemuda zaman sekarang belum tergerak hatinya dan belum bertekad untuk melestarikan kesenian ini.

Adapun untuk memperingati peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW., maka diselenggarakanlah berbagai lomba bagi para santri TPQ di pagi harinya dan khotmil qur'an di siang harinya. Adapun lomba-lomba yang dimaksud antara lain yaitu adzan, qiro'atul qur'an, balap tulis huruf hijaiyah, dan pidato. Kemudian, malam harinya diselenggarakan gebyar shalawatan oleh grup shalawat JSA Anharul Ulum. Tak terasa sudah tiba waktunya untuk berpamitan sekaligus perpisahan dengan diselenggarakannya penutupan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Tambakrejo. Berbagai macam hal baru dapat diperoleh dari adanya kegiatan ini mulai dari relasi, pengalaman, wawasan, hingga bagaimana realita kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya, dimana nantinya dapat dijadikan teladan dan pembelajaran bahkan mungkin inspirasi untuk dapat berinovasi dalam upaya perkembangan zaman supaya tidak tergerus oleh era peradaban yang akan datang.



SURGA YANG BERADA DI PESISIR SELATAN BLITAR

M. Fuad Hasan Amrulloh



Blitar adalah kota yang memiliki kekayaan wisata alam, ada gunung, air terjun, sampai pantai yang bisa kamu temukan di sini. Semua wisata alamnya cantik nan indah, khususnya pantainya, pantai-pantainya yang eksotis dan indah salah satu pantai yang indah ini adalah pantai Banteng Mati. ada sejarah di dalam penamaan pantai Banteng Mati tersebut nama pantai yang unik ini adalah sebuah nama yang unik di dengar oleh telinga wisatawan karena di dalam penamaan pantai Banteng Mati ini adalah sejarahnya adapun sejarah nama pantai ini adalah konon ceritanya yang saya dapat dari masyarakat sekitar adalah dulunya pantai Banteng Mati ini merupakan area hutan lindung yang banyak dihuni banteng yang banyak sekali, singkat cerita, pada saat itu ada banteng yang kakinya terjat di bebatuan karang pantai. Karena jeratan itu sangat kuat jadi banteng itu tidak bisa lepas dari bebatuan tersebut dan pada akhirnya banteng itu mati, maka dari itu disebut dengan pantai Banteng Mati.

Pantai ini menyuguhkan keindahan alam yang sangat eksotis nan indah ada yang menyebutkan pantai Banteng Mati termasuk pantai Hidden gems di kota Blitar. tetapi dengan keindahan yang di suguhkan pantai ini masih sedikit sekali wisatawan yang mengunjungi, keindahan pantai ini bisa di



nikmati setelah sampai di pantai itu maka akan terobati kecapekan perjalanan yang di tempuh dengan kita mengunjungi pantai ini kita akan terbayang-bayang betapa indahnya pantai Banteng Mati yang sangat indah karena pantai ini mempunyai garis pantai yang memanjang dan di pisahkan bukit kecil di tengahnya.

Terdapatnya pemisah ini membuat Pantai Banteng Mati mempunyai dua hamparan pasir yang sangat bagus sekali. Adapun keindahan lainnya adalah air lautnya yang berwarna biru dan pasirnya yang berwarna putih yang menambahkan keindahan pantai ini, untuk suasana di pantai ini juga tidak main-main karena angin di pantai ini sangat semilir sekali di tambah terdapat pohon-pohon cemara yang sangat banyak menambah kesejukan suasana di pantai Banteng Mati ini. pokoknya enggak getun main ke pantai Banteng Mati tutur kata orang sekitar. aku pernah membuktikan sendiri keindahan pantai Banteng Mati ini, pantai ini sangat indah sekali suatu hari pas saya KKN di desa Tambakrejo saya di ajak temanku untuk mengunjungi pantai Banteng Mati.

Pada saat itu tepat pukul 05.30 saya dan temanku berangkat dari posko KKN ku pada saat itu aku berjalan menuju ke pantai itu karena awalnya aku dan temanku berniat olahraga pagi dengan jogging di tengah perjalanan temanku bilang ke aku ayo pisan ke pantai, awalnya aku berfikir temanku itu mengajak ke pantai itu adalah pantai tambak atau pasir putih karena pantai tersebut sangat dekat dengan posko KKN KU terus aku tanya ke temanku ke pantai mana ini ujar temanku ke Banteng Mati aja sekalian survei pantai. Aku bilang ke temanku ayo aye berangkat lalu berangkatlah aku dan



temanku awalnya kita melewati JLS yang baru di bukak serang sampai tambak trus setelah melewati JLS kita menemukan jalan menanjak maka itu perjalanan saya di mulai dari jalan menanjak itu kita langsung saja berjalan menyusuri jalan yang masih bebatuan dan di selimuti dengan tanah pegunungan yaitu tanah liat yang apabila hujan tanah itu sangatlah licin tetapi alhamdulillah nya pada saat saya kesana itu tidak hujan dan kemarnya juga tidak hujan maka dari itu jalannya enak tidak becek tetapi tetap sulit karena akses jalannya itu masih banyak bebatuan yang besar-besar dan jalannya yang naik turun menambah kelelahan perjalanan kita menuju pantai Banteng Mati tersebut,kita menempuh perjalanan itu di tempot sekitar 30 menit dari posko kita.perjalanan kita menuju Pantai Banteng Mati itu di suguhi dengan pemandangan bukit bukit yang membentang dengan indah menemani kita menuju pantai oleh karena itu perjalanan kita sedikit terobati dengan indahnya bukit-bukit yang membentang dengan indah.

Pantai Banteng Mati itu di pisahkan oleh bukit-bukit yang membentang dan membelah menjadi 3 bagian yaitu pantai Banteng Mati Timur,Banteng Mati Tengah, dan Banteng Mati Barat,pada saat itu saya dan temanku mengunjungi 2 pantai yaitu Banteng Mati Timur dan Banteng Mati Tengah awalnya kita menuju pantai Banteng Tengah pantai ini berada di tengah-tengah banteng timur dan barat untuk menuju pantai ini kita harus menaiki tebing terlebih dahulu tapi sampainya di pantainya kita sangat terkejut dengan keindahannya selanjutnya kita menuju ke banteng mati timur di sini suasananya lebih sejuk karena di pantai ini di tumbuhi pohon cemara yang sangat rindang dan menambah sejuk suasana,pokoknya tidak menyesal jika berkunjung ke pantai



ini, Pantai Banteng Mati adalah pantai yang terletak di Gn. Gede, Kec. Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pantai ini mempunyai jarak 36 km atau dapat ditempuh kurang lebih selama 1 jam 4 menit jika ditempuh dari Alun-alun Kota Blitar.



POTENSI DAN KULTUR BUMI TAMBAKREJO

Indah Arini



Masuk perbatasan Kota Tulungagung dengan Kota Blitar, perjalanan menuju Desa Tambakrejo dapat ditempuh kurang lebih 45 menit. Perjalanan dilalui dengan berbagai macam kondisi jalan, mulai dari jalan aspal yang mulus, berlubang, hingga jalan sempit yang cukup susah dilewati. Namun, pemandangan hijau yang begitu indah dipandang oleh mata selalu mendampingi setiap langkah perjalanan menuju Desa Tambakrejo. Oh, jadi seperti itu kondisi jalan dan pemandangan desa. Persis seperti yang dilukis oleh Basar (1901-1990). Yah, walaupun lukisan itu memiliki tema hutan, tapi tidak beda jauh juga dengan pemandangan disepanjang Blitar menuju Desa Tambakrejo. Jalan tanjakan, jalan turunan, jalan terjal, hutan, tercatat sebagai pengalaman di desa yang begitu jauh perbedaannya dengan kondisi perkotaan. Pemandangan hijau nan banyak tumbuhan membuat salah seorang Ayah berceletuk “*MasyaAllah nyenengne*”, karena pengalamannya yang begitu banyak melewati daerah-daerah pedesaan.

Memasuki jalan aspal yang begitu mulus, orang-orang biasa menyebutnya “*aspal korea*”, mungkin karena kulit orang korea begitu mulus ha..ha..ha. Ditengah-tengah tebing berkapur nan tinggi begitu setia menemani perjalanan yang



menjadi semakin mudah. Tentu saja, tidak semua selalu mulus-mulus saja, hanya beberapa menit menikmati jalan mulus, selanjutnya memasuki jalan yang makin makin rusak parah dan terjal, menanjak pula. Tak apa, tak ada salahnya mencoba percaya dengan argumen orang banyak mengenai desa ini tentang potensi unggulannya yang begitu luar biasa. Mungkin memang benar pepatah mengatakan “*bersusah-susah dahulu bersenang-senang kemudian*”. Jadi, memang harus susah dulu akses jalannya, tapi hasil yang didapat sedap dipandang.

Waktu ini adalah waktu yang tepat untuk para petani, karena curah hujan yang cukup tinggi. Namun, sisi buruknya banyak padi yang ambruk karena hamparan angin yang begitu kencang. Begitupun dengan kondisi pantai di desa ini. Ada 2 pantai di desa Tambakrejo, pantai Gondo Mayit dan pantai Tambakrejo. Ketika curah hujan yang tinggi, air laut menjadi pasang. Namun, dengan kondisi cuaca pancaroba seperti ini tidak menyurutkan keindahan pantai. Ombak yang selalu menyuarakan gemuruhnya yang merdu itu menjadi semakin lantang, tak juga menyurutkan minat banyak orang untuk tetap mengunjungi pantai ini. Tak perlu menyelam untuk menemukan kerang yang cantik, cukup berjalan ria diatas pasir putih nan alus untuk dapat menemukan kerang yang cantik. Kedua pantai yang sangat luas mampu menawarkan keindahan serta kenyamanan setiap pengunjungnya. Namun, semua keindahan tak luput dari setitik keburukan. Ombak yang setia menari pun terkadang membawa sampah yang kemudian tertinggal di pinggir pantai. Karena problem tersebut, salah satu tim dari KKN Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dari divisi kesehatan dan lingkungan mengadakan program kerja bersih pantai dengan



tujuan mengurangi sampah di pantai tersebut. Terlihat asyik dengan *project*, pelaksanaannya pun tampak dinikmati. Hasilnya pun tampak jelas, pinggir pantai terlihat bersih dari sampah-sampah yang awalnya berserakan tak menyejukkan mata. Tetapi secara keseluruhan, baik pantai Gondo Mayit ataupun pantai Tambakrejo memberi kesan luar biasa karena parasnya yang begitu menawan. Dengan hiasan-hiasan spot foto yang begitu unik, juga peninggalan beberapa *outbond* dan spot foto pula dari tim KKN Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Disisi lain, masyarakat dengan keramah tamahannya mampu membangun kenyamanan tim KKN Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kata pepatah, "*urip iku imbal balik*". Kesimpulannya adalah, hidup itu saling menguntungkan. Mungkin masyarakat dengan keramah tamahan yang tinggi tersebut karena tim KKN Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu dan tidak segan-segan mengikuti kegiatan rutin di lingkungan desa Tambakrejo. Seperti pengajian, kegiatan belajar mengajar mengaji di beberapa TPQ se-desa Tambakrejo, hingga kegiatan anjangsana yang mampu menjalin hubungan baik dengan seluruh masyarakatnya.

Tak hanya itu, tim KKN Universitas Sayyid Ali Rahmatullah yang ditempatkan pada kelompok 2 Desa Tambakrejo Blitar itu pun juga turut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah. Seperti, UPT SD Negeri 02 Tambakrejo hingga SMP PGRI Wonotirto. Berbagai macam karakter siswa siswi berkumpul, ada yang pintar, ada yang sedang-sedang saja, ada juga yang bener-bener bandel



dan susah diatur. He..he..he..namanya juga masa transisi dari umur rendah ke umur yang lebih tinggi. Tak apa, semua tercatat sebagai pelajaran dan pengalaman kala itu. Sebenarnya, perekonomian di desa Tambakrejo memiliki peluang yang cukup tinggi. Namum, harapan tersebut belum sepenuhnya terwujud seperti keinginan masyarakat. Salah satu faktor yang paling dominan adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Masyarakat Desa Tambakrejo baik masyarakat biasa atau kalangan pedagang yang ikut berpengaruh pada pola perekonomian disana mayoritas gegap teknologi. Gegap teknologi juga sangat terpengaruh karena mayoritas dari mereka tidak tertanam bahwa semakin giat menjalani pendidikan tinggi maka semakin tinggi pula ilmu yang didapat dan sumber daya manusianya sendiri. Akibatnya, justru malah menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola tiap-tiap usahanya.

Lika-liku kehidupan di bumi pantai, mungkin tak ada seorang pun yang mampu menghapus lukisan indah dari pengalaman di Desa Tambakrejo. Dengan keanekaragaman potensi desa yang begitu luar biasa, semoga kian hari kian maju dan makin membaik.



**KKN UIN SATU
TULUNGAGUNG DESA
TAMBAKREJO
KABUPATEN BLITAR**



Akfiyar Mashuri

Pada tanggal 19 Februari Hari pertama KKN (Kuliah Kerja Nyata) telah mulai, Tepatnya pada desa Tambakrejo kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, untuk awal kita hanya berkunjung ke rumah warga untuk bisa lebih mengakrabkan diri dengan para warga sebagai pendatang baru serta memahami Potensi dan UMKM yang ada pada desa, lingkungan yang ada di desa Tambakrejo tepatnya pada Dusun Sidorejo ,lingkungan yang saya tinggali, rata-rata bekerja sebagai petani tebu, padi dan bawang merah walaupun kawasan dusun ini dekat dengan kawasan pantai, jarang yang ada warga di lingkungan ini bekerja sebagai nelayan karena memang pekerjaan di sini sudah terbagi sendiri-sendiri , untuk wilayah pesisir bekerja sebagai nelayan atau pedagang di wilayah pantai atau peternak kambing dll, sedangkan yang bagian agak Utara sebagai petani dll.

Desa Tambakrejo sendiri terletak pada bagian paling selatan dari kabupaten Blitar, untuk perjalanan dari pusat kota sendiri membutuhkan waktu sekitar 30 – 60 menit karena jalan untuk ke desa sendiri belum terkondisikan karena masih ada jalan yang belum di perbaiki, tetapi lebih mending jalan di sini



walaupun masih ada jalan yang belum di perbaiki walaupun belum merata ke seluruh desa Tambakrejo, di sini pembangunan infrastruktur agak terhambat karena ada konflik tersendiri dalam masalah anggaran desa sehingga juga berdampak pada ekonomi desa itu sendiri.

Untuk akses jalan di sini sudah lumayan mumpuni setelah jadinya jalur lintas selatan di desa Tambakrejo di akhir tahun 2022, diharapkan dengan pembangunan jalur lintas selatan ini membantu perekonomian warga sekitar karena perekonomian serta UMKM desa Tambakrejo sendiri terhambat karena adanya Covid-19 yang lalu, dampak Covid-19 yang berlangsung kurang lebih selama 3 tahun itu membuat perekonomian desa ini terhambat, yang paling terkena dampak adalah dari sektor pariwisata yang sepi pengunjung sehingga pedagang di sekitar pantai menjadi tidak berjalan dengan semestinya, sehingga baru di tahun 2022 beroperasi kembali kegiatan di pantai Tambakrejo dan sekitarnya walaupun itu masih di hari libur saja (Sabtu-Minggu) mungkin untuk jangka waktu 2-3 tahun lagi UMKM di desa Tambakrejo akan lebih berkembang lagi.

Untuk bagian selatan sendiri ada beberapa pantai seperti pantai Tambakrejo, Gondomayit, Serang, Banteng dan juga ada pelabuhan di Tambakrejo selatan, Pantai Tambakrejo sendiri adalah pantai yang paling sering di kunjungi para wisatawan karena di pantai ini UMKM sudah agak berkembang daripada yang lain, Pantai Tambakrejo merupakan pantai yang bersih dan memiliki pemandangan indah. Air lautnya berwarna biru dan pasir putih. Kawasan pantai ini terbentang menjadi sebuah teluk dengan panjang sekitar 10 Km. Keunikan Pantai



Tambakrejo, adanya perkampungan nelayan dengan perahu-perahu di bibir pantai yang menambah keindahan pantai. Mereka mencari ikan sebagai mata pencaharian di sekitar Pantai Tambakrejo. Di kawasan ini juga ada tempat pelelangan ikan dan pasar ikan, pengunjung dapat membeli ikan segar hasil tangkapan para nelayan. Pantai Tambakrejo merupakan salah satu pantai yang digunakan upacara adat Larung Sesaji setiap bulan Oktober. Larung sesaji merupakan tradisi wujud syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kenikmatan rezeki. Pada ritual ini, banyak disaksikan wisata lokal dan asing.

Pantai Gondomayit juga sudah banyak UMKM yang sudah berkembang walau tidak sebanyak yang ada di pantai tambak, daerah wisata di desa Tambakrejo sendiri belum tentu banyak berkembang karena Terhambat Covid-19 yang sudah berlalu, dan itu sangat berdampak sekali akan perkembangan daerah pariwisata di Tambakrejo sendiri, banyak sejarah-sejarah tersendiri di desa ini, seperti pantai Gondomayit atau pasetran Gondomayit ,Di sisi budaya, dalam kisah pewayangan Pasetran Gandamayit adalah “ibu kota” kerajaan lembut yang dipimpin oleh Bethari Durga (Dewi Permoni). Tokoh ini memiliki rakyat bangsa halus layaknya jin, setan, peri prayangan. Mereka akan suka menjahili manusia baik, dan acapkali menebar endemy penyakit (wabah) ke alam manusia. Itu cuma kisah. Kenyataannya Pantai Pasetran Gandamayit memang sebuah destinasi yang indah menakjubkan. Deburan ombak laut selatan setinggi 2 meteran atau lebih tak lelah menghantam pantai berpasir lembut gemulai itu. Alamnya yang beraura sunyi mistis cocok untuk menenangkan diri. Terlebih jika matahari mulai tergelincir ke kaki ufuk, senja



menjadi indah di antara desir angin yang menyapa. Itulah tujuan wisata unggulan di Kabupaten Blitar.

Untuk kegiatan keagamaan sendiri di dusun Sidorejo desa Tambakrejo Alhamdulillah masih berjalan dengan baik, mulai dari TPQ, Madrasah Diniyah, kegiatan organisasi keagamaan IPNU atau IPPNU, untuk TPQ masih banyak anak” yang masih mengaji untuk belajar Al Qur’an dan kitab yang masih ada pada kelas mereka, untuk kegiatan yang lain seperti tahlilan, khataman Al Qur’an, masih berjalan secara rutin di setiap minggunya, rata rata-rata per dusun di sini masih ada sekitar 5-7 TPQ atau Madrasah Diniyah yang masih berjalan, 5-7 tempat untuk mengaji termasuk banyak karena seseorang di sini juga sangat menjaga agama Islam sendiri.



KELUARGA 30 HARI

Da'watul Khoiriyah



Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program wajib mahasiswa S-1. Pada awal tahun 2023 ini, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung mengadakan pelaksanaan KKN secara *live in* selama sekitar satu bulan, dimulai dari tanggal 19 Januari 2023 – 21 Februari 2023. Pada pelaksanaan program ini penulis berkesempatan untuk menetap di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Tepatnya di salah satu dusun yang ada di Desa Tambakrejo, yaitu Dusun Sidorejo.

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Blitar. Desa Tambakrejo ini sering disebut sebagai desa wisata karena adanya beberapa wisata yang terletak di Tambakrejo. Beberapa wisata yang terkenal di Desa Tambakrejo adalah Pantai Tambakrejo, Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit, dan lainnya. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Tambakrejo adalah petani atau pekebun, nelayan, dan pedagang. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Tambakrejo terdapat dua kelompok dalam satu desa, setiap kelompok terdiri dari sekitar 41 anggota untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun setiap kelompok.



Kelompok KKN Tambakrejo 2 bertempat di Dusun Sidorejo, Desa Tambakrejo. Kelompok 2 berangkat ke lokasi pada tanggal 19 Januari 2023 secara bersama-sama. Di hari pertama, anggota kelompok 2 melakukan kerja bakti membersihkan posko yang akan ditempati, serta mempersiapkan beberapa keperluan yang akan digunakan. Pada hari-hari berikutnya, penulis beserta anggota kelompok lain melakukan anjungsana ke rumah tetangga, tokoh desa, dan masyarakat sekitar untuk bersilaturahmi, memohon izin untuk melakukan KKN di Desa Tambakrejo, dan memohon tuntunan dalam melaksanakan program kerja kelompok.

Pembukaan KKN di Desa Tambakrejo dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023, yang dihadiri oleh beberapa tokoh desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta mahasiswa KKN Desa Tambakrejo. Pembukaan ini bertempat di Balai Dusun Sidorejo, berbeda dengan penutupan KKN yang bertempat di Balai Desa Tambakrejo.

Program kerja yang disusun oleh kelompok Tambakrejo 2 adalah pengadaan *spot* foto di Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit untuk meningkatkan minat pengunjung, pengadaan lomba antar TPQ (Taman Pendidikan al-Qu'an) dan pengajian akbar untuk memperingati Isra' Mi'raj, pelaksanaan bersih-bersih Pantai Gondo Mayit setiap satu minggu sekali, pengajuan Sertifikasi Halal dan NIB (Nomor Induk Berusaha) pelaku usaha UMKM di Dusun Sidorejo, membantu pelaksanaan posyandu balita dan lansia di Desa Tambakrejo, membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK, SD, dan SMP, membantu kegiatan belajar mengaji di beberapa TPQ yang ada di Dusun Sidorejo, pengadaan acara penampilan



kesenian Jedoran sebagai salah satu kesenian di Desa Tambakrejo, Sosialisasi kesehatan tentang *Stunting* dan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), Sosialisasi Kecanduan *Gadget* dan Cara Mengatasinya, Sosialisasi dan Pelatihan Pengemasan & Pemasaran Olahan Ikan, ikut serta dalam kegiatan rutin Yasinan masyarakat Dusun Sidorejo.

Penulis juga mendapatkan banyak pengalaman selama melaksanakan KKN di Desa Tambakrejo, seperti membantu bagian pelayanan di Balai Desa Tambakrejo, membantu kegiatan belajar mengaji di salah satu TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an), membersihkan Pantai Gondo Mayit bersama anggota kelompok Tambakrejo 2, mengikuti salah satu kegiatan posyandu balita, dan NGOPI (NGOPI PIntar) bersama bapak-bapak paguyuban di warung milik ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Tambakrejo, yang bertempat di Pantai Tambakrejo.

Kegiatan ngopi bersama tersebut dilakukan pada malam minggu. Hal pertama yang dilakukan tentu saja adalah perkenalan antara bapak-bapak paguyuban dengan beberapa anggota kelompok KKN Tambakrejo 2. Setelah itu baru diskusi tentang beberapa topik, salah satunya adalah sejarah Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit. Jika mendengar nama Pantai Gondo Mayit, memang terdengar sedikit seram. Menurut yang telah diceritakan, asal-usul nama Gondo Mayit itu adalah karena dulunya Pantai Gondo Mayit dijadikan sebagai tempat bertapa, bahkan sampai sekarang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bertapa merupakan mengasingkan diri dari keramaian dunia dengan menahan hawa nafsu (makan, minum, tidur, birahi) untuk mencari



ketenangan batin. Sehingga orang yang sedang bertapa itu membutuhkan konsentrasi yang tinggi. *"Tapa iku ojo ngaleh yen ambumu urong koyok mayit"*, begitu penjelasan dari salah satu bapak paguyuban. Maksudnya, saat bertapa itu harus benar-benar konsentrasi, tidak boleh diganggu, tidak boleh pergi sebelum selesai atau yang diibaratkan sudah seperti mayat.

Pantai di Tambakrejo selalu punya senja yang indah, baik itu di Pantai Tambakrejo atau di Pantai Gondo Mayit. Menikmati senja di pantai sudah seperti rutinitas para anggota kelompok setelah satu hari penuh disibukkan oleh program kerja masing-masing. Selain karena memang sangat dekat dengan pantai, tapi juga tempat menikmati juga sangat memanjakan mata. Kuliah Kerja Nyenja, begitu penulis dan beberapa anggota lain menyebutnya.

Di hari terakhir sebelum penutupan dan pulang, anggota kelompok Tambakrejo 2 juga menikmati senja bersama di Pantai Gondo Mayit, sekaligus berfoto bersama di depan *spot* foto yang menjadi salah satu program kerja unggulan kelompok.

Program Kuliah Kerja Nyata ini telah selesai dan diharapkan program kerja yang telah dijalankan bisa bermanfaat bagi banyak orang. Hari Selasa tanggal 21 Februari 2023 menjadi hari dilaksanakannya penutupan KKN di Desa Tambakrejo sekaligus menjadi hari perpisahan para anggota setelah kurang lebih 30 hari menjadi satu keluarga. Sudah tidak ada lagi posko yang selalu ramai, main *game* bersama, dan kebiasaan-kebiasaan lain yang sudah dilakukan selama satu bulan menetap di Tambakrejo untuk melaksanakan KKN.



SEPINTAS TENTANG DESA

TAMBAKREJO

Nur Aini Dwi Lailatul Azizah



Perkenalkan saya Nur Aini Dwi Lailatul Azizah, dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Disini saya sedang melangsungkan kegiatan dari kampus yakni Kuliah Kerja Nyata, yang dilaksanakan kurang lebih satu bulan di Desa Tambakrejo, Dusun Sidorejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Potensi yang terdapat di desa tersebut kebanyakan petani, dan penjual ikan di sekitar pantai. Pantai yang terdekat dari desa Tambakrejo adalah Pantai Pasir Putih atau bisa dikenal dengan Pasetren Gondo Mayit, dan Pantai Tambakrejo. Mungkin dengan Pantai Tambakrejo sudah tidak asing lagi di dengar, dan bahkan sudah menjadi kunjungan para wisatawan dari luar. Tidak hanya Pantai Tambakrejo saja akan tetapi, juga ada Pelabuhan di sebelah selatan Pantai Tambakrejo. Warga sekitar pantai juga ikut dalam kegiatan sekitar.

Pasetren Gondo Mayit atau bisa dikenal dengan Pantai Pasir Putih juga tidak kalah menariknya dengan Pantai Tambakrejo. Pasetren Gondo Mayit memang jarang pengunjung, dan jarang ada penjual di sekitar pantai. Tetapi, sekarang pantai tersebut sudah berbeda, karena terdapat spot foto yang sangat menarik. Dinamakan Pasetren Gondo Mayit karena dulunya pantai tersebut terdapat bau mayit yang



harum. Setiap hari libur pantai tersebut sangat ramai pengunjung dan tidak seperti biasanya. Kebanyakan potensi yang terdapat di Pasetren Gondo Mayit adalah penjual ikan asap, dan membuka warung-warung kecil untuk usaha kesehariannya.

Ladang atau sawah yang dimiliki warga sekitar tidak lah sedikit, dan kebanyakan para warga bercocok tanam padi, dan sebagian ada yang bercocok tanam tebu. warga sekitar sangatlah ramah, dan juga sangat mengayomi pendatang. Seperti contohnya kami sebagai pendatang KKN, yang berkunjung ke desa tambakrejo warganya sangat ramah. Ada pendapat dari salah satu warga namanya Mbah Gembong, beliau mengatakan bahwa potensi sdm nya kurang baik. Kebanyakan di desa tersebut tanah ilegal yang dipakai secara bebas, dan tanpa ada izin dari pihak yang berwenang. Hal seperti ini yang ditakutkan oleh beliau, ketika ada penggusuran tanah. Hanya beberapa rumah yang sudah mendapatkan izin dari yang berwenang.

Di desa Tambakrejo juga masih kekurangan tenaga pendidik yang berkualitas, dan profesional. Seperti di Sdn Tambakrejo 2 di sekolah tersebut sangat kurang tenaga pendidik, dan siswa-siswinya sebagian juga masih belum bisa membaca dan menulis. Hal tersebut sangat menghambat dalam proses belajar. Dalam perhitungan matematika juga ada yang masih belum bisa. Terdapat juga SMP PGRI WONOTIRTO yang siswa-siswinya hanya sedikit. Mereka sangat perlu diapresiasi, senakal-nakalnya anak kalau masih ingin belajar sudah alhamdulillah. Hanya yang kurang dari sekolah SMP



tersebut adalah kurangnya sopan santun dan kurangnya menghargai pada yang lebih tua.

Pada dasarnya di desa Tambakrejo kekurangan pengajar dan kurangnya siswa-siswi untuk belajar. Pak Bagiyo selaku warga di sekitar pernah mengatakan bahwasanya perangkat desa yang bertugas hanya lulusan SMP dan SMA, jadi kurangnya teknologi yang canggih untuk melakukan kemajuan desa. Teknologi sangat asing bagi mereka. Ketika panen padi masih menggunakan tenaga manual atau bisa disebut dengan tenaga manusia. padahal di desa-desa yang lain sudah menggunakan teknologi yang canggih. Hal ini menyebabkan terlambatnya teknologi di desa Tambakrejo dusun Sidorejo.

Tenaga kesehatan di desa tersebut juga masih kurang. Terkait pemeriksaan juga belum terlaksana secara rutin. Warga yang mengikuti juga tidak terlalu banyak. Kesehatan tubuh atau badan tidak hanya yang bermasalah saja. Tetapi, semua juga harus diperiksa biar bisa tau apa yang sedang dialaminya. Ketika diadakan pemeriksaan secara gratis di balai dusun yang hadir juga tidak banyak. Mungkin bagi mereka pemeriksaan tersebut tidaklah penting, pemeriksaan disini tidak hanya memeriksa suhu badan tetapi, memeriksa kadar asam urat, dan gula darah. Pemeriksaan tersebut sangatlah penting untuk mengetahui yang sedang dialami, dan menjaga pola makan yang sehat. Di desa Tambakrejo yang saya ketahui hanya ada satu bidan yang bernama Bu Narwiyah. Desa ini sangat jauh dengan toko perobatan seperti apotek, dan pemeriksaan seperti puskesmas. Keminiman kesehatan dan tenaga kesehatan yang sangat kurang memadai, dan kurangnya fasilitas kesehatan.



Terdapat berbagai budaya yang ada di desa Tambakrejo yakni jedoran, jaranan, dan diba'an. Tradisi yang sering di laksanakan adalah jedoran. Tradisi jedoran adalah tradisi yang memainkan gamelan dengan diiringi lagu sholawat, yang memainkan adalah warga setempat. Tradisi tersebut tidak luntur dalam membudayakan, setiap ada acara tujuh bulanan bayi setiap yang punya hajatan di usahakan tetap memakai adat atau tradisi jedoran tersebut. Tidak lupa dengan tradisi jaranan yang ada pada zaman dahulu sampai sekarang. Ada lagi tradisi diba'an yang di laksanakan di setiap rumah yang punya hajat ataupun yang ingin mengadakan pelaksanaan diba'an.

Mayoritas agama yang dianut di desa tambakrejo adalah agama Islam, ada beberapa yang non-islam. Kebiasaan sehari-hari di desa tersebut setiap pagi ada jam mengaji di SDN Tambakrejo 2, dan sorenya ada TPQ di masjid Baitul Aziz. Memang belajar mengaji sangatlah susah bagi mereka tetapi, tidak ada kata menyerah dalam cara mendidik dan mengajar siswa-siswinya. Berbagai macam kemampuan siswa-siswi di TPQ tersebut tidak membuat ustadz dan ustadzah nya menyerah. Sebagian ada yang bisa dan ada yang masih belum bisa membaca tulisan arab. Siswa-siswi memiliki beberapa hafalan seperti do'a keseharian, dan surat-surat pendek juz 30. Semangatnya siswa-siswi yang mengaji membuat hati seorang ustadz-ustadzahnya senang dan merasa bersyukur dari usaha yang kecil menjadi besar.

Kesimpulan di atas adalah desa tersebut sangat kekurangan sdm dan kurangnya pengajar pendidikan di berbagai sekolah-sekolah. Desa tersebut masih ketinggalan



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

zaman modern dan teknologi canggih. Tidak itu saja desa tersebut membutuhkan fasilitas kesehatan biar mudah untuk diperiksa dan berobat jika terdapat kedadakn yang sedang terjadi bisa langsung ke tempat perobatan tersebut. Semoga bermanfaat, sekian dan terimakasih.



PENTINGNYA KERUKUNAN PAGUYUBAN DENGAN PIHAK DESA

Nilna Amril Isnaini

Saya merupakan mahasiswa semester 6 dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari jurusan manajemen keuangan syariah. Kuliah Kerja Nyata KKN adalah suatu bentuk kegiatan pengertian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan perintah keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan KKN ini berlangsung selama satu bulan. di desa Tambakrejo tepatnya didusun sidorejo desa tambakrejo kec wonotirto kab blitar. Lokasi ini yaitu lokasi yang telah saya pilih sendiri dan atas persetujuan dari pihak kampus yaitu LP2M

Tambakrejo adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur Desa ini terletak di Ujung Selatan Kabupaten Blitar. Tambakrejo dikenal dengan adanya pantainya yaitu Pantai Tambakrejo dan Pantai Pasir Putih pasetran Gondo mayit ,Rata-rata pencaharian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan ada juga yang menjadi seorang petani. Di Pantai Tambakrejo ini wisatawan diperbolehkan untuk bermain-main air di bibir pantai namun tidak boleh hingga berenang ke pantai , selain pantai di daerah ini juga terdapat sebuah



pelabuhan yang memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat bagi pengguna jasa Pelabuhan khususnya yaitu seorang nelayan dan juga untuk meningkatkan produktivitas pelaku usaha perikanan tangkap.

Lokasi Pelabuhan Perikanan Tambakrejo sangat strategis karena sangat berdekatan dengan tempat wisata yaitu Pantai Tambakrejo justru dapat dibilang antara lokasi wisata Tambakrejo dengan pelabuhan itu sendiri yaitu sangat bersebelahan, jadi para wisatawan selain berkunjung ke pantai juga bisa sekaligus mengunjungi pelabuhan perikanan di Tambakrejo. Salah satu letak daya tarik pelabuhan adalah Wisatawan dapat berjalan di atas break water Untuk Menikmati hamparan pemandangan laut selatan yang luas dan menikmati deburan ombak Pantai Tambakrejo. Di situlah wisatawan juga dapat mengambil gambar pemandangan dengan leluasa.

untuk nuansa kuliner di kawasan Pelabuhan wisatawan dapat menikmati makanan khas di daerah Desa Tambakrejo yaitu berbagai olahan ikan asap seperti ikan tuna, Ikan tenggiri, Ikan kakap merah dan lain-lain Yang tentunya sangat enak untuk dihidangkan bersama dengan kesegaran es kelapa muda bahkan es Pop Es . tidak hanya berhenti sampai situ bahkan tidak jauh dari kawasan Pelabuhan sekitar 1 km terdapat sebuah pantai pasir putih yang sangat indah dan eksotis yang orang-orang sekitar biasa menyebut dengan sebutan pantai pasetran Gondo mayit . sebuah lokasi wisata Pasir Putih sangat indah yang di dalamnya terdapat pemakaman leluhur zaman dahulu sehingga menimbulkan kesan mistis rambut tetap



indah dan eksotis. Pantai ini bisa dicapai dengan melewati jalan perbukitan dan pegunungan yang naikTurun. jarak tempuh Pantai Tambakrejo dari pusat Kota Blitar kurang lebih yaitu 1 jam.

Pada kegiatan KKN di Desa Tambakrejo ini saya mempunyai tugas yang bersifat individu yaitu wawancara, Pada kegiatan KKN ini kami telah mewawancarai yaitu bapak bibit baliau adalah wakil dan juga bendahara dari paguyuban kebersihan di pantai Tambakrejo. Pada kegiatan kali ini saya menerima banyak sekali informasi mengenai kebersihan di pantai Tambakrejo. Hal pertama yang dilakukan saat akan melaksanakan bersih-bersih pantai oleh para peserta paguyuban yaitu melaksanakan arisan mingguan, demean nominal 10 ribu, 5 ribu masuk arisanDan 5 ribu masuk ke dalam iuran kas.

Kegiatan bersih-bersih pantai ini dilakukan pada setiap hari Jumat, pada kegiatan ini para paguyuban tidak memilah bahkan tidak memaksa pihak siapapun untuk melaksanakan bersih-bersih pantai. Kegiatan ini hanya untuk orang yang peduli dengan lingkungan dan juga kebersihan. Kegiatan ini beranggotakan para paguyuban warung-warung, pedagang (penjual angsuran mie maupun bakso) maka bagi siapapun yang ingin ikut paguyuban tersebut maka dari pihak paguyuban selalu menampung orang-orang tersebut. Paguyuban ini sendiri sudah berdiri sejak 2 tahun. Paguyuban ini sendiri sudah mengurus dari segi badan hukum dan notaris dan juga melangkah ke DLH dinas lingkungan hidup, dan alhamdulillah sangat direspon sekali hingga sudah mendapatkan hibah dari DLH berupa tong sampah, sapu dan



lain-lain melancarkan kegiatan. Namun begitu untuk alat-alat kebersihan terkadang juga membeli sendiri dengan menggunakan uang kas. Untuk sampai saat ini kas iuran paguyuban kebersihan sangat banyak sekali mencapai 30 juta. Namun uang tersebut sudah dipotong untuk membeli alat-alat, seragam dan juga banner. Namun di sini untuk tempat pembuangan akhir masih bersifat sementara(darurat) yaitu di belakang pasar ikan, sementara dari pihak desa sampai saat ini belum bisa menyiapkan. Jumlah anggota pada paguyuban tersebut pada awalnya hanya berjumlah 24 orang namun Kian berjalannya waktu jumlah anggota pun bertambah menjadi 86 orang. Di paguyuban ini sifatnya yaitu sosial,tidak ada unsur paksaan dari siapapun. Walaupun ada para pedagang dari ujung timur sampai barat ada yang tidak ikut membersihkan atau ikut paguyuban tersebut tapi paguyuban ini tetap membersihkan seluruh tepi pantai selagi ada di kawasan wisata.

Akan tetapi pada pertengahan kegiatan paguyuban ini akan dinonaktifkan oleh pihak desa. pada kenyataannya paguyuban tersebut tidak didukung oleh pihak desa, dan seakan-akan dikucilkan oleh pihak desa dikarenakan adanya cacat hukum namun dari pihak desa tidak menjelaskan dari segimana kah paguyuban kebersihan tersebut mengalami cacat hukum, justru dari pihak desa menonaktifkan secara sepihak paguyuban kebersihan tersebut tetapi dari paguyuban tersebut hingga saat ini masih berjalan dan tidak berhenti dan didukung oleh para pedagang di sekitar. Karena dari pihak desa pun tidak menjelaskan hingga saat ini masih mengalami miskomunikasi tentang adanya cacat hukum yang tidak jelas. Sedangkan dari dinas atau pihak pengelola apabila tidak ada



paguyuban kebersihan mana mungkin pantai ini bersih dan terjaga.

"kalaupun pantai tersebut dibersihkan oleh pihak pengelola misal sebulan satu kali dan dilakukan oleh dua orang saya kira nggak mampu di waktu kemarau. Karena tempat pembuangan akhir itu di dekat sungai dan apabila kemarau maka sungai mengalir dan mengalirnya itu ke pantai lagi" ucap bapak bibit.....

Sampai akhirnya paguyuban bergabung dengan ketua adat mencari solusi dan menemukan tempat yang cocok untuk tempat pembuangan akhir di daerah banteng jauh dari pemukiman dan jauh dari sungai. Dan sudah berkomunikasi dengan pemilik lahan dari masyarakat tersebut diperbolehkan akan tetapi dari pihak desa tidak diperbolehkan. Dari sini pihak desa pun tidak mendukung lagi, tidak tahu apa permasalahan dari pihak desa. Bahkan dari pihak paguyuban pun sudah mengundang untuk musyawarah dan juga sudah sowan ke tempat pihak desa tetapi pihak desa tetap menolak dan tidak menyetujuinya. Pada akhirnya pihak paguyuban konsultasi dengan Bapak BPD dipanggil langsung ke pantai ,guna musyawarah tentang tempat pembuangan akhir dan pak BPD pun menemukan tempat yang strategis yang aman dan jauh dari sungai dan dekat dari lokasi yaitu di utara Villa Pesanggrahan tetapi di situ sudah bermusyawarah dengan yang punya lahan dan setuju tetapi pihak desa tetap tidak mengizinkan hingga saat ini. Pada kenyataannya awal terbentuknya paguyuban kebersihan ini telah disetujui oleh pihak desa, dari pihak desa pun menjanjikan apabila paguyuban ini sudah berjalan maka apabila paguyuban ini



membutuhkan apapun maka akan dipenuhi kebutuhannya namun setelah 4 bulan berjalan paguyuban tersebut membuat proposal dengan tujuan yaitu membutuhkan alat-alat kebersihan seperti sapu tong sampah dan juga cikrak dari pihak desa tidak ada respon apa-apa. Namun pihak paguyuban tidak berhenti mengajukan proposal sampai di situ dicoba lagi hingga dua sampai tiga kali namun tetap saja tidak ada respon apapun dari pihak desa. Hingga kemarin menjelang hari Natal pihak paguyuban menerima keluhan kesah dari pengunjung bahwa kurangnya tempat sampah di area wisata maka pihak paguyuban pun akan membeli sejumlah tong sampah namun diberhentikan oleh pihak kasun

"Tidak usah beli tong sampah, di balai desa sudah ada tong sampah. Tinggal mengeluarkan saja". Ucap bapak kasun

Namun pernyataan dari pihak paguyuban pun hingga hari H Natal bahkan hari Natal h-2 belum juga dikeluarkan.

"Masih mau di cat". Ucap bapak Kasun.

Hingga tahun baru belum juga dikeluarkan. bahkan tahun baru lewat sekitar tanggal 5 belum juga di keluarkan ,akhirnya pihak paguyubanpun mengambil tong sampah dari Wlingi yang di beri oleh pihak lingkungan hidup. Namun sesampainya di pantai tong sampah dari pihak desa sudah tertata rapi di setiap sudut pantai.

"Loh.. kok sudah tertata ,siapa yang menata siapa yang di beri amanah menjaga tong sampah tersebut jika hilang siapa yang di minta tanggung jawab ".. ucap bapak bibit



Hal ini membuat geram oleh pihak paguyuban dikarenakan keterlambatannya mengeluarkan tong sampah. Dan tidak adanya konfirmasi kepada pihak paguyuban. Namun hingga saat ini yang masih ada yang bergabung dengan paguyuban kebersihan yaitu poskampol , dinas lingkungan hidup, ketua adat. Saya menyadari bahwa esai ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, maka dari itu saya berharap ada kritik dan saran yang dapat memperbaiki esai saya

Terima kasih



CERITA SINGKAT 30 HARI

Dewi Purnamasari



Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN ini yang diselenggarakan oleh LP2M dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang mana kegiatan tersebut biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dan kita dari mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah di tempatkan di desa Tambakrejo 2.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat setempat. Sasaran dari program KKN adalah desa. Desa menjadi sasaran KKN disebabkan oleh Permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin Yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional, sehingga banyak menghambat program- program pemerintah yang telah dicanangkan.

Di desa ini terlihat dari sumber kehidupan hanya Mengandalkan dari sektor pertanian tradisional dan nelayan sehingga banyak yang berpindah ke kota-kota besar untuk mencari mata pencaharian. Oleh karena itu kami dari



perwakilan mahasiswa KKN turut berperan dalam pembangunan Melalui kegiatan kuliah kerja nyata. Pandangan ini muncul dari kesadaran bahwa Mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan Memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah untuk bekerja dilapangan.

Mahasiswa KKN diberangkatkan pada tanggal 19 Januari 2023 dari kampus secara bersamaan sesuai kelompok masing-masing. Kami ditempatkan di desa yang ada di kecamatan Wonotirto. Yang mana Kecamatan Wonotirto terbagi menjadi 8 desa yaitu: Ngeni, Wonotirto, Sumberboto, Pasiraman, Kaligrenjeng, Tambakrejo, Gununggede, Ngadipuro. Dan Kami di tempatkan di Desa Tambakrejo, dimana di desa Tambakrejo ada 2 kelompok yang KKN disitu, sementara itu kelompok kami ditempatkan di Dusun Sidorejo.

Kita langsung berangkat menuju ke Desa Tambakrejo kabupaten Blitar, dan langsung menuju ke posko yang telah ditetapkan waktu survey. Setelah itu kita melakukan kegiatan anjangsana dirumah warga sekitar sebagai pengenalan dari KKN. Pada tanggal 24 diadakan pembukaan di desa Tambakrejo, yang dihadiri dari kami peserta KKN Tambakrejo 1 dan 2, Dewan pembimbing lapangan, dan segenap pengurus desa.

Tambakrejo adalah Salah satu desa yang berada di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di bagian selatan Kabupaten Blitar. Tambakrejo sendiri terkenal dengan wisata pantainya, yaitu Pantai Tambakrejo yang mana pantai tersebut sangat identik dengan pantai yang indah dan lumayan bisa dijangkau



Tambakrejo Dikala Senja: *Catatan Ringan Pengabdian*

perjalanannya dengan jarak kurang lebih 1 jam perjalanan, karena jalannya yang sedikit rusak dan kurang luas, meskipun begitu kalau sudah sampai pantai Tambak akan terasa asri karena keindahannya. Di pelabuhannya sendiri juga sangat indah dan kita juga bisa menikmatinya.

Warga Tambakrejo sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Karena minimnya sumberdaya manusia di daerah Tambakrejo membuat sebagian besar warga berkegiatan menjadi petani dan nelayan setiap harinya. Kemarin waktu kita KKN di desa tambakrejo kebetulan sekali saat itu musim hujan deras banget, karena hujan disertai angin kencang membuat beberapa padi mengalami kerusakan sehingga para petani harus memanen padi sebelum waktunya dipanen.

Selain mengenai wisata dari pantai Tambakrejo, disekitar daerah tambakrejo juga terdapat pantai lain yaitu Pantai GondoMayit yang masih berada dalam satu kawasan dengan Pantai Tambakrejo yang lebih dulu terkenal dan menjadi jujukan wisatawan. Kedua pantai tersebut hanya terpisahkan oleh bukit. Namun karena masih sepi, Pantai Gondomayit terasa lebih nyaman dan privat.

Pantai Pasetran Gondomayit. Pantai tersebut tidak kalah bagus dari pantai Tambak sungguh indah pemandangan Pantai Gondomayit. Keelokannya tak kalah dengan pantai-pantai lain di pesisir selatan Pulau Jawa. Pantai Gondomayit tersebut menurut penuturan orang-orang, konon di pantai tersebut dulunya pernah ditemukan banyak mayat saat masa penjajahan hingga tercium bau kurang sedap di sekitar pantai. Gondomayit sendiri dalam bahasa Jawa, berarti bau mayat.



Terdapat juga cerita bahwa Gondomayit itu berasal dari bau harum kembang dan dupa yang biasanya diletakkan di sisi makam. Cerita itu merujuk dari keberadaan petilasan atau "pasetran" di bukit sisi timur pantai yang biasanya digunakan oleh sejumlah orang yang memiliki hajat untuk bersemedi. Terlepas dari namanya yang mengandung arti seram, keberadaan Pantai Gondomayit begitu memesona. Sangat cocok untuk melepas penat dan berwisata menikmati deburan ombak di akhir pekan atau kala liburan.

Pantai sepanjang sekitar 1 kilometer tersebut berpasir putih. Kita kemarin dari teman-teman KKN mempunyai program untuk ikut membersihkan pesisir pantai bersama para kelompok dari paguyuban pantai. Yang mana pantainya juga sudah tergolong bersih dan sepi karena masih jarang didatangi wisatawan. Selain kegiatan bersih pantai kami juga membuat menambah salah satu spot foto dan ayunan di pinggir pantai sebelah barat. Supaya pengunjung tambah betah bermain air, ombak, dan pasir di pantai tersebut. Selain bermain-main, pengunjung juga akan puas berswafoto ataupun berfoto ramai-ramai dengan latar belakang pemandangan pantai, laut, dan bukitnya yang elok.

Setelah puas berfoto dan bermain air, wisatawan bisa menikmati kuliner setempat. Di bagian pinggiran pantai terdapat warung makanan dan minuman yang dikelola oleh warga desa setempat. Meski belum sebanyak warung makanan dan minuman di Pantai Tambakrejo, namun tempatnya cukup nyaman. Mereka menjual berbagai macam makanan olahan ikan hasil laut setempat dengan harga terjangkau.



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

Untuk menu andalan, warung makan di pinggiran Pantai Gondo Mayit menyediakan ikan laut asap yang dicocol dengan sambal bumbu kacang serta sayur lalapan yang menggugah selera. Ada juga udang dibumbui pedas manis. Dan yang paling asyik adalah bisa menikmati pemandangan ombak laut di pantai selatan sambil minum segarnya kelapa muda. Selain kelapa muda, juga tersedia minuman umum lainnya seperti es teh manis, kopi, dan air mineral.



SEPENGAL KISAH KKN KU DI DESA WISATA TAMBAKREJO

Nur Lailatul Akromah

S emangat pagii, ini adalah sepenggal kisah KKN ku di dusun Sidorejo, desa Tambakrejo kecamatan wonotirto. Kamis, 19 januari 2023 menjadi awal kisah KKN ku dimulai. hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Kecamatan Wonotirto dan dibalai dusun Sidorejo. Kelompok KKN ku berjumlah 41 orang, terdiri dari 32 cewek, dan 9 cowok. Kami mendapatkan 2 posko yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kegiatan KKN di desa tambakrejo ini adalah hal yang sangat penuh pengalaman. Banyak tercipta cerita yang penuh rasa. Entah itu rasa bahagia, maupun kecewa. Tapi yang pasti ini akan mejadi pengalaman yang tidak terlupakan.

Kita menempuh perjalanan sekitar 1,5 jam dari rumah untuk sampai dilokasi posko KKN Tambakrejo 2. Selama perjalanan kami disuguhkan oleh pemandangan bukit hijau dan jalanan yang naik turun serta kondisi jalan yang sedikit menguji adrenalin. Untuk masuk ke dusun sidorejo, kami harus melewati JLS (Jalan Lintas Selatan) terlebih dahulu. Begitu



sampai, kami langsung bersih-bersih posko yang akan kita jadikan rumah sementara selama KKN disini. Dan malamnya kami mengadakan tahlil bersama, yang kebetulan kita sampai disini pada malam jum'at.

Minggu pertama, kami masih beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan baru serta masih mulai menyusun program kerja untuk setiap devisi. Selain itu kita juga melaksanakan anjagsana ke masyarakat sekitar untuk mengenal lebih dalam masyarakat dusun sidorejo dan menggali potensi yang ada didalamnya. Kami terbagi atas 5 devisi, yaitu devisi pendidikan, devisi ekonomi, devisi social budaya dan agama, devisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta devisi komunikasi dan publikasi. Setiap devisi terdiri dari 7-8 mahasiswa. KKN kali ini aku kebagian devisi Ekonomi. Dan kelompok kami dibimbing oleh DPL bapak Ali Syahidin Mubarak, S.TH.I.,M.SI.

Di Desa Tambakrejo ini kami tidak hanya KKN, tetapi disini kami juga healing liburan semester 5. Bagaimana kita tidak healing, ditempat KKN itu terdapat 2 pantai yang cukup dekat dengan lokasi posko KKN kami. Yaitu pantai Tambakrejo dan pantai pasir putih pasetran gondo mayit. Dan untuk peserta KKN yang akan ke pantai tidak perlu membayar tiket masuk alias GRATIS. Hal itu menjadi kesempatan yang tidak boleh dilewatkan. Kapan lagi kita bisa main dan eksplor pantai sepuasnya dengan biaya Gratis.

Sebagai divisi ekonomi, kami diharuskan untuk survey terkait potensi dan perekonomian yang ada di desa tersebut. Kami melakukan survey ke sekitar pantai pasir putih gondo mayit . alangkah terkejutnya, ternyata keadaan pantai sangat



kotor oleh sampah yang terbawa oleh air laut. Salah satu pemilik warung disekitar pantai mengaku bahwa pantai yang kotor oleh sampah itu sudah biasa. Bahkan biasanya pada bulan 11 atau pada musim hujan selalu banjir sampah sampai menutup seluruh pinggir pantai. Jika dilihat , pantai pasir putih sangat berpotensi Pariwisata nya. Namun hanya kurang terawat kebersihannya. Hal itulah yang menjadi latar belakang kami melakukan bersih pantai setiap akhir pekan dan menjadi proker mingguan devisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Pantai Pasetran Gondo Mayit merupakan salah satu wisata pantal di Blitar yang berada dalam satu kawasan dengan Pantai Tambakrejo. Kedua pantai ini hanya dipisahkan oleh sebuah bukit. Pantai Pasetran Gondo Mayit ini terletak di sebelah timur Pantai Tambakrejo, Letaknya masih sama di Desa Tambakrejo, Kec. Wonotirto, Kabupaten Blitar Meski hanya terpisahkan dengan sebuah bukit, namun pantai pasetran gondo mayit ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan pantai tambakrejo. Nama Gondo mayit mungkin tampak menyeramkan untuk sebagian orang, namun dibalik itu semua ada beberapa versi kenapa pantai ini disebut dengan pantai gondo mayit. Ada versi dimana gondo mayit merupakan arti dari bau mayat. Katanya, dulu banyak ditemukan mayat di sekitar pantai ini sehingga beraroma mayat yang anyir.

Sebagai bentuk usaha kita untuk menarik minat pengunjung di pantai gondo mayit adalah dengan pembuatan spot foto disekitar hamparan pasir putih pantai. Kami membuat ayunan yang terbuat dari bambu dengan ditambah hiasan bunga diatasnya. Selain itu kami juga membuat tulisan tangan di kayu dengan berbagai kata-kata dan warna yang



berbeda-beda. Kami juga membuat gapura dari kayu yang atasnya bertuliskan " pasetran gondo mayit ".

Selain potensi pariwisata, didesa ini juga cukup berpotensi umkm nya. Sebenarnya di desa ini terdapat banyak usaha skala rumahan, namun hanya kurang percaya diri terhadap olahan produknya. Setelah adanya program sertifikasi halal dari kampus, kami melakukan survey umkm didesa Tambakrejo, yang nantinya akan di data untuk melakukan pengajuan sertifikasi halal. Kami juga melakukan sosialisasi, pelatihan pengemasan dan pemasaran olahan ikan bersama ibu-ibu di desa Tambakrejo. Hal itu diharapkan umkm didaerah tersebut semakin berkembang seiring dengan semakin inovatif nya model pengemasan dan pemasaran produk,khususnya produk olahan ikan yang menjadi salah satu bahan baku yang banyak dijumpai karena dekat dengan pantai (laut).

Dengan keberagaman potensi yang ada, diperlukan SDM yang inovatif dan melek dengan potensi desa yang ada. Sehingga potensi yang sangat bagus tersebut tidak sia-sia begitu saja. Dan pada akhirnya,jika potensi desa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, hasilnya juga akan menyejahterakan masyarakat desa itu sendiri. Semoga potensi desa baik di pariwisata maupun lainnya bisa terolah dengan baik.



KELUARGA BARU, PENGALAMAN BARU

Rida Nisa'ul Hanifah

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang sedang berstatus aktif dan menjadi syarat untuk mengakhiri studi strata 1 (S1). Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung kisaran satu bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan S-1. Program ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan pihak kampus mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, mahasiswa akan dapat menemui hal-hal yang baru yang belum pernah dikenalnya. Selain itu, masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai



program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi Lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders.

Blitar merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki pariwisata berupa pantai karena kawasan Blitar termasuk kawasan di selatan daerah Jawa Timur. Oleh karena itu, pantai merupakan salah satu ciri khas dari Kabupaten Blitar. Salah satu ciri khas pantai yang terletak di Kabupaten Blitar adalah pantai Tambakrejo yang berada di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirno Kabupaten Blitar. Pantai tersebut terkenal akan keindahan bibir pantainya. Selain itu, terdapat pantai lain yang tak kalah indah yaitu pantai pasetran gondo mayit atau lebih kerap dikenal dengan pantai pasir putih. Sebenarnya ada pantai lain dari kedua pantai yang telah disebutkan tetapi pantai tersebut belum di buka secara resmi karena akses jalan yang masih sangatlah sulit. Mata pencaharian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan dan petani.

Kali ini penulis berkesempatan untuk mengabdikan di Desa Tambakrejo dengan kelompok nomer 2 bersama 41 rekan mahasiswa. Sebelum pemberangkatan KKN, semua anggota diberi pembekalan oleh pihak LP2M terkait kegiatan tersebut. KKN dimulai pada tanggal 19 Januari sampai 20 Februari 2023. Anggota KKN berangkat pada tanggal 19 Januari. Perjalanan membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam dari kampus. Sebelum pemberangkatan, beberapa dari anggota sudah melakukan survey terkait posko yang akan ditempati selama kkn. Jadi,



sesampainya di tempat tujuan, seluruhnya langsung menuju posko yang akan ditempati. Anggota KKN mendapatkan 2 posko yang mana 2 rumah tersebut adalah rumah kosong yang berhadapan. Jadi, 2 posko tersebut dibagi menjadi posko putra dan posko putri. Sesampainya di tempat tujuan, seluruh anggota melakukan bersih-bersih dan merapikan barang bawaan anggota. Selesai itu, dilanjutkan dengan rapat kelompok dan membentuk hal-hal yang diperlukan seperti jadwal piket posko, jadwal piket memasak, jadwal mengajar mengaji di masjid, dan sebagainya.

Pembukaan resmi dari desa dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023 yang dilakukan di Balai Dusun Sidorejo, Desa Tambakrejo. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh seluruh anggota KKN Desa Tambarejo, baik kelompok 1 dan kelompok 2 serta beberapa pengurus desa dan stakeholders. Untuk pembagian wilayah, kelompok 1 berada di Dusun Krajan sedangkan kelompok 2 berada di Dusun Sidorejo. Berikutnya penulis akan memaparkan secara singkat beberapa kegiatan yang anggota KKN lakukan pada program kerja KKN Desa Tambarejo 2. Para anggota KKN sudah menentukan beberapa kelompok divisi. Divisi komunikasi dan publikasi, mencakup mengawal proses publikasi kegiatan KKN. Divisi ekonomi, mencakup tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll. Divisi pendidikan dan teknologi, mencakup potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, mencakup kondisi kesehatan dan lingkungan hidup



masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Divisi agama, sosial, dan budaya, mencakup fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut.

Dikarenakan terdapat 2 kelompok dalam 1 desa, maka akan dibagi wilayah sesuai dengan yang telah ditentukan. Untuk pengolahan wisata, kelompok 2 mendapatkan wilayah pantai pasir putih atau pasetran gondo mayit sedangkan untuk pantai tambakrejo adalah bagian dari kelompok 1. Pada hakekatnya daya dukung suatu objek wisata mempengaruhi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik wisata dan objek wisata merupakan bentukan dan fasilitas yang berkaitan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah atau lokasi tertentu. Guna menjadikan sebuah objek wisata yang dapat diterima oleh wisatawan, maka diperlukan sebuah konsep yang matang agar pengembangannya dapat memberikan efek positif bagi perkembangan objek wisata tersebut, juga bagi lingkungan sekitarnya. Untuk menjadi sebuah destinasi wisata unggulan, maka dibutuhkan sebuah kualitas produk dan pelayanan sehingga memudahkan wisatawan untuk datang ke tempat tersebut dan merasa nyaman berada di tempat wisata tersebut. Untuk itu dibutuhkan pembangunan daya tarik tempat wisata sehingga dapat menarik wisatawan asing, baik lokal ataupun dari daerah lain.



Kelompok kami mempunyai program unggulan berupa membuat dan mendirikan spot foto di pantai pasir putih atau pasetran gondo mayit. Program ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN Desa Tambakrejo 2. Hal awal yang dilakukan yakni menemui beberapa tokoh untuk mendapatkan izin dan dukungan atas niat dan inisiatif dari seluruh anggota. Tujuan dari didirikannya spot foto tak lain adalah yang sudah dipaparkan sebelumnya yakni guna menarik minat wisatawan baik lokal ataupun asing. Berdasarkan atas diskusi bersama, spot foto yang didirikan berupa ayunan dan gapura yang memiliki beberapa kata unik di kanan kirinya. Tulisan-tulisan unik ini diharapkan dapat mengundang para wisatawan melinial dan Generasi Z yang memiliki ketertarikan berfoto yang memiliki nilai estitika dan layak untuk dipamerkan di media sosial yang mereka miliki.

Selain itu, anggota KKN juga melakukan kerja bakti membersihkan Pantai Pasetran Gondo Mayit atau Pantai Pasir Putih. Kegiatan tersebut dilakukan 2 kali selama KKN berlangsung. Waktu pertama yakni pada tanggal 28 Januari 2023 bertepatan Sabtu. Pagi harinya, beberapa anggota yang berada di divisi lingkungan hidup melakukan mapping ke pantai tersebut dan diarahkan untuk menemui Pak Bagio selaku juru kunci Pantai Gondo Mayit. Sebenarnya pada waktu itu hanya meminta izin untuk melakukan kegiatan bersih pantai. Tetapi Pak Bagio langsung mengizinkan untuk melakukan kegiatan pada hari tersebut karena besoknya adalah Hari Minggu dan banyak pengunjung yang berdatangan untuk berwisata. Pada kegiatan bersih pantai ini memiliki tujuan



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

untuk menjaga kebersihan dan keindahan agar semangat gotong royong tumbuh terjalin kebersamaan, kekompakan juga meningkatkan persatuan antar stakeholders di kawasan pantai gondo mayit. Jumlah peserta kegiatan bersih pantai kurang lebih 35 peserta yang terdiri dari peserta KKN itu sendiri dan beberapa pengunjung pantai. Acara kegiatan bersih pantai yang dilaksanakan telah berjalan dengan lancar yang dimulai pukul 16.00 sampai pukul 17.00. Dikarenakan cuaca yang tidak mendukung di sore itu, maka kegiatan bersih pantai di lanjutkan keesokan harinya. Sampah-sampah yang telah dikumpulkan menggunakan karung dan kresek dikumpulkan kembali menjadi beberapa bagian di tepi pantai. Tumpukan sampah diletakkan di tepi pantai dikarenakan belum tersedianya tempat pembuangan akhir yang memadai di sekitar tempat tersebut.



CERITA SINGKAT DI BUMI SELATAN BLITAR

Yoana Novi Ismaya Devi

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan S-1.

Umumnya, program KKN ini dilakukan oleh mahasiswa yang telah menempuh 100 sks atau terkadang diambil oleh mahasiswa semester 5 ke atas. Program KKN ini menjadi sarana pembelajaran yang nyata dan model pengejawantahan ilmu yang didapat di perguruan tinggi untuk diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, berbagai program akan diformulasikan oleh mahasiswa yang terkumpul di dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok, biasanya terbagi oleh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas di satu perguruan tinggi.



KKN UIN Satu pemberangkatan pada Kamis, 19 Januari 2023 di wilayah desa yang ada di kecamatan Wonotirto. Kecamatan Wonotirto terbagi menjadi 8 desa yaitu: Ngeni, Wonotirto, Sumberboto, Pasiraman, Kaligrenjeng, Tambakrejo, Gununggede, Ngadipuro. Kami ditempatkan di Desa Tambakrejo, ada 2 kelompok yang KKN di desa Tambakrejo, kelompok kami mendapatkan tugas di Dusun Sidorejo. Tambakrejo adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Tambakrejo terkenal dengan pantainya 1, yaitu Pantai Tambakrejo. Mata pencarian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan.

Pantai Tambakrejo merupakan pantai yang paling populer untuk semua kalangan di Blitar maupun luar Blitar. Salah satu pantai yang paling ramai dengan berbagai macam fasilitas yang ada di Blitar. Jarak dari pusat kota kurang lebih 30km. Dibutuhkan waktu kurang lebih hampir 1 jam perjalanan karena kondisi jalan yang tidak terlalu luas. Keunikan Pantai Tambakrejo, adanya perkampungan nelayan dengan perahu-perahu di bibir pantai yang menambah keindahan pantai. Adapun juga ada Pantai Pesetran Gondo Manyit dikenal dengan sebutan Pantai Pasir Putih. Pantai ini terletak di sebelah timur Pantai Tambakrejo.

Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023, kami akan melaksanakan pembukaan KKN di balai dusun, kami menggunakan busana batik dengan bawahan hitam dan kerudung hitam serta memakai Jas Almamater Kampus. Kami berangkat sekitar pukul 09.00, sesampainya disana kami



langsung bergegas untuk duduk dikursi yang sudah disediakan oleh panitia. Rangkaian pembukaan diawali dengan basmallah, sambutan-sambutan, penyerahan tanda pembuka oleh kordes dan kepala desa, dan penutup, kami sangat menikmati acara pembukaan tersebut. Selesai acara pembukaan kami langsung pulang ke posko untuk beristirahat.

Pada tanggal 25 Januari 20223, kami melaksanakan acara posyandu balita di balai dusun bersama dengan ibu bidan dan ibu- ibu kader Sidorejo yaitu Bu Tin namanya, beliau adalah ketua kader di dusun Sidorejo. Di acara tersebut kami membantu menimbang, mengukur lingkaran kepala, tinggi badan dan lain sebagainya. Banyak sekali yang datang di posyandu, bertemu dengan anak-anak yang lucu dan menggemaskan. Tibalah waktu siang, acara pun sudah selesai kami mengemas peralatan ibu bidan dan membersihkan tempat, dan kami mengabadikan momen ini dengan foto bersama.

Keesokan harinya, kami bersilaturahmi ke rumah tokoh di desa tambakrejo, kami memiliki banyak informasi tentang pantai dan bagaimana kondisi wilayah tersebut, pengelolaan wisatanya dan lain-lain. Di tanggal 28 Januari 2023, kami melakukan kegiatan yaitu bersih pantai. Kami melakukan kegiatan tersebut di pantai gondo langit. Pantai yang menyimpan banyak keindahan, laut nya biru, pasirnya putih, anginnya sepoi-sepoi, menjaga kebersihan pantai sangat penting jikalau pantai sudah bersih, maka membuat pengunjung dan warga sekitar nyaman berada di pantai. Ketika kami melakukan kegiatan tersebut, antusias pengunjung dan



warga sekitar sangat baik, mereka membantu kita membersihkan pantai.

Hari demi hari tugas kami didesa tambakrejo telah usai, kami mempunyai kenang-kenangan yaitu spot foto dan ayunan di pantai gondo manyit. Sebelum kami kembali ke tempat asal, kami foto bersama dispot foto yang kami buat. Alasan kenapa kami membuat ayunan dan spot foto disana kerena untuk menambah keesotisan pantai tersebut dan mengundang daya tarik pengunjung. Harapan kami apa yang kami buat tersebut bisa bermanfaat bagi warga sekitar dan mengundang banyak wisawatan.

Sudah di pengunjung hari yaitu hari selasa, 21 Januari 2023 kami melaksanakan penutupan di balai desa pada pukul 10.00. Kami mengundang bapak kepala desa, DPL, dan tokoh masyarakat desa Tambakrejo. Kami menggunakan busana hitam dan berjas, kami mengikuti acara penutupan dengan penuh hikmat. Selesai nya penutupan kami langsung kembali ke posko untuk membersihkan posko sebelum kembali ke rumah masing-masing. Setelah itu kami berpamitan dan pulang menuju rumah masing-masing



KEPING ABDI DI PANTAI SELATAN BLITAR

Azizatul Istaurina

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. kegiatan KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa dan masyarakat, misalnya seperti pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa tentang cara hidup bermasyarakat dan tentunya juga belajar beradaptasi dengan lingkungan, yang mana setiap masyarakat nya memiliki latar belakang yang berbeda. Manfaat yang bisa diambil oleh masyarakat yaitu seperti masyarakat akan terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang apabila kegiatan masyarakat tersebut membutuhkan bantuan yang melibatkan banyak orang. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen, seperti mahasiswa yang melakukan KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), masyarakat, Kepala Desa, dan juga orang-orang yang tergabung dalam pemerintahan desa.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus aktif sebagai perguruan tinggi yang menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan



masyarakat dan masala-masalah yang timbul di lingkungan sekitar. Dalam hal ini, kami selaku mahasiswa ditugaskan untuk melakukan Kuliah kerja nyata (KKN) di desa-desa yang kabupaten nya bersebelahan dengan Kabupaten Tulungagung. Kebetulan saya berkesempatan melakukan Kuliah Kerja nyata (KKN) di Desa Tambakrejo, kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, yang mana Desa Tambakrejo ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar.

Desa Tambakrejo terkenal dengan pantainya, yaitu pantai Tambakrejo dan pantai pasetran gondo mayit atau sering disebut dengan pantai pasir putih. Asal mula mengapa pantai pasir putih disebut dengan pantai pasetran gondo mayit itu karena, pasetran itu artinya tempat orang yang bertapa. Jadi, pasetran gondo mayit itu maksudnya ketika seseorang bertapa di pantai pasir putih tersebut mereka terdiam yang diibaratkan seperti mayit yang tidak beranjak dari tempat bertapa hingga berhari-hari. Desa Tambakrejo terkenal sebagai desa pesisir yang identik dengan laut, yang mana hasil dari laut tersebut dapat menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya laut tersebut, masyarakat lebih bisa memanfaatkan keberadaan laut. Misalnya menarik pengunjung wisatawan dengan cara mengelola pantai agar terlihat bersih dan indah. Dengan usaha tersebut para wisatawan akan mulai berdatangan untuk berkunjung di pantai. Hal ini menguntungkan beberapa pihak, seperti pihak desa. Desa akan mendapatkan pemasukan desa di setiap bulan bahkan setiap minggu. Bukan hanya desa saja, masyarakat juga akan mengalami keuntungan. Mereka bisa membuat warung ikan asap atau jenis lainnya yang merupakan makanan khas



hasil olahan laut, yang mana warung tersebut bisa didirikan di pinggir-pinggir pantai.

Di Desa Tambakrejo terdapat beberapa Dusun, seperti Dusun Jabon, Dusun Putuk Wajan, Dusun Sidorejo dll. Kebetulan posko kami bertempat di Dusun Putuk Wajan, yang mana masyarakat nya memberikan respon yang positif atas kedatangan kami. Kegiatan di Minggu pertama kami fokus anjongsana dengan masyarakat sekitar, guna untuk memperkenalkan diri dan mengetahui kebiasaan masyarakat. Hasil dari anjongsana, kami mendapatkan banyak informasi terkait masyarakat, potensi desa, permasalahan desa, dll. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani tebu, tetapi sebagian besar mereka para petani tebu lahannya bukan punya mereka sendiri, melainkan ikut mengelola lahan milik pemerintah, yang mana penghasilan nya akan dijual. Petani tebu hanya bisa panen hanya 1 tahun sekali. Selain berprofesi sebagai petani tebu, masyarakat yang berada di dusun tambak mereka berprofesi sebagai nelayan. Mereka mencari ikan mulai dari setelah isya' hingga sebelum subuh dengan menaiki perahu. Tak sedikit juga masyarakat yang memilih bekerja sebagai TKI (Tenaga kerja Indonesia), seperti di Taiwan, Hongkong, Singapura, dll. Alasan masyarakat bekerja sebagai TKI mungkin melihat dari hasilnya yang lebih banyak dibandingkan hanya bekerja di rumah.

Masyarakat desa Tambakrejo selain bekerja sebagai petani tebu, nelayan, masyarakat juga mempunyai usaha UMKM sendiri. Misalnya usaha kerupuk ikan, yang mana bahan ikannya dari hasil laut desa Tambakrejo. Hal ini merupakan salah satu cara kreatif dalam memanfaatkan hasil



alam. Tidak hanya itu, usaha UMKM yang lain seperti ikan presto, ikan pindang, dan ikan asap ikut dalam list produk yang dibuat oleh masyarakat. Teman-teman KKN dari divisi ekonomi memberikan penyuluhan terkait pengemasan produk-produk hasil masyarakat yang diadakan di balai desa Tambakrejo yang diikuti oleh ibu-ibu UMKM sekitar. Dari pelatihan tersebut berisi tentang pengemasan produk yang dikemas sedemikian rupa agar terlihat cantik, menarik, dan tahan lama. Selain mengolah hasil laut, masyarakat juga membuat usaha seperti kue-kue pasar seperti, gethuk, risol, dadar gulung, dll. Dari usaha masyarakat tersebut bisa dilihat bahwa masyarakat desa Tambakrejo memiliki potensi dan kreativitas yang tinggi dalam mengolah bahan-bahan mentah menjadi makanan yang bisa dipasarkan atas nama desa Tambakrejo, yang mana akan membawa nama baik desa ke ranah umum.

Dari divisi ekonomi selain mengadakan pelatihan terkait pengemasan produk, kami juga mengelola pantai pasir putih atau pantai gondo mayit. Mulai dari pengelolaan kebersihan yang kita laksanakan rutin disetiap hari jum'at, kemudian juga pengelolaan keindahan, yaitu dengan membuat spot foto di bibir pantai berupa ayunan dari bambu yang dihiasi dengan bunga sintesis dan juga pembuatan papan tulisan kata-kata motivasi. Tujuan dari pengelolaan itu semua adalah agar pantai pasir putih memiliki banyak pengunjung yang bisa membangun kesejahteraan desa dan masyarakat. Pembuatan spot foto tersebut merupakan program unggulan dari kegiatan KKN kami.



Selain dari divisi ekonomi, teman-teman dari divisi pendidikan, divisi kesehatan dan keagamaan sosial budaya juga mempunyai kegiatan yang menunjang aktivitas masyarakat, yang mana masyarakat akan merasa terbantu dengan keberadaan kami. Dari divisi pendidikan, teman-teman mengunjungi lembaga pendidikan yang ada di Desa Tambakrejo guna untuk membantu proses belajar mengajar sekolah tersebut. Mulai dari sekolah TK, SD, dan SMP. Teman-teman KKN disebar menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti kegiatan mengajar di sekolah. tak hanya itu teman-teman dari divisi kesehatan juga mengikuti kegiatan seperti posyandu. Kemudian dari divisi keagamaan, sosial dan budaya mempunyai program kerja rutin seperti mengajar di TPQ, mengikuti rutinan jama'ah yasin, rutinan diba'an, khotmil qur'an, dll. Selama KKN berlangsung juga bertepatan dengan isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW. Terkait hal tersebut kami mengadakan pengajian akbar dalam rangka isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW sekaligus simbol perpisahan kami di Desa Tambakrejo. Rangkaian kegiatan nya mulai dari perlombaan yang diikuti oleh TPQ Se desa Tambakrejo hingga acara puncak yaitu pengajian akbar dan pembacaan sholawat Nabi.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut semua masyarakat antusias dengan keberadaan kami. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Mungkin kami hanya pendatang baru yang menitipkan sedikit abdi kepada masyarakat Desa Tambakrejo yang berharap menjadikan kemanfaatan bagi masyarakat.



30 HARI YANG TERLUPAKAN

Lailatul Ari Rahmawati



Salah satu kewajiban menjadi seorang mahasiswa yaitu adalah mengikuti semua kegiatan belajar mengajar di kampus, salah satu yang menjadi program wajib mahasiswa adalah KKN (kuliah kerja nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU TULUNGAGUNG dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 Program ini dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang mana merupakan program wajib sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini berlangsung saat liburan semester ganjil. Lama waktu kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah 30 hari. Ini adalah salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Dari sinilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah.

Desa Tambakrejo terutama dusun sidoarjo, ini menjadi saksi pengabdian kami kepada masyarakat. Keseharian kami yang selalu di lihat dan di pantau oleh masyarakat sekitar membuat kami harus sangat berhati-hati dalam bertindak laku dan bertutur kata. Di desa ini sangat indah, karena memiliki dua pantai yang menjadi wisata tujuan ketika berlibur. Pantai tersebut yaitu, pantai tambakrejo dan pantai Pasetran gondo mayit. Kuliah Kerja Nyata di desa ini sangatlah



beruntung, karena bisa sekaligus berlibur. Posko kami dekat sekali dengan pantai tidak lebih dari 15 menit sudah sampai dari pantai. Desa ini surga bagi kami dengan adanya tempat wisata pantai.

Banyak kisah yang kami rasakan selama 30 hari yang dijalani. Salah satunya kami disana bertemu dengan salah satu ibu kader desa, yang mana ibu ini sangat perhatian kepada kami. Beliau juga sering memberi makanan kepada kami di posko. Tidak hanya itu kisah percintaan pun juga muncul, salah satu dari teman kami menemukan pasangan di tempat Kuliah Kerja Nyata. Setiap harinya menjadi bahan seru-seruan di posko. Kami juga di posko suka bermain dengan teman-teman seperti main kartu UNO, itu hanya untuk penghibur semata ketika kami lelah dalam berkegiatan seharian. Tidak hanya kartu UNO, permainan LUDO juga menjadi permainan kami ketika senggang tidak ada kegiatan. Masih banyak lagi kisah yang kami rasakan disini.

Kuliah Kerja Nyata bukanlah sebuah momok akan tetapi, rasa khawatir kerap membayangi saat akan berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata. Dalam kelompok KKN kami terdiri atas 41 orang, 32 putri dan 9 putra. Awal di posko Alhamdulillah terasa nyaman, karena mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Namun memasuki minggu ke dua ada saja permasalahan yang datang, seolah kelompok kami terbagi menjadi dua kubu. Tidak hanya itu mis komunikasi saat pembagian tugas pun membuat keadaan semakin merenggang. Itulah yang menyebabkan segala keluh kesah tuangkan dalam tangisan di hadapan dua orang teman yang aku yakini bisa memberi solusi atas permasalahan ini. Ternyata ketika kita diuji



dengan kemudahan medan atau tempatmu KKN maka Allah akan mengujimu dengan keadaan anggota KKNmu. Begitu beratnya mengurus, menyatukan 41 kepala untuk mencapai tujuan yang sama. Segala bentuk kerengangan selama ini tercipta hanya karena mis komunikasi hal sepele. Dari situlah kami belajar untuk tidak saling menyalahkan, menutupi aib teman, dan saling koreksi diri apa-apa yang kurang pada diri kita masing-masing. Dan akhirnya kami mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi diri kami masing-masing tanpa harus ada rasa takut untuk disalahkan.

Kuliah Kerja Nyata adalah media penyadar bagi kami, karena di Kuliah Kerja Nyata ini kami banyak belajar bagaimana caranya mengurus sebuah keluarga kecil, menghargai apapun dan siapapun, selalu menjadi diri sendiri yang menebar kebahagiaan untuk orang lain, menghargai potensi sekecil apapun di dalam diri kita. Selalu berusaha melupakan rasa sakit hati dengan segera ketika terdengar suara-suara yang sumbang. Belajar untuk selalu rendah hati, tidak membanggakan apa yang dipunya namun mau belajar dari orang lain tentang segala sesuatu yang belum kita bisa.

Di penghujung perpisahan rasa haru menyelimuti, ucapan salam perpisahan dari teman-teman dan adik-adik sekitar posko yang tidak mau ditinggal pergi adalah salah satu bentuk kesan yang tak terlupakan "Datang penuh cinta, ketika pulang akan selalu dirindukan". Aku sangat terkesan dengan pesan kesan yang teman-teman berikan di selebaran kertas kecil-kecil. Doa dan harapan yang sangat menyentuh di hati. Sebelumnya aku tidak pernah menghargai apa-apa yang ada di dekatku termasuk segumpal darah (hati) yang melekat



ditubuhku. Dan ternyata sumber kebahagiaannku ada disini di dalam diriku sendiri. Sangat berat untuk pergi dari desa ini karena begitu banyak kenangan dan kisah yang kami buat di desa ini.



PROBLEMATIKA PENDIDIKAN YANG ADA DI DUSUN SIDOREJO, DESA TAMBAKREJO



Yuni Alfinah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, apakah seseorang dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri atau bagi orang lain. Pendidikan merupakan salah satu pondasi pembangunan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikannya diselenggarakan oleh bangsa, maka SDM suatu bangsa tersebut juga akan berkualitas sehingga kesempatan memperoleh pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia pasti.

Setiap orang tua pasti memiliki harapan tersendiri mengenai Pendidikan anak-anaknya, karena Pendidikan menjadi salah satu factor penentu keberhasilan atau kesuksesan. Tak jarang banyak orang tua yang berlomba lomba untuk menyekolahkan anak mereka sampai kejenjang yang paling tinggi walau kesulitan dengan ekonomi. Namun pada kenyataannya tidak demikian. Ada beberapa orang tua yang malah acuh tak acuh dengan kualitas pendidikan yang diperoleh dengan anak anak mereka. Hal tersebut sangat sering dijumpai di desa-desa pedalaman.



Di Dusun Sidorejo contohnya. Saat kami melakukan KKN disana, banyak sekali problematika Pendidikan yang kami temukan. Jenjang Pendidikan yang ada disana hanya terdiri dari SD dan SMP. Minat belajar anak-anak dusun Sidorejo sangat tinggi, namun hal tersebut tidak didukung dengan infrastuktur Pendidikan yang ada disana.

Contohnya saat kami mengajar anak-anak di SD, kami menemukan banyak sekali problem yang harus diperbaiki. Mulai dari kebersihan, kedisiplinan, dan lain-lain. Tenaga pendidik yang ada disana juga sebetulnya sangat kurang sekali. Akibatnya sering sekali anak-anak tidak mendapat jam pelajaran yang sesuai bahkan kadang satu hari bisa tidak mendapatkan pelajaran apapun (JAMKOS). Karena hal tersebut mengakibatkan kelas tidak bisa kondusif. Selain itu, jadwal pelajaran mereka juga sangat berantakan. Kadang kami kebingungan saat ingin mengajar karena jadwal pelajaran yang berantakan. Factor lain yang membuat miris adalah kerapian dan kebersihan. Seharusnya anak-anak sekolah itu belajar dengan nyaman, namun tidak dengan sekolah disana. Kerapian dan kebersihan disana sepertitidak dihiraukan, padahal jika dilihat dari luar sekolah tersebut memiliki potensi yang sangat tinggi dalam mengembangkan Pendidikan mereka. Terlihat dari infrastukturnya yang sangat lengkap, hanya saja kurang bisa dimanfaatkan oleh mereka.

Tidak hanya jenjang Sekolah Dasar, Jenjang SMP juga hampir sama kekurangannya bahkan lebih buruk dari SD. Mulai dari infrastuktur, tenaga pendidik, cara pengajaran yang sangat kurang dan tidak kondusif. Untuk SMP disana sangat



minim sekali siswanya. Bahkan satu angkatan hanya terdiri dari 19 siswa yang semuanya siswa laki- laki.

Padahal jika diltelusuri minat belajar anak-anak disana sangat tinggi. Terbukti saat kami datang (mahasiswa KKN) anak-anak disana sangat antusias sekali. Saat kami berbincang-bincang dengan penduduk sekitar, mereka juga mengeluhkan tentang Pendidikan yang ada di tempat mereka ini. Kebanyakan para orang tua disana lebih memilih untuk menyekolahkan anak mereka ditempat yang jauh daripada didusun mereka sendiri, karena mereka tahu jika anak-anak mereka bersekolah disana pasti akan sangat disayangkan sekali dengan cara kerja pendidikannya.

Selain itu ada beberapa factor lain yang mempengaruhi Pendidikan dusun Sidorejo yang sangat lambat perkembangannya. Factor tersebut adalah kesadaran warga masyarakat sendiri dalam hal Pendidikan. Ada beberapa orang tua disana yang tidak terlalu mepedulikan tingkat Pendidikan anak- anak mereka. Para orang tua disana lebih mengutamakan tentang cara bertahan hidup. Banyak dari mereka yang sejak dini sudah dilatih untuk mencari kerja demi menghidupi mereka biaya kehidupan mereka, sehingga menyebabkan banyak anak-anak yang tingkat pendidikannya hanya sebatas smpai jenjang SMA bahkan ada yang hanya sampai jenjang SMP. Kebanyakan orang tua disana menganggap jika Pendidikan tinggi tidak menjamin kesuksesan dan kekayaan. Seperti yang diutarakan oleh Pak Gembong selaku bendahara BUMDES DESA TAMBAKREJO saat kami datang dan menanyakan info-info terkait kesejahteraan masyarakat disana.



Factor berikutnya adalah kurangnya perhatian dari pemerintah setempat akan pentingnya Pendidikan yang mumpuni bagi warganya. Saat kami melakukan survey terhadap warga setempat dan kepada perangkat desa. Kami banyak menemukan perbedaan pendapat diantara mereka. Saat kami mewawancarai warga sekitar, mereka mengatakan jika para perangkat desa kurang memperhatikan warganya sendiri. Banyak dari warga masyarakat dusun Sidorejo yang mengatakan jika mereka seperti dianak tirikan oleh perangkat desa. Kebalikannya, saat kita berbincang - bincang dengan perangkat desa Tambakrejo. Mereka mengatakan jika warga masyarakatnya sendiri yang tidak bisa diajak atau sulit untuk diajak konsultasi dengan para perangkat desa. Para perangkat desa menganggap jika warganya sangat minim interaksi dan sangat individual, jadi jika pemerintah melakukan suatu perkembangan warganya kurang mendukung program yang akan dijalankan oleh pemerintah desa. Kerenggangan antara masyarakat dan perangkat tersebut juga menjadi salah satu factor lambatnya perkembangan Pendidikan disana.

Jadi kami anggota KKN sangat menyayangkan hal tersebut. Karena jika keduanya bisa saling berkontribusi, maka kami yakin Pendidikan disana akan sangat berkembang melihat potensi anak- anak dusun Sidorejo yang sangat antusias dalam hal belajar.



SATU BULAN MENGABDI

Lailatul Khasanah



K uliah Kerja Nyata merupakan kegiatan dimana setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengabdikan dirinya terhadap masyarakat. Selain pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini juga memiliki tujuan seperti penggalan potensi daerah, pemberian pengalaman pendidikan, dan yang paling penting adalah mampu menangani atau memberikan solusi pada permasalahan yang ada di daerah tersebut. Seperti halnya KKN MULTISEKTORAL yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ini, dimana setiap mahasiswanya akan dimasukkan ke dalam sebuah kelompok dan akan disebar ke berbagai penjuru pelosok desa.

Seperti pada kkn di Desa Tambakrejo yang dibagi menjadi 2 kelompok. Yang mana dalam setiap kelompoknya memiliki kegiatan dan tujuan sendiri-sendiri. Kelompok Tambakrejo 2 di dalamnya terbagi menjadi beberapa divisi yang memiliki tugas sendiri-sendiri. Tugas dalam setiap kelompok dibagi menjadi tiga macam, yaitu tugas individu, tugas kelompok, dan tugas divisi. Divisi yang terdapat dalam Kelompok Tambakrejo 2 ini diantaranya ada divisi ekonomi, divisi agama sosial dan budaya, divisi pendidikan, divisi kesehatan, divisi media dan publikasi.



Kegiatan rutin yang dilakukan oleh setiap peserta kkn adalah anjangsana, dimana anjangsana ini merupakan kegiatan kunjungan yang dilakukan peserta kkn terhadap masyarakat tetangga sekitar. Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara warga sekitar dengan peserta kkn, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mencari tahu tentang jenis-jenis permasalahan yang ada di daerah sekitar. Kegiatan rutin anjangsana ini akan masuk pada tugas individu, yang pelaporannya melalui unggahan instagram.

Lain daripada anjangsana, setiap peserta kkn harus mampu membiasakan diri dengan membaur bersama masyarakat dalam semua kondisi dan kegiatan. Banyak sekali kegiatan kemasyarakatan yang bisa diikuti, seperti yasinan, diba'an, membantu mengajar mengaji, dan bahkan acara peringatan orang meninggal pun kami ikuti. Kemudian ada juga kegiatan bersih-bersih yang dilakukan semua peserta kkn, baik bersih pantai, bersih mushola dan bersih balai dusun dan balai desa.

Selain itu terdapat tugas divisi yang mencakup program kerja. Seperti halnya pada divisi ekonomi yang memiliki fokus program kerjanya yaitu pembuatan spot foto dan pemrograman sertifikasi halal pada produk umkm. Pembuatan spot foto ini bertujuan untuk mengembangkan sektor pariwisata pantai gondo mayit. Pantai gondo mayit merupakan pantai selatan blitar yang berada satu jalur dengan pantai tambakrejo. Tujuan pembuatan spot foto ini agar banyak wisatawan berdatangan mengunjungi pantai gondo mayit ini. Walaupun berada pada deretan pantai tambakrejo namun ketenaran pantai ini masih kalah dengan pantai tambakrejo.



Pembuatan spot foto ini mendapat apresiasi yang baik dari pihak pemerintah desa dan juga masyarakat sekitar. Sebelum pembuatan spot foto ini divisi ekonomi telah menemui ketua bpd dan juga pengelola pantai. Mereka memberikan banyak masukan juga apresiasinya sehingga pembuatan spot foto ini terlaksana dengan baik.

Pembuatan spot foto ini membutuhkan banyak sekali kerja sama semua anggota. Sebelum spot foto ini dibuat, pantai terlebih dahulu dibersihkan, karena banyak sekali sampah yang terbawa oleh air laut terdampar di tepi pantai. Sampah ini berasal dari wilayah daratan yang terbawa oleh aliran air sungai yang banjir. Kemudian sampah yang terbawa oleh air sungai ini akan terbawa menuju lautan dan terseret ombak hingga menuju daratan. Proses pembersihan wilayah pantai ini mendapat bimbingan dan bantuan dari pihak pengelola pantai. Selain itu para pedagang di sepanjang pantai juga turut serta membantu dengan memberikan minuman dan juga makanan.

Selain pembuatan spot foto terdapat juga program kerja sertifikasi halal, dimana produk umkm dari setiap warga yang berwirausaha akan didaftarkan kehalalannya. Proses pencarian warga yang memiliki usaha makanan diawali dengan mencari data warga dari pihak pemerintahan desa. Kemudian peserta kkn dari divisi ekonomi akan mendatangi warga tersebut untuk mengajak berpartisipasi dalam program tersebut. Sambutan hangat diterima oleh divisi ekonomi karena para warga tersebut mau untuk bergabung dan berpartisipasi, walaupun ada juga warga yang tidak mau bergabung. Sebelum pendaftaran produk pihak kampus mengadakan sosialisasi terhadap pelaku usaha umkm. Kegiatan tersebut dilakukan di



kantor kecamatan setempat. Dari masing-masing kelompok akan mengirimkan warga yang sudah terdata maksimal 3 orang, dan setiap orang tersebut akan didampingi oleh satu mahasiswa. Pendaftaran sertifikasi halal dilakukan setelah kegiatan sosialisasi selesai. Syarat untuk pendaftaran tersebut setiap pelaku usaha harus memiliki NIB. Jadi pendaftarannya dimulai dari pendaftaran NIB terlebih dahulu setelah itu bisa dimulai untuk mendaftarkan sertifikasinya.

Lain daripada divisi ekonomi, divisi-divisi yang lain juga memiliki program kerja sendiri. Seperti divisi agama sosial dan budaya, dimana mereka mengadakan kegiatan pembelajaran agama seperti mengaji, pengadaan acara pengajian peringatan isra' mi'raj dan ada juga mengadakan acara pelestarian budaya seperti jedoran. Untuk divisi pendidikan sendiri kegiatan mereka adalah membantu mengajar pada lembaga pendidikan seperti tk, sd, dan smp. Selain itu mereka juga mengadakan sosialisasi tentang gadget kepada anak-anak sd dan sosialisasi pengemasan dan pemasaran kepada ibu-ibu pkk setempat. Sedangkan untuk divisi kesehatan, mereka mengadakan kegiatan rutin yaitu posyandu dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk seluruh masyarakat setempat. Selain itu mereka juga mengadakan kegiatan rutin bersih pantai yang diadakan pada hari jumat. Dan terakhir untuk divisi media dan publikasi, mereka memiliki tugas yaitu mengunggah semua kegiatan dari tiap-tiap divisi selama masa kkn ini berlangsung.



KKN DI UJUNG SELATAN

KABUPATEN BLITAR

Ludfi Choirun Nisak



Kuliah Kerja Nyata adalah Suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah yang terdapat di tengah-tengah masyarakat. Melalui program kuliah kerja nyata ini masyarakat diharapkan memperoleh bantuan pemikiran, bantuan tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan, memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan guna merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

Setelah pengumuman diadakannya KKN pada tahun ini, kami secara individu mendaftarkan diri dengan memilih daerah yang ingin kami tempati sebagai tempat KKN. Setelah dipilih oleh sistem yang di kelola oleh LP2M sebagai penyelenggara KKN, Kami bersama-sama bertemu sebagai kelompok untuk mendiskusikan bagaimana dan apa yang akan kita lakukan nanti pada saat KKN.



Tahun ini, pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan selama 30 hari. wilayah KKN tersebar mulai dari daerah sekitar kabupaten Tulungagung dan juga Kabupaten Blitar terutama Blitar bagian selatan. Lokasi KKN kali ini berada di Dusun Sidorejo Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. wilayah Tambakrejo ini berada di bagian paling selatan Kabupaten Blitar tepatnya pada bagian ujung barat jalur lintas selatan. Desa Tambakrejo ini terkenal dengan pantai nya yaitu Pantai Tambakrejo dan Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit. dalam satu desa ini kampus membagi menjadi 2 posko, dan kebetulan kelompok ini berada di posko 2 dan berjarak dekat dengan Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit. mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Tambakrejo ini adalah sebagai petani, pedagang, dan juga tentu saja sebagai nelayan.

Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan pada 21 januari, perwakilan dari kami berangkat ke lokasi dengan tujuan pengecekan terhadap dimana dan bagaimana posko tempat kami tinggal nanti. sekitar 8 anak berangkat bersama untuk melihat-lihat apa yang ada di desa. Pada tanggal 21 januari, kelompok kami dengan jumlah total 41 anak berangkat bersama ke Dusun Sidorejo Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar untuk menyiapkan diri melaksanakan KKN selama 30 hari di Desa Tambakrejo ini. Dua hari setelah kelompok kami tiba di posko, kami se kelompok bersama-sama membuka kegiatan KKN dengan Kelompok 1 di Balai Dusun sidorejo. malam hari sebelum acara pembukaan, kami bersama Kelompok 1 membersihkan balai dusun dan menyiapkan tempat dengan sedemikian rupa untuk acara pembukaan pagi harinya.



Acara pembukaan berjalan lancar, dengan di hadiri oleh semua anggota KKN Tambakrejo baik Kelompok 1 maupun Kelompok 2, Pak Dosen P Pembimbing Lapangan, dan juga beberapa perangkat desa, dan juga beberapa orang-orang penting di Desa Tambakrejo. Begitu sampai di posko, kami mulai membersihkan bagian dalam dan bagian luar posko secara bersama-sama. dilanjutkan dengan pada malam hari nya kami ber musyawarah untuk membahas kira-kira proker apakah yang akan kita laksanakan bersama selama masa KKN di Desa Tambakrejo ini.

Keesokan harinya kami bersama-sama memutuskan untuk membersihkan mushola tempat kami akan melakukan ibadah selama KKN di Desa ini. kami mengepel, menyapu, dan sebagainya. Kami juga melakukan anjangsana guna bersilaturahmi kepada tetangga untuk bersilaturahmi, juga kepada orang-orang penting di Desa Tambakrejo guna menggali informasi terkait Desa dan meminta izin untuk melakukan kegiatan di Desa Tambakrejo selama kurang lebih satu bulan.

Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama selama KKN. seperti membersihkan Pantai Gondo Mayit setiap hari jumat, mengajar di Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan juga mengajar mengaji di beberapa Taman Pendidikan Quran (TPQ) yang ada di Desa Tambakrejo, mengikuti Posyandu bersama di Balai Dusun dan Balai Desa setiap satu minggu sekali. Terkadang kami juga diundang untuk mengikuti kegiatan bersama para tetangga. kegiatan tersebut berupa Yasinan setiap satu minggu sekali, Tibaan ketika ada yang sedang mempunyai hajat, dan teman-



teman putra juga ikut mengikuti kegiatan Pidaan bersama tetangga ketika ada yang meninggal dunia.

Hari-hari dilalui dengan berbagai macam kegiatan yang sudah dirancang. Kami memasak setiap hari dengan berbelanja pagi di pasar dengan motor, dengan sistem piket kami merancang sistem masak. Masak dengan sayur yang dibeli di pasar, atau terkadang dari sayur yang dibawa teman-teman dari pulang ke rumah atau dari teman yang di sambang oleh keluarganya. Sese kali kami mengambil sayuran yang ada disekitar rumah yang memang dipersilahkan oleh tetangga untuk dimasak, dan juga tetangga-tetangga lain juga kerap memberikan sayur hasil bumi mereka kepada teman-teman yang ada di posko kami untuk makan sehari-hari. Banyak sekali pengalaman yang dapat diambil dari kegiatan KKN selama sebulan ini. kehidupan bersama 41 anak dalam satu tempat yang terkadang memiliki problem dan masalah masing-masing. Tak jarang kami bertengkar atau bahkan perang dingin sesama anggota kelompok.

Program unggulan kelompok kami yaitu membuat spot foto di Pantai Gondo Mayit. Bersama-sama kami membantu Divisi Ekononomi membangun spot foto berupa ayunan yang tepat menghadap ke Pantai, dan juga Papan Quotes yang diletakkan di sekitar pantai. Teman-teman putra mencari kayu dan bambu untuk papan, sedangkan teman-teman putri mengecat dan menghias papan dan ayunan agar terlihat lebih indah. Sese kali kelompok kami juga mengadakan seminar dengan audien siswa sekolah dasar, maupin ibu-ibu kader dan ibu-ibu PKK. Kegiatan yang sebelumnya kami siapkan dengan matang akhirnya terlaksana dengan lancar pula.



Pengalaman berharga sangat dirasakan dan dapat diambil oleh masing-masing dari anggota kelompok kami. Kami bersenang-senang, bekerja, hidup, dan bersedih bersama-sama menjadikan masing-masing dari kita menjadi lebih dewasa dan mengerti apa kehidupan itu sebenarnya. Apalagi kehidupan yang mengharuskan kita berinteraksi selama 24 jam selama satu bulan penuh bersama orang-orang yang sebelumnya tidak dikenal.

Pada awalnya sebagian dari kami memang belum krasan dan rasanya ingin cepat pulang. Tapi waktu berlalu begitu cepat sehingga waktu satu bulan pun tinggal terhitung hari. Kami semua merasa tidak ingin berpisah. Kami semua merasa sudah mulai mengenal satu sama lain hingga tak ingin kegiatan ini segera berakhir. Tapi bagaimanapun, tugas ini sudah diawali dan pasti akan diakhiri. Satu bulan kami berkewajiban mengemban tugas di Desa orang, hidup bersama orang yang tidak pernah kita temui, dan mencoba untuk menerima segala sesuatu yang ada di Desa ini. Bismillah, semoga kami semua khususnya teman-teman dari Kelompok 2 KKN reguler Multisektoral Desa Tambakrejo dan semua teman-teman seperjuangan yang sedang menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu menajalankan Visi dan Misi KKN 2023 dengan lancar dan sukses.

Ludfi Choirun Nisak, Mahasiswi jurusan Psikologi Islam, menemukan banyak pengalaman, pelajaran, serta kasih dalam program KKN di Dusun Sidorejo Desa Tambakrejo Posko 2 Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar



PENGABDIAN DARI HATI BUKAN SEKEDAR FORMALITAS

Nur Izzah Ihda Amanina

Banyak yang salah memahami, bahwa Kuliah Kerja Nyata hanyalah formalitas belaka, hanyalah tugas pengabdian yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat kelulusan. Akan tetapi, Kuliah Kerja Nyata lebih daripada itu. Pengabdian selama 30 hari memang terlihat sangat singkat, namun ternyata banyak sekali manfaat yang ada di dalamnya.

30 hari yang pada mulanya nampak begitu lama, kini menjadi hangat yang diharap jangan dulu usai. 30 hari bersama teman teman yang awalnya asing namun menjadi layaknya keluarga. Serta tetangga yang awalnya menolak kedatangan kami tapi sekarang berubah menjadi begitu peduli. Hal hal kecil yang dilakukan bersama di tempat asing dengan orang asing menjadikan kami seperti keluarga yang saling mendukung satu sama lain. Ada beberapa prgram kerja yang kami jalankan selama 30 hari mengabdikan disini. Tentu bukan sembarangan kami menentukan program kerja. Sebelumnya team dari tiap divisi melakukan mapping untuk mencari informasi tentang segala aspek yang ada di desa tempat kami melaksanakan KKN. Mulai dari segi sosial budaya, keagamaan, pendidikan, hingga perekonomian warga. Dari mapping



tersebut barulah kami bisa menentukan program program apa saja yang bisa kami jalankan. Dari hasil mapping devisi ekonomi di desa tambakrejo khususnya dusun Sidorejo (tempat dimana posko kami berada) mayoritas mata pencaharian warganya ialah petani. Adapun di dsn. Krajan mayoritas mata pencaharian warga nya ialah nelayan/penjual ikan di area pantai Tambakrejo. Hal ini dikarenakan akses dsn. Krajan ke pantai Tambakrejo lebih dekat, daripada dari dsn. Sidorejo.

Ada dua pantai di desa Tambakrejo, yang pertama ialah pantai Tambakrejo, yang kedua ialah pantai Pasetran Gondo Mayit. Dua pantai ini sebenarnya sama sama indah, akan tetapi pantai gondo mayit kurang ter ekspos dan sepi pengunjung jika dibandingkan dengan pantai Tambakrejo yang selalu ramai. Hal ini dikarenakan akses menuju pantai tambakrejo lebih mudah, serta dekat dengan pelabuhan. Sedangkan pantai gondo mayit sedikit lebih sulit diakses, serta sedikit kotor. Kotornya pantai gondo mayit bukan disebabkan oleh sampah dari pengunjung yang datang, melainkan karna pantai ini tidak menampung sampah ranting dan batok kelapa dari laut, sedangkan disana terdapat tempat pembuangan sementara atau TPS. Guna mengembalikan eksistensi pantai gondo mayit yang dikenal memiliki spot sunset indah dari atas tebing yang redup setelah pandemi, maka kami dari KKN Tambakrejo 2 berinisiatif untuk membuat beberapa spot foto di area pantai untuk menarik pengunjung.

Dari segi pendidikan dan teknologi, ada 2 sekolah dasar, satu sekolah menengah pertama, dan 2 taman kanak kanak. Adanya 1 sekolah menengah pertama di desa Tambakrejo dengan siswa yang bisa dibilang sangat sedikit menunjukkan



rendahnya tingkat pendidikan di desa Tambakrejo. Hal ini pun dibenarkan oleh beberapa warga dan juga perangkat desa. Mereka mengatakan bahwa kebanyakan anak muda di desa Tambakrejo memilih untuk berhenti sekolah setelah lulus sekolah menengah pertama dan kemudian bekerja. Mereka berfikir bahwa bekerja lebih menguntungkan karna bisa mendapatkan uang daripada bersekolah hingga perguruan tinggi yang memakan banyak biaya. Hal ini juga dikarenakan faktor lingkungan yang mempengaruhi mereka karna tinggal di dekat tempat wisata, dimana akan banyak sekali keuntungan yang didapat karna hal tersebut. Selain membantu mengajar di sekolah sekolah, divisi pendidikan dan teknologi juga mengadakan kegiatan sosialisasi kecanduan gadget, yang dewasa ini telah menyerang banyak anak kecil hingga remaja. Divisi pendidikan juga ber kolaborasi dengan divisi ekonomi dalam sosialisasi pengemasan dan pemasaran, agar penjual ikan dapat memahami teknik pengemasan yang menarik dan efisien, serta dapat memasarkan produk olahanya melalui platform digital.

Dari segi kesehatan dan kebersihan lingkungan, kami membantu ibu ibu kader PKK dan Posyandu dalam setiap posyandu yang ada, mulai dari posyandu balita, posyandu lansia, serta vaksin penyakit tidak menular. Divisi kesehatan juga mengadakan sosialisasi stunting dikarenakan tingkat pernikahan dini di desa Tambakrejo yang tergolong tinggi, serta asman toga. Adapun untuk lingkungan hidup, kami berfokus di pembersihan pantai gondo mayit dan juga membantu pihak kecamatan wonotirto dalam pendataan jenis jenis sampai di pantai tambakrejo dan gondo mayit dengan harapan, pihak kecamatan Wonotirto dapat membuat tempat



pembuangan sementara yang sedikit jauh dari area pantai, agar sampah yang ada di bibir pantai tidak kembali berserakan saat laut sedang pasang.

Dari segi keagamaan dan sosial budaya, kami turut serta berpartisipasi dalam segala jenis kegiatan keagamaan yang ada di desa Tambakrejo, seperti yasinan, khotmil Qur'an, slametan, diba'an dan lain sebagainya. Kami juga turut serta membantu mengajar di 4 TPQ yang ada di dusun Sidorejo dengan. Selain itu, kami juga mengenal dan mengikuti Kesenian Jedoran yang mungkin terdengar asing bagi telinga kita, akan tetapi merupakan kesenian khas sekaligus sarana dakwah yang ada di desa tambakrejo. Divisi keagamaan dan sosial budaya juga mengadakan Pengajian dalam rangka peringatan Isra' Mi'raj sebagai acara puncak dan penutupan non formal kami kepada warga dengan rangkaian acara lomba antar TPQ se desa Tambakrejo, khotmil qur'an, dan pengajian akbar. Adapun perlombaan yang diadakan ialah lomba adzan, pidato, qiro'atul qur'an serta balap tulis huruf hijaiyah yang semuanya bertempat di masjid baitul aziz dusun sidorejo.

Begitulah kiranya 30 hari kami yang berjalan sangat cepat dan penuh kesan. Banyak terima kasih kami sampaikan kepada seluruh warga yang telah menerima kami dengan baik, membantu program kerja kami agar berjalan dengan baik, serta perangkat desa yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami bertempat disana. Kami akan selalu mengingat setiap momen yang ada, dan juga tiap tiap warga yang telah berjasa membantu kami selama 30 hari.



MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA SEBAGAI PENGUAT PONDASI BERAGAMA DI DESA TAMBAKREJO

Rizky Ditto Restuandika

Dalam dunia masa kini dimana semua serba modern dengan berbagai macam teknologi membuat remaja-remaja sekarang perlahan menjauh dari agama mereka sendiri. Keadaan tersebut yang dapat melemahkan pondasi dalam beragama. Tidak hanya remaja atau pemuda namun anak-anak juga orang tua di era sekarang sering menggunakan media sosial, bahkan bermain game online hingga mereka lupa dengan kewajiban yang harus dikerjakan. Lebih mirisnya lagi hubungan silaturahmi antar sesama kian berkurang karena semua sibuk dengan dunianya sendiri yaitu handphone. Dengan demikian pendidikan beragama ini penting dilakukan untuk membentuk karakter beragama yang baik untuk memperkuat pondasi agama.

Pondasi merupakan rukun atau pilar. Pondasi dapat diartikan sebagai pondasi atau rukun agama yang wajib diamalkan. Pondasi agama islam ada lima yaitu, syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji. Kuatnya pondasi agama umat islam adalah apabila kelima rukun islam tersebut terlaksana. Dalam mengatasi berbagai kesenjangan dalam beragama kita harus kembali ke jalan yang benar dengan mengikuti



perkembangan di era modern dalam bidang pendidikan agama islam. Pendidikan islam adalah salah satu sarana untuk menyiapkan masyarakat muslim yang benar-benar mengerti tentang islam. Dalam pendidikan islam ini identik dengan ustadz maupun ustadzah, mereka yang akan menyampaikan ilmunya untuk sesama muslim. Pendidikan agama islam ini berbeda dengan pendidikan lainnya, dimana pendidikan agam islam disini berpusat pada penyampaian nilai-nilai keislaman, pembentukan karakter yang berakhlakul baik dan ketaatan terhadap perintah Allah SWT. Namun di era sekarang ini mengajari anak-anak mengenai pendidikan agama tidaklah mudah, maka dari itu dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang kompeten dan didukung dengan pemanfaatan teknologi yang kreatif dan inovatif untuk menunjang pengoptimalan pendidikan agama dalam masyarakat desa. Mengoptimalkan merupakan dorongan kuat dalam menunjang perkembangan pendidikan agama sehingga dapat membentuk karakter-karakter masyarakat yang berakhlakul karimah dan senantiasa berpegang teguh pada agama yang di anutnya.

Dalam peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dengan ketentuan umum pasal 1, yang berisi bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.



Desa Tambakrejo, yang terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Dengan mayoritas masyarakat beragama islam dengan mata pencaharian nelayan dan bertani. Dalam hasil wawancara saya terkait dengan pendidikan agama di desa Tambakrejo, khususnya di Dusun Sidorejo dengan salah satu pemuda yaitu Mas Aris selaku ketua IPNU Desa Tambakrejo menjelaskan. “Pendidikan agama disini lumayan bagus masyarakat disini bisa mendapatkan pendidikan agama melalui sekolah, TPQ, yasinan rutin yang dilaksanakan satu minggu sekali serta jamaah pengajian”. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan agama islam di desa Tambakrejo ini juga berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Banyak sekali TPQ & Madrasah Diniyah yang dibangun di Desa Tambakrejo ini, kegiatan TPQ & Madrasah Diniyah ini biasanya di laksanakan dalam masjid-masjid dengan pendidikan berupa pembelajaran mengaji al-qur’an dan jilid serta beberapa kitab kuning yang berbasis keagamaan, mayoritas TPQ di Desa Tambakrejo ini adalah anak-anak usia 3-12 tahun. Selain adanya TPQ terdapat juga wadah pembelajaran pendidikan islam, media tersebut merupakan organisasi dalam masyarakat seperti IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama). Organisasi tersebut merupakan kumpulan dari pemuda pemudi desa Tambakrejo yang bergerak dalam bidang keagamaan seperti mengadakan kegiatan keagamaan seperti halnya rutinkan istighosah. Organisasi tersebut bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar nahdlatul ulama dalam pendidikan. Selain hal tersebut



pendidikan agama juga dilakukan melalui kegiatan rutin seperti yasinan, diba'an, dan istighosah yang diadakan setiap malam Jumat legi yang dihadiri oleh Masyarakat di Desa Tambakrejo.

Banyak sekali media pembelajaran agama yang sudah diaplikasikan dalam masyarakat namun, masih perlu adanya pengoptimalan dalam pelaksanaan pendidikan beragama. Sekolah juga turut berperan penting dalam pendidikan moral beragama, maka dari itu pentingnya masyarakat untuk mengenalkan anak-anaknya pada dunia sekolah baik berupa sekolah dasar maupun sekolah keagamaan seperti mengajarkan mengaji dan lain sebagainya. Semua media tersebut harus berlandaskan pendidikan islam, landasan itu terdiri dari al-qur'an, dan sunah Nabi Muhammad SAW yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, qiyas, dan sebagainya. Tidak hanya dengan memanfaatkan lembaga yang ada namun pemerintah desa sebaiknya juga turut berperan dalam kemajuan pendidikan beragama dalam masyarakatnya. Di kalangan masyarakat pemerintah desa bisa membuka seminar atau pengajian yang bisa menyalurkan ilmu-ilmu agama bagi masyarakat dengan tampilan yang menarik untuk mengajak masyarakat terutama remaja-remaja desa Tambakrejo untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bahkan pemerintah juga bisa mengadakan kegiatan bakti sosial yang dapat melibatkan masyarakat secara langsung dengan menyelipkan berbagai nilai-nilai pendidikan islam kepada mereka. Maka dengan demikian akan banyak perubahan yang terjadi pada pendidikan islam di era modern ini.



Peran pemuda disini juga sangat penting, akan ada banyak perubahan atau perkembangan yang terjadi pada pendidikan agama islam di era sekarang dan dimasa yang akan datang. Kita sebagai calon pendidik atau sebagai yang akan di didik harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan suatu inovasi dan kreatifitas agar memiliki akhlak yang baik dan mengenal adanya agama serta menaati segala perintah Allah SWT. Kualitas sumber daya manusia seorang pengajar juga sangat di perhitungkan, karena sumber daya manusia yang kompeten dan profesional akan menciptakan masyarakat yang hebat, yang nantinya akan menjadi seorang muslim sejati dengan pondasi yang kuat dan kokoh.

Dalam portal keagamaan, upaya optimalisasi pendidikan agama islam harus dilakukan dengan mengoptimalkan fungsinya dan memaksimalkan program dan kegiatannya dengan upaya-upaya tertentu yaitu, yang pertama adalah membangun kerjasama antar teman sejawat atau seagama disekolah, yang kedua tersedianya sarana pendukung, yang ketiga merupakan dukungan dari pihak-pihak yang berkompeten, keempat menerapkan pengintegrasian pendidikan agama islam ke dalam mata pelajaran umum dan kemudian dilakukan evaluasi atas kegiatan tersebut. Untuk mendukung tercapainya pola penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, para penyelenggara pendidikan setidaknya mampu memberdayakan lembaganya sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Para penyelenggara pendidikan setidaknya mampu memberi pupuk secara tepat kepada lembaga yang dianggap sehat dan mengobati lembaganya yang dianggap berpenyakit.



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

Desa Tambakrejo perlu mengadakan upaya yang maksimal dalam dunia pendidikan keagamaan melalui lembaga-lembaga yang sudah tersedia. Dengan adanya masyarakat yang bermoral dan berkarakter sesuai dengan agama islam akan memperkuat pondasi dalam sebuah desa, mengharmosisasikan hubungan antara umat beragama serta membangun kemaslahatan masyarakat, membangun desa yang subur dan taat terhadap perintah Allah SWT.



MEMBANGUN POTENSI WISATA DESA TAMBAKREJO

Yuni Nurlaili

Kegiatan KKN multisektoral UIN SATU Tulungagung di mulai pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023. Perjalanan teman-teman KKN dimulai dengan pengumpulan barang bawaan di salah satu tempat kemudian diangkut menggunakan pick up ke posko yang akan ditempati. Kemudian dilanjut oleh teman-teman berangkat ke posko dengan menggunakan sepeda motor secara bersama-sama. Posko tempat teman-teman KKN lumayan terpencil berada di pesisir pantai lebih tepatnya berada di dusun Sidorejo desa Tambakrejo kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar dengan keadaan jalan yang berliku dan belum beraspal, masih bertanah dan bercampur dengan bebatuan kapur.

Hari pertama dimulai dengan bersih-bersih rumah yang akan ditempati selama sebulan nanti. Rumah yang akan di tempati ada 2 rumah, satu untuk perempuan dan satu lagi untuk laki-laki. Malam pertama di posko diawali dengan membaca surat Yasin dan tahlil secara bersama-sama, kemudian dilanjut sholat isya' dan istirahat.

Hari selanjutnya dilanjutkan dengan Anjangsana ke beberapa rumah tetangga dan mulai membuat proker yang akan dilaksanakan di desa ini. Mulai dari pariwisata, ekonomi, pendidikan, teknologi, keagamaan, sosial budaya, serta kesehatan lingkungannya. Namun, kali ini dari kelompok



Tambakrejo 2 akan lebih berfokus pada pariwisata yang ada di pantai. Seperti membuat spot foto dan juga pembuatan ayunan di depan pantai Gondo mayit. Kegiatan dan juga proker yang ada di kelompok ini, ada berbagai macam yakni sosialisasi sertifikasi halal dan pendaftaran sertifikasi halal, kegiatan posyandu, sosialisasi tanaman toga dan stunting, sosialisasi gadget, sosialisasi teknologi pengemasan ikan, dan pembuatan spot foto beserta ayunan. Alhamdulillah kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar pada Minggu kedua sampai Minggu ke empat.

Kegiatan sertifikasi halal ini mengambil sampel dari UMKM yang ada di desa Tambakrejo, mulai dari pedagang kaki lima, jajanan basah sampai makanan ringan. Teman-teman KKN devisi ekonomi membantu mulai dari mensurvey apa saja makanan yang akan di daftarkan, orang atau pelaku usaha, kemudian membantu mendaftarkan sertifikasi halal melalui laptop. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama, karena ada berbagai macam hal yang harus di isi untuk mendaftarkan sertifikasi halal. Selain kegiatan sertifikasi halal, terdapat kegiatan posyandu yang dijalankan oleh devisi kesehatan seperti biasanya ada pengecekan darah, Berat badan, mulai dari balita, anak-anak dan lansia. Kegiatan ini dilaksanakan tiap bulan, teman-teman KKN telah mengikuti kegiatan ini sebanyak 2 kali selama KKN di desa Tambakrejo.

Di Minggu terakhir sebelum penutupan kelompok KKN Tambakrejo 2 dari devisi teknologi desa dan ekonomi mengadakan sebuah sosialisasi dan pelatihan mengenai tata cara pengemasan menggunakan vacum dan Sealer. Makanan yang dikemas ada berbagai macam hal, yang pertama ada ikan



asap, kemudian ikan bumbu kuning, keripik pisang dan sale pisang. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih para usahawan ataupun para pedagang agar lebih terbuka mengenai teknologi yang ada dan bisa di terapkan ke masyarakat. Sembari melaksanakan kegiatan tersebut, devisi teknologi desa juga masuk ke dalam devisi pendidikan, kegiatan yang dilaksanakan pun juga banyak, mulai dari mengajar di TK, SD, maupun SMP yang ada di desa Tambakrejo.

Selain kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengemasan makanan, ada juga acara isro'mi'roj yang dilakukan pada tanggal 19 Februari. Acara ini dimeriahkan dengan adanya lomba-lomba untuk anak-anak atau siswa-siswi yang ada di desa Tambakrejo. Mulai dari lomba adzan, membaca Alquran, pidato, dan lomba balap tulis huruf Hijaiyah. Acara Lomba-lomba dilaksanakan pada pagi hingga siang hari, kemudian sore dilanjutkan dengan khataman Al Qur'an dan acara inti diakhiri dengan sholawatan dan jug pengajian.

Berlalu dari kegiatan-kegiatan yang tadi, ada satu lagi kegiatan atau proker yang menjadi unggulan dari kelompok 2, yakni pembuatan spot foto dan juga ayunan untuk menarik minat masyarakat terhadap pariwisata yang ada di pantai Gondo mayit. Spot foto dibuat dari kayu kemudian di warna menggunakan cat dan di beri berbagai macam tulisan mulai dari bahasa Indonesia, bahasa Inggris, hingga bahasa Jawa. Kata-kata yang terdapat pada tulisan pun adalah kata-kata motivasi dan kata mutiara agar para pengunjung dapat menambah ilmu melewati spot foto tersebut. Spot foto dibuat ada di berbagai tempat, yang pertama ada di depan ayunan, di tebing dan juga diatas tebing. Untuk ayunan sendiri berada di



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

depan bibir pantai sehingga spot foto yang dihasilkan bisa langsung tertuju ke pantai.

Kegiatan KKN di desa Tambakrejo ini diakhiri dengan acara penutupan yang ada di balai desa, penutupan dilaksanakan secara formal dengan pihak desa dan juga teman-teman KKN dari desa Tambakrejo 1 dan 2. Setelah penutupan di balai desa, berlanjut pengangkutan barang dan bersih-bersih posko serta berpamitan kepada para tetangga posko untuk mengucapkan tanda terimakasih atas diterimanya teman-teman KKN di desa Tambakrejo. Kegiatan KKN ini memiliki banyak hikmah besar, dapat mengenal masyarakat baru, mendapat teman baru, selain itu juga bisa berwisata ke berbagai pantai tanpa biaya masuk. Semoga kegiatan KKN ini dapat bermanfaat bagi teman-teman semuanya, berkah ilmunya dan tercapai cita-citanya, see you next time.



DI UJUNG JALAN LINTAS SELATAN

Nala Nurul Ngaini

Saya merupakan mahasiswa semester 6 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang sedang melaksanakan tugas dari kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang artinya kita diberi amanah untuk mengabdikan dan bersosialisasi dengan masyarakat yang berada di suatu daerah yang sudah dipilih saat mendaftar, penempatan suatu desa ini bertujuan untuk membantu memajukan pemerintahan desa, masyarakat desa, UMKM desa, dan pendidikan yang ada di desa tersebut. KKN ini merupakan program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Penempatan peserta KKN pada umumnya difokuskan di beberapa desa yang mana masih dalam tahap pembangunan, bentuk pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa empati serta kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian dan berkontribusi kepada masyarakat.

Pada tanggal 19 Januari 2023 kami telah diberikan kepercayaan untuk melaksanakan program KKN di Dusun Sidorejo Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Ini merupakan pertama kalinya kami datang ke Desa tersebut. Sebenarnya kami yang berasal dari kabupaten Blitar merasa jarak yang harus tempuh ke Dusun Sidorejo Desa



Tambakrejo cukup jauh dan membutuhkan waktu sekitar 1 jam 45 menit untuk tiba di lokasi. Terlebih kami harus lewat jalan rusak yang membuat waktu perjalanan menjadi lama.

Tambakrejo merupakan nama sebuah Desa yang berada di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Tambakrejo terkenal dengan pantainya yaitu Pantai Tambakrejo. Di Desa Tambakrejo terdapat 2 Dukuh yaitu Dukuh Krajan dan Dukuh Sidorejo, kalau untuk Dukuh Sidorejo mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, sedangkan Dukuh Krajan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan atau pedagang UMKM. Adapun fasilitas di Pantai Tambakrejo yaitu dari beberapa masyarakat setempat banyak yang menawarkan beragam fasilitas yang siap memanjakan pengunjung. Anda akan menemukan deretan warung makan yang menawarkan seafood.

Ada parkir yang mampu menampung bus mini. Saat merasa gerah dan kepanasan, telah tersedia tenda kecil untuk berteduh sejenak. Bahkan, ada sandbag dilengkapi payung pantai cantik ini. Ketika anda tertarik menyusuri area pantai, tenang disini sudah disiapkan ATV sebagai sarana di daratan, serta perahu nelayan untuk perairan. Hanya saja, pihak pengelola tidak menyarankan para pengunjung berenang atau menyelam di Pantai Tambakrejo. Pasalnya, intensitas ombak terlalu besar, juga ada cekungan cukup dalam di dasar laut. Meski demikian, tetap disediakan ruang bilas dan toilet. Mungkin saja anda akan terkena percikan air asin sewaktu berkeliling menggunakan perahu. Kalau sudah seperti ini, Anda tidak perlu pusing mencari ruang bersih-bersih diri.



Berlibur ke pantai selatan Jawa, memang tidak melulu harus beraktivitas dalam laut. Blitar sesungguhnya menyimpan beragam potensi wisata, baik yang bertujuan edukasi ataupun hiburan. Namun, masyarakat cenderung mengidentikkan Blitar dengan sejarah dan budaya. Tak heran bila wisatawan lebih suka mengunjungi daerah lain di Jawa Timur. Agaknya, butuh upaya besar untuk membuat seluruh potensi wisata kota ini dikenal luas. Suasana desa yang sejuk dan nyaman, serta warga sekitar yang menyambut kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN dengan baik.

Program kerja yang telah kita laksanakan selama KKN di Desa Sidorejo Yaitu minggu pertama dimulai dengan melakukan kegiatan Anjangsana di rumah warga sekitar Desa Sidorejo, anjangsana merupakan kegiatan untuk menjalin silaturahmi kepada masyarakat sekitar. Adapun berinteraksi dengan orang lain merupakan kebutuhan mendasar dalam diri manusia terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk interaksi yang ada di dalam masyarakat tersebut akan melahirkan sifat asosiatif yang mengarah pada kerjasama timbal balik antar individu atau kelompok satu dengan yang lainnya dan proses ini menghasilkan capaian tujuan bersama. Berinteraksi dalam masyarakat sangat diperlukan terutama bagi masyarakat pendatang (transmigran) dan masyarakat asli agar terjadi proses pembauran.

Hari selanjutnya dilanjut dengan kerja bakti di masjid yang berada di dekat posko kami yaitu Masjid Al-Walidain. Pada hari kedua kader Posyandu mengadakan kegiatan Posyandu bayi dan balita di balai Dusun. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap bulan dan



diikuti oleh seluruh warga desa. Kegiatan Posyandu bayi dan balita kali ini yaitu memberikan vaksin BCG (pencegahan penyakit TBC). Kegiatan diawali dengan registrasi di meja tamu, kemudian dilanjutkan mengukur berat badan, lingkar lengan, lingkar kepala dan tinggi badan anak. Setelah semua selesai petugas kesehatan Desa akan memberikan penyuluhan terkait tumbuh kembang masing-masing anak. Mahasiswa KKN membantu pelaksanaan dari awal hingga Posyandu selesai, kader-kader Posyandu mengawasi kinerja mahasiswa KKN selama pecandu berlangsung. Dan dilanjut dengan survey UMKM di daerah pantai tambakrejo. Dan dilanjut dengan sowan ke SDN Tambakrejo 2 yang bertujuan untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Tambakrejo 2 tersebut, supaya kita dapat mengetahui perkembangan pendidikan di Desa Sidorejo tersebut bagaimana?

Pada minggu kedua dimulai dengan diadakannya posyandu pemeriksaan PTM (penyakit tidak menular) yang dilaksanakan untuk anak berusia di atas 15 tahun dan lansia, mengenai konsultasi Dokter umum, cek kesehatan, gula darah, asam urat dan tekanan darah. dilanjutkan adanya kegiatan sosialisasi sertifikasi halal. Sedangkan untuk kegiatan belajar dan mengajar di SDN Tambakrejo 2 itu dimulai pukul 06.30 yaitu mengaji, dilanjutkan dengan shalat dhuha secara berjamaah sampai pukul 08.00, dilanjut KBM sampai pukul 11.30 setelah itu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Dilanjutkan dengan membersihkan Pantai Gondo Maya bersama juru kunci pantai yaitu Pak Bagio yang dikondisikan oleh divisi kesehatan dan lingkungan dan diikuti oleh seluruh anggota KKN Tambakrejo 2



Pada minggu ketiga adanya kegiatan gayeng bersama grup jedoran. Jedoran merupakan salah satu budaya tradisional yang masih diminati masyarakat desa setempat, juga disebut sebagai sebuah alat musik tradisional yang masih termasuk bedhug namun berukuran kecil, kesenian musik biduran ini biasanya dimainkan oleh tiga orang dan juga merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai Luhur Islam dengan keluhuran budaya Jawa. Dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) setiap hari pada pukul 14.30-selesai.

Pada minggu keempat kami semua anggota KKN Tambakrejo 2 mempersiapkan untuk acara Isra Mi'raj yang diseleggarakan di Masjid Baitul Aziz Dusun Sidorejo, Adapun susunan acaranya yaitu pagi lomba yang diikuti oleh seluruh TPQ yang ada di Desa Tambakrejo, dilanjut pada siang harinya yaitu khotmil Quran yang diikuti oleh anggota KKN Tambakrejo 2, dan pada malam harinya yaitu Puncak acara.

Tulisan sederhana ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca. Saya sangat menyadari bahwa essay ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, saya sangat berharap adanya kritik,saran serta usulan yang dapat memperbaiki essay saya selanjutnya di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah yang telah saya tulis ini bermanfaat bagi diri saya sendiri maupun pembaca.



CERITA PENDEK DI DESA

TAMBAKREJO

Prasasti Bela Mafiroh



Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kita tinggali selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus kita lakukan selama di sana. Sungguh kita sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung dan kemudian kita melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan, Suasana yang begitu asing menyambut kedatangan kita dengan hangat yang di dukung oleh senyum ramah yang terukir indah dari raut wajah para tetangga yang sengaja di tujukan kepada kita. Kita pun sangat merasa bersyukur akan sambutan hangat yang mereka berikan, sampai di posko ternyata desa Sumberejo terdapat banyak potensi sekitar 5 menit dari posko terdapat pantai Gondo Mayit (Pasir Putih) dan sekitar 7 menit terdapat pantai Tambakrejo.



Disekitar posko kita pemandangan sangat asri karena dikelilingi banyak pegunungan, setelah beristirahat sebentar kita bertemu dengan bapak kepala desa, beliau mengenalkan budaya Sidorejo dan sedikit menceritakan desa Tambakrejo *"Saya sangat senang sekali akan kehadiran kalian disini, saya berharap selama 1 (satu) bulan kedepan kalian bisa membangkitkan semangat masyarakat Desa Tambakrejo dan Sidorejo ini. Jangan sungkan-sungkan ya kalian untuk menghubungi saya jika butuh bantuan atau hal yang lainnya, dengan senang hati saya siap membantu kalian selama disini"*. Ujar Pak Kepala Dusun yang sangat antusias dalam menyambut kehadiran kita. *"Siap pak, terimakasih banyak nggih"*. Sahutan dari kita yang di lontarkan kepada pak Surani selaku Kepala Dusun Sidorejo.

Selasa 24 Januari 2023 digelarlah acara pembukaan KKN Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bersama dengan kelompok KKN dari desa Tambakrejo atau disebut dengan kelompok KKN Tambakrejo 1 dan kita adalah kelompok KKN Tambakrejo 2 . Pelaksanaan pembukaan KKN berlokasi di Desa Tambakrejo yang tepatnya di Balai Dusun Sidorejo dengan pemberian bibit pohon yang diberikan kepada Kepala Desa sebagai simbolis di terimanya kita di Desa Sidorejo dan Tambakrejo. Sama halnya dengan masyarakat sekitar, para pejabat Desa serta jajarannya juga menyambut kami dengan hangat. Sedikit cerita yang terlontarkan dari lisan Pak Kepala Desa Tambakrejo terkait sejarah, legenda, serta tradisi-tradisi yang ada di Desa Tambakrejo menjadikan inspirasi buat kami untuk menemukan ide-ide yang cemerlang dengan tujuan membangkitkan semangat masyarakat sekitar untuk memajukan Desa Tambakrejo. Meskipun tempatnya sangat jauh dari peradaban



kota tapi tidak menjadi penghalang untuk mengembangkan Desa tambakrejo agar lebih baik dari sebelumnya dan agar bisa lebih dikenal lagi keberadaanya di luaran sana.

Setelah acara pembukaan selesai kita kembali ke posko tempat kita tinggal selama kurang lebih tiga puluh (30) hari. Setelah itu ketua dari kelompokku mengumpulkan para anggotanya untuk membagi anggotanya menjadi lima (5) Divisi. Diantaranya: Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, dan Divisi Ekonomi. Kelima divisi ini harus membuat program kerja (PROKER) masing-masing yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada di Dusun Sidorejo. Kesempatan datang untuk mengadakan kegiatan, yang pastinya akan banyak acara-acara yang lebih meriah menghidupkan suasana Dusun Sidorejo.

Sebelum kita terjun langsung ke dalam kegiatan yang ada di masyarakat perwakilan dari kita izin terlebih dahulu kepada pak Surani selaku Kepala Dusun Desa Sidorejo, selanjutnya kita belajar begitu banyak terkait kebiasaan-kebiasaan masyarakat disini. Ada yang ikut survey di UMKM di Desa Tambakrejo, ada yang ikut membantu mengajar di SDN Tambak Rejo 02, ada juga yang ikut membantu mengajar ngaji di TPQ Baitul Aziz, dan terkadang kita juga di ajak ikut rutinan pengajian yang ada diselenggarakan oleh ibu-ibu desa Tambakrejo maupun desa Sidorejo, kami juga ikut dalam pelatihan pengemasan ikan ada juga yang ikut membantu kegiatan posyandu, serta melakukan kegiatan menanam bibit pohon bakau yang di sebar di Pantai Tambakrejo.



Aku masuk kedalam devisi pendidikan yang bertugas untuk membantu mengajar mengaji di Masjid Baitul Aziz selama satu Minggu. Mulai hari Senin sampai dengan hari Jumat, untuk hari Senin sampai Kamis kita mengajar mengaji mulai dari surat-surat pendek sampai dengan bacaan do'a sehari-hari. Kemudian dilanjutkan Minggu selajutnya dengan mengajar KBM di SDN Tambakrejo 2. Minggu pertama di penuh rasa bingung dan takut karena masih pertama kali mengajar anak-anak. Tapi karena keyakinan teman-teman sedevisi akhirnya bisa melewati hari pertama dengan lancar, meskipun ada beberapa yang masih terlihat kaku. Namun, di hari kedua dan seterusnya teman-teman sudah terbiasa ketika mengajar, begitu juga dengan siswa-siswi SD juga sudah sangat akrab dengan teman-teman.

Di Minggu kedua teman-teman KKN mulai mengajar KBM dengan memasuki kelas 2 orang tiap kelasnya. Selain dari teman-teman devisi pendidikan juga dibantu oleh devisi yang lain karena banyaknya kelas yang harus dimasuki. Yang diajarkan kepada siswa-siswi cukup bervariasi menyesuaikan jadwal pelajaran yang ada. Selain mengajar ngaji dan juga mengajar KBM teman-teman juga ada proker membersihkan dan menata ruang perpustakaan. Kegiatan proker ini dilaksanakan ketika jam istirahat siang, baik di Minggu pertama saat mengajar mengaji maupun Minggu kedua pada saat mengajar KBM.

Di ruang perpustakaan teman-teman memilah satu persatu buku di sesuaikan dengan judul maupun tema buku yang disusun. Mulai dari buku cerita, buku kiat-kiat, buku tanaman, buku teknologi, buku bahan ajar, dan berbagai



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

macam buku baik sains, soshum, bahasa, maupun keagamaan. Selain memilah buku, dilanjutkan dengan menata dan menghias judul buku dengan kertas origami dan kardus agar tulisan terlihat lebih menarik, sehingga siswa-siswi tertarik untuk membaca buku-buku yang ada. Di Minggu terakhir, perpustakaan dibuka untuk siswa-siswi yang ingin membaca serta dilengkapi dengan buku tamu perpustakaan untuk mengetahui apakah ada perkembangan ketika perpustakaan telah ditata dengan rapi. Dengan rasa syukur ternyata banyak sekali siswa-siswi yang membaca buku. Mereka sangat antusias serta senang karena perpustakaan sudah di tata dengan rapi. Kegiatan di SDN Tambakrejo 2 selesai diakhiri dengan penyerahan vandiel sebagai tanda bukti bahwa teman-teman KKN telah melaksanakan kegiatan di sekolah tersebut.



NAWASENA SUKMA DESA

SIDOREJO

I'ik Brevita

Dibawah gerimis yang terselimuti awan hitam nan ditemani dinginnya angin yang berlalu lalang di udara, kami tuk pertama kalinya menginjakkan kaki di tanah Desa Sidorejo yang bagai surga ini. Dan di dukung oleh banyaknya pantai-pantai yang indah nan bersih pegunungan yang sangat hijau yang menyejukkan mata serta budaya budaya tradisional yang masih melekat dengan kental yang menjadikan nilai plus keindahan tempat ini. Suasana yang begitu asing menyambut kedatangan kami dengan hangat yang di dukung oleh senyum ramah yang terukir indah dari raut wajah para tetangga yang sengaja di tujukan kepada kami. kami pun sangat merasa bersyukur akan sambutan hangat yang mereka berikan.

Tidak lupa dengan Kepala Dusun dari Desa Sidorejo sendiri yang juga sangat ramah dan humble kepada kami. beliau sangatlah sabar dalam mengenalkan kebiasaan-kebiasaan atau tradisi-tradisi yang sering dilakukan masyarakat Desa Sumberejo dan sangat kebetulan wilayah yang kami tempati (posko) sekitar 5 menit berdekatan dengan desa Tambakrejo yang terkenal dengan pantai Gondo Mayit (Pasir Putih) serta pantai tambak Tambakrejo. Disamping beliau mengenal kan



budaya desa Sidorejo tak terlewat pula beliau menceritakan sedikit tentang desa Tambakrejo

“Saya sangat senang sekali akan kehadiran kalian disini, saya berharap selama 1 (satu) bulan kedepan kalian bisa membangkitkan semangat masyarakat Desa Tambakrejo dan Sidorejo ini yang sempat tenggelam karena pandemi Covid-19 kemarin. Jangan sungkan-sungkan ya kalian untuk menghubungi saya jika butuh bantuan atau hal yang lainnya, dengan senang hati saya siap membantu kalian selama disini”. Ujar Pak Kepala Dusun yang sangat antusias dalam menyambut kehadiran kami.

“Siap pak, terimakasih banyak nggih”. Sahutan dari kami yang di lontarkan kepada pak Surani selaku Kepala Dusun Sidorejo. Keesokan harinya, digelarlah acara pembukaan KKN Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bersama dengan kelompok KKN dari desa Tambakrejo atau disebut dengan kelompok KKN Tambakrejo 1 dan kelompok KKN kami yaitu Tambakrejo 2 (dua).

Pelaksanaan pembukaan KKN berlokasi di Desa Tambakrejo yang tepatnya di Balai Desa Tambakrejo dengan penyerahan tumbuhan trembesi sebagai simbolis di terimanya kami di Desa Sidorejo dan Tambakrejo. Sama halnya dengan masyarakat sekitar, para pejabat Desa serta jajarannya juga menyambut kami dengan hangat. Sedikit cerita yang terlontarkan dari lisan Pak Kepala Desa Tambakrejo terkait sejarah, legenda, serta tradisi-tradisi yang ada di Desa Tambakrejo menjadikan inspirasi buat kami untuk menemukan ide-ide yang cemerlang dengan tujuan membangkitkan semangat masyarakat sekitar untuk memajukan Desa



Tambakrejo. Meskipun tempatnya sangat jauh dari peradaban kota tapi tidak menjadi penghalang untuk mengembangkan Desa tambakrejo agar lebih baik dari sebelumnya dan agar bisa lebih dikenal lagi keberadaanya di luaran sana. Setelah acara pembukaan selesai kami kembali ke posko tempat kami tinggal selama kurang lebih tiga puluh lima (35) hari. Dengan cepat ketua dari kelompok kami langsung membagi anggotanya menjadi lima (5) Divisi. Diantaranya: Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, dan Divisi Ekonomi. Kelima divisi ini harus membuat program kerja (PROKER) masing-masing yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Sidorejo dan Tambakrejo.

Semangat masyarakat Desa Sidorejo dan Tambakrejo pernah tenggelam saat Pandemi Covid-19 kurang lebih selama dua (2) tahun silam. Dan di tahun ini lah kesempatan emas untuk mengembalikan semangat masyarakat Desa Sidorejo dan Tambakrejo agar hidup kembali. Kesempatan inilah yang kami tunggu untuk mengadakan kegiatan, yang pastinya akan banyak acara-acara yang lebih meriah menghidupkan suasana Desa Tambakrejo dan Sidorejo. Sebelum kita terjun langsung ke dalam kegiatan yang ada di masyarakat kami izin terlebih dahulu kepada pak Surani selaku Kepala Dusun Desa Sidorejo.

Kami belajar begitu banyak terkait kebiasaan-kebiasaan masyarakat disini. Ada yang ikut survey di UMKM di Desa Tambakrejo, ada yang ikut membantu mengajar di SDN Tambak Rejo 02, ada juga yang ikut membantu mengajar ngaji di TPQ Baitul Aziz, dan terkadang kita juga di ajak ikut rutin



pengajian yang ada diselenggarakan oleh ibu-ibu desa Tambakrejo maupun desa Sidorejo, kami juga ikut dalam pelatihan pengemasan ikan ada juga yang ikut membantu kegiatan posyandu, serta melakukan kegiatan menanam bibit pohon bakau yang di sebar di Pantai Tambakrejo.

Kami awalnya sangat terheran heran dengan keramahan dan kedermawanan dari masyarakat Desa Tambakrejo dan Desa Sidorejo. Karena ternyata masih banyak orang yang baik dan masih banyak orang yang dermawan tanpa sebab dan tidak peritungan. Kenapa kami bisa berkata seperti itu, karena kami sering sekali tetangga sekitar posko memberi makanan. Padahal tetangga yang memberi tidak sedang mempunyai hajat tertentu. Tidak hanya satu orang yang sering memberi makanan atau bahan masak kepada kami. Di zaman sekarang hal yang seperti ini sangatlah langka. Jika pun ada orang yang suka memberi mungkin memberinya ya secukupnya dan tidak begitu sering. Lain disini, hampir setiap hari kami mendapat makanan-makanan yang jumlahnya sangat banyak dan cukup untuk di makan satu (1) kelompok yang beranggotakan Empat Puluh (40) anak ini.

Bulan Febuari di tahun ini benar-benar sangat leluasa dalam menggebrakkan Desa Tambakrejo ya bisa jadi karena tahun kemarin pandemi Covid-19 tidak bisa membuat acara yang menghadirkan banyak massa. Dimana kami mengadakan kegiatan-kegiatan Budaya seperti jedoran yang dilaksanakan di masjid Baitul Aziz lokasinya ada di desa Tambakrejo. Acara tersebut terlaksana cukup meriah dan masyarakat sekitar pun juga sangatlah antusias dalam menonton acara tersebut. Selain itu banyak acara juga seperti acara sosialisasi dan pelatihan



pengemasan dari divisi ekonomi dan pendidikan yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK, lalu kegiatan sosialisasi stanting dan manfaat tanaman toga yang dilaksanakan oleh divisi kesehatan. Disamping itu kami juga mengadakan acara utama yaitu Acara Isra' Mi'raj yang dilaksanakan tgl 19 hari Minggu. Kami mengadakan Festival Lomba Anak yang ditujukan kepada peserta didik di 8 TPQ yang ada di Sidorejo dan Tambakrejo.

Acara lomba berjalan dengan lancar dan meriah dimana peserta sangat berantusias mengikuti festival tersebut. Karena memang telah lama jarang ada agenda-agenda perlombaan dengan tema menumbuhkan rasa Islam pada diri anak desa Sidorejo dan desa Tambakrejo. Sungguh pengalaman dan ilmu yang luar biasa yang aku dapatkan disini selama tiga puluh lima (35) hari. Kebersamaan serta kebiasaan-kebiasaan baru dari masyarakat sekitar yang menurutku asing dan bahkan belum pernah ku jumpai sebelumnya. Dari sinilah aku tersadar bahwa masih banyak sekali orang-orang baik dan orang yang masih kental akan penerapan sistem gotong royong. Dan dari sini juga lah kami belajar saling menghargai akan sebuah perbedaan serta belajar dari kejadian sebelumnya untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya.



MUSTIKA DI SELATAN INDONESIA

Indana Lazulfa Sya'bana



Katanya jika waktu KKN tiba mahasiswa harus pandai-pandai memilih tempat agar mudah saat menjalani nantinya. Mendengar nama Tambakrejo banyak orang mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan hati. Mulai dari jalanan terjal sampai warga yang tidak ramah. Namun, ternyata Desa Tambakrejo tidak pernah menjadi pilihan yang salah. Walaupun jika dilihat secara garis besar desa ini sama saja dengan kebanyakan desa di pesisir Jawa Timur, ada banyak hal menakjubkan yang hanya bisa dirasakan disini dengan hati yang tulus.

Ketika menginjakkan kaki di tempat ini untuk pertama kalinya semua orang pasti akan merasakan dua hal sekaligus, lelah dan takjub. Bagaimana tidak, sepanjang perjalanan menuju Desa Tambakrejo adalah pemandangan indah yang percuma. Mustahil jika ada hati yang tidak mengagumi ciptaan Tuhan di sepanjang jalan itu. Bukit-bukit dipenuhi rerumpunan diterpa angin bergerak beriringan, garis air laut yang samar-samar bersembunyi di balik bukit terlihat dari kejauhan berwarna biru hampir sama dengan langit, pohon-pohon berbaris rapi disepanjang jalan melindungi siapa saja yang melintas dari teriknya matahari pesisir Blitar. Sempurna sudah perjalanan menuju Desa Tambakrejo.



Memasuki Desa Tambakrejo semua orang akan disambut oleh hamparan kebun dan sawah milik warga yang hijau memanjangkan mata juga kikisan bukit sisa pembangunan jalan di sisi kiri tak luput membuat mata terdiam sejenak. Terus ke selatan Pantai Tambakrejo menyambut dengan ombak yang tenang dan angin yang tenang pula. Hiruk pikuk kegiatan warga di tanah wisata pesisir mulai terasa. Mulai dari menjual makanan pesisir, aksesoris khas daerah, hingga para nelayan yang hendak berlabuh sibuk kesana-kemari menyiapkan perbekalan turut serta meramaikan suasana Pantai Tambakrejo.

Bergeser ke timur di balik bukit yang memanjang terdapat Pantai Pesetran Gondo Mayit atau warga juga menyebutnya Pantai Pasir Putih. Pantai yang berpasir putih dan air biru dengan ombak yang cenderung besar diikuti angin yang berhembus dengan kuat membuat kesan lain dan keindahan tersendiri pada pantai ini. Pantai Pesetran Gondo Mayit tampak lebih sepi jika dibandingkan dengan Pantai Tambakrejo. Banyak faktor relevan yang mendukung hal tersebut terjadi. Seperti faktor waktu penemuan pantai, Pantai Pesetran Gondo Mayit memang ditemukan setelah Pantai Tambakrejo beroperasi sehingga peresmian dan pembukaan sebagai daerah wisata dilakukan lebih akhir daripada Pantai Tambakrejo. Hal tersebut juga menjadi latar belakang mengapa pembangunan pantai ini belum setara dengan Pantai Tambakrejo yang sudah mapan dan banyak dikenal wisatawan. Selain itu, faktor perhatian dari pemerintah juga sangat terasa pengaruhnya. Jika pemerintah dapat mengajak masyarakat untuk bersama-sama meramaikan Pantai Pesetran Gondo Mayit pasti pantai ini bisa berkembang seramai Pantai



Tambakrejo dan dapat menarik minat masyarakat untuk menghidupi pantai dengan berniaga disana. Pengenalan melalui media sosial dirasa perlu untuk lebih diperhatikan agar keindahan Pantai Pesetran Gondo Mayit dapat memesonakan seluruh mata di Indonesia bahkan manca negara. Pemerintah juga harus memperhatikan akses menuju Pantai Pesetran Gondo Mayit jika ingin menyetarakan keramaian pantai ini dengan Pantai Tambakrejo. Hal ini menjadi alasan selanjutnya mengapa Pantai Pesetran Gondo Mayit lebih sepi daripada Pantai Tambakrejo. Jalan yang sangat tidak terawat selain sulit dilewati juga membahayakan siapa saja yang melintasi jalan tersebut. Hal yang memperburuk keadaan adalah hanya ada satu akses jalan menuju Pantai Pesetran Gondo Mayit dari seluruh penjuru Desa Tambakrejo. Sehingga mau tidak mau para wisatawan harus melewati jalan yang rusak tersebut.

Walaupun begitu, mahasiswa KKN Tambakrejo 2 tetap menuju Pantai Pesetran Gondo Mayit hampir setiap hari. Mereka dengan keteguhan hati dan kepercayaan diri berharap apa-apa saja yang mereka lakukan di Pantai Pesetran Gondo Mayit dapat menarik minat pengunjung agar masyarakat yang memiliki usaha di pinggir Pantai Pesetran Gondo Mayit dapat terbantu. Dengan bantuan Pak Bagio dan Pak Marwan mahasiswa KKN Tambakrejo 2 dapat melancarkan seluruh program kerja mereka di Pantai Pesetran Gondo Mayit dan sekitarnya.

Selain keindahan alam yang membuat hati tidak berhenti mengagumi karya Tuhan, mahasiswa KKN Tambakrejo 2 juga sangat terpesona dengan keindahan dan kemurahan hati warga Desa Tambakrejo terutama Dusun Sidorejo. Mahasiswa KKN



Tambakrejo 2 sangat terbantu dengan segala uluran tangan yang diberikan warga terlebih Dusun Sidorejo. Salah satunya adalah Bu Mujiatin atau biasa dipanggil Bu Tin. Beliau adalah salah satu tokoh masyarakat yang bergerak dibidang Kesehatan, keagamaan, dan kemanusiaan. Beliau membimbing penuh mahasiswa KKN Tambakrejo 2 terutama divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Beliau mengerahkan seluruh waktu dan tenaga untuk membimbing mahasiswa KKN Tambakrejo 2 agar tidak sampai melakukan hal-hal yang tidak dikehendaki masyarakat sekitar. Beliau sudah menganggap mahasiswa KKN Tambakrejo 2 seperti anak sendiri. Beliau juga tidak segan-segan memberikan apa saja demi kemaslahatan dan keberhasilan program kerja mahasiswa KKN Tambakrejo 2 yang pada dasarnya bukan darah dagingnya.

Selain keindahan alam dan keindahan hati masyarakatnya, keakraban sesama mahasiswa KKN Tambakrejo 2 juga menambah keindahan Desa Tambakrejo. Suasana sekitar posko yang awalnya sunyi menjadi ramai dan hidup dengan kehadiran mahasiswa KKN. Warga Dusun Sidorejo dan Dusun Krajan juga merasakan hal yang sama yang terbukti dengan girangnya anak-anak mereka bermain dan belajar bersama mahasiswa KKN Tambakrejo 2. Seluruh aspek kehidupan mahasiswa KKN ditanggung bersama seluruh anggota kelompok setiap harinya. Hal-hal menyakitkan, menyenangkan, mengkhawatirkan maupun melegakan dibagikan dan dirasakan bersama-sama. Tidak heran jika ada anggota yang tidak turut serta dalam suatu kegiatan akan terasa seperti ada yang kurang. Hal tersebut sudah wajar dirasakan setiap mahasiswa KKN Tambakrejo 2. Oleh karena itu, keindahan Desa Tambakrejo terus bertambah setiap



harinya seiring dengan keakraban antar mahasiswa KKN maupun keakraban mahasiswa KKN dengan warga sekitar yang semakin hari semakin bertambah.

Ketika tiba pada hari-hari akhir kegiatan KKN, seluruh mahasiswa KKN melakukan anjangsana untuk terakhir kalinya guna mengucapkan terimakasih atas segala hal yang diberikan warga Desa Tambakrejo pada mahasiswa dan berpamitan karena waktu yang disediakan kampus untuk berkegiatan telah usai. Tidak sedikit masyarakat turut mengucapkan terimakasih karena telah dibantu kegiatan sehari-harinya bahkan sebagian juga menangis menyayangkan kepergian mahasiswa KKN Tambakrejo 2 yang terasa sangat tiba-tiba. Emosi tersebut juga tersalur pada mahasiswa KKN yang berpamitan karena keindahan hati warga Tambakrejo memang sungguh-sungguh dirasakan oleh setiap mahasiswa KKN Tambakrejo 2. Jika boleh dikatakan keindahan Desa Tambakrejo tidak berhenti sampai disini saja, namun apa boleh buat mahasiswa KKN tidak bisa terus menelusuri keindahan salah satu mustika di selatan Indonesia ini dan harus segera kembali untuk melanjutkan studi dan melangkahakan kaki pada batu pijakan selanjutnya menuju masa depan yang diimpikan.



KKN DI DESA TAMBAKREJO

Irva Roihatul Janah

Pada Kamis, 19 Januari 2023 merupakan pelepasan peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) Multi-Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN yang dilakukan selama 30 hari di desa-desa daerah Tulungagung dan Blitar. Saya Irva Roihatul Janah dari prodi Bimbingan Konseling Islam memilih tempat KKN di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Desa bagian paling Selatan Kabupaten Blitar dan dekat dengan pantai yaitu Pantai Tambakrejo dan Pantai Gondo Mayit.

Saya dengan teman-teman sekelompok berangkat pukul 10.00 sampai tujuan 12.00. Di Tambakrejo kita disiapkan 2 posko untuk laki-laki dan perempuan. Satu kelompok berjumlah 41 orang. Hari pertama kami masih menata, membersihkan dan merapikan barang-barang. Hari kedua kami mulai membagi jadwal masak, membersihkan posko setiap hari dan rapat proker yang bisa kami lakukan di Desa Tambakrejo. Minggu pertama kami melakukan Anjungsana ke tetangga terdekat, perangkat desa, izin mengabdikan di SMP, SD, TK, TPQ, Madin, Masyarakat sektor ekonomi, kader kesehatan yang selanjutnya di buat mapping. Di Minggu pertama ini kami juga berkunjung ke destinasi wisata yaitu Pantai Tambakrejo, Pantai Gondo Mayit.



Pantai Tambakrejo menarik untuk explore dan mencari potensi yang ada disana. Kondisi pantai tambakrejo ketika akhir pekan benar-benar ramai, tidak hanya dikunjungi wisatawan dari Blitar tetapi dari luar Blitar juga. Bermain pasir pantai putih dengan air jernih kebiruan memang seru, refresh rasa penat dan jenuh juga bisa menikmati aneka kuliner seafood dengan harga standard. Kami diminta untuk tidak bermain air jauh dari bibir pantai karena ombaknya cukup besar dan membahayakan yang bermain di air. Harga tiket masuk Pantai Tambakrejo sangat terjangkau untuk semua kalangan Rp10.000/orang. Berhubungan kami KKN di Desa Tambakrejo jadi tidak membayar tiket masuk (gratis). Karena sudah mendapatkan sentuhan tangan Pemerintah setempat, disini dapat menemukan fasilitas yang memadai di pantai ini. Seperti:

Kamar mandi umum

Salah satu fasilitas yang penting ini telah disediakan oleh pihak pengelola, jadi kami tidak perlu khawatir dan bingung untuk mencari toilet di saat ingin buang air kecil atau sekedar membasuh bagian badan sehabis bermain di atas pasir pantai.

➤ Gazebo

Dengan disediakannya gazebo-gazebo yang ada di lokasi ini, kami jadi lebih bisa bersantai dan asik untuk menikmati pemandangan dari air laut, ombak dan hamparan pasir pantai.

➤ Mushola

Di obyek wisata ini bisa dengan mudah menemukan mushola jika ingin menunaikan ibadah sholat dengan segera.



- Warung atau tempat makan
Di sekitar area ini sudah ada beberapa warung yang menjual makanan dan minuman dengan harga terjangkau.
- Area parkir
Fasilitas area parkir yang ada di tempat wisata ini juga cukup luas dan memadai untuk para wisatawan yang membawa kendaraan bermotor.

Tempat wisata yang dekat Pantai Tambakrejo yang bisa kami kunjungi ada Pantai Pasetran Gondo Mayit. Pantai Pasetran Gondo Mayit adalah salah satu lokasi wisata pantai di Blitar yang masih bersih dan alami dengan pemandangan yang mempesona. Lokasinya tidak terlalu jauh dari Pantai Tambakrejo, pantai ini terletak di sisi timur Pantai Tambakrejo. Dalam bahasa Jawa, Gondo Mayit memiliki arti bau mayat. Seram memang, tapi sebenarnya ini adalah nama sebuah pantai yang sangat indah. Mungkin banyak yang bertanya-tanya kenapa pantai ini memiliki nama yang menyeramkan. Konon di pantai ini pernah ditemukan banyak mayat sehingga tercium bau mayat di sekitar pantai. Namun ini hanyalah sebuah cerita sejarah di masa lalu.

Pantai ini memiliki pasir yang landai, sangat pas dijadikan sebagai tempat wisata keluarga. Berada di sebelah selatan Jawa membuat Pantai Gondo Mayit dianugerahi ombak yang cukup besar. Mungkin baru ombak tersebut satu-satunya yang bisa menjadi daya tarik selain kealamiannya. Perlu mempersiapkan topi maupun payung apabila datang ke tempat ini ketika siang hari karena suasananya sangat panas. Selain itu juga harus berhati-hati apabila bermain air di pantai ini, karena terdapat banyak bulu babi yang bisa melukai. Bisa



mendapatkan pemandangan yang bagus apabila datang di sore hari sambil menikmati senja. Berbagai macam fasilitas yang kami jumpai saat mengunjungi Pantai Gondo Mayit:

- Area parkir wisata pantai cukup luas
- Pusat informasi
- Tempat ibadah
- Toilet dan kamar mandi
- Gazebo serta tempat duduk
- Wahana permainan seru
- Camping spot
- Rumah makan

Untuk bisa masuk ke pantai ini cukup membeli tiket masuk seharga Rp. 10.000/orang. Untuk menuju ke lokasi dibutuhkan waktu sekitar satu jam dari Kota Blitar, ikuti petunjuk ke Kedemangan dan Tulungagung sampai di pertigaan jembatan Kedemangan belok kiri mengikuti petunjuk ke Tambakrejo. Sampai di pertigaan terakhir sebelum Pantai Tambakrejo belok kiri sekitar 1 km kanan jalan terdapat kampung. Masuk ikuti jalan utama sampai didepan gapura ada papan petunjuk ke Pantai Pasetran Gondo Mayit.

Minggu ke-2 sampai Minggu ke-4 kami melakukan proker yang sudah dirancang setiap devisi. Devisi Pendidikan dan teknologi: Mengajar SMP,SD,TK setiap hari dan melakukan sosialisasi gadget untuk anak-anak SD. Devisi Sosial, Budaya dan Agama: Mengajar TPQ setiap hari, mengadakan acara jedoran bersama masyarakat, Pengajian untuk penutup. Devisi Kesehatan dan Lingkungan hidup: bersih-bersih pantai setiap hari Jum'at, bersih-bersih musholla



dan masjid, Posyandu balita, posyandu remaja dan lansia. Devisi komunikasi dan publikasi: membuat profil desa Tambakrejo, mempublikasikan kegiatan yang di buat tiap devisi, media untuk semua kegiatan. Devisi Ekonomi: Sertifikasi produk halal, sosialisasi pengemasan makan,spot foto di Pantai Gondo Mayit.

Program unggulan kelompok adalah pada spot foto di Pantai Gondo Mayit. Pengerjaan spot foto kurang lebih selama 5 hari. Kita membuat ayunan, tulisan-tulisan motivasi dan joks, plang bertuliskan nama pantai. Dalam pembuatan spot foto tersebut kami berharap bisa menjadi bertambahnya pengunjung agar perekonomian tiket masuk dan warung makan disana juga bertambah.



DEBURAN OMBAK PANTAI DI TAMBAKREJO

Isna Nihayatul Latifah



Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN, aku merasa cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiran ini soal tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari kedepan, persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus di lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu tunggu telah tiba, beberapa mahasiswa perwakilan dari kelompok Tambakrejo 2 mengikuti proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN SATU TULUNGAGUNG dan sisanya menuju ke Lokasi Posko KKN Tambakrejo 2 .

Saat di perjalanan kami menemui jalan yang begitu menanjak, juga curam, dan banyak aspal yang sudah rusak rusak membuatku sedikit takut saat menyusuri jalan, apalagi dengan motorku yang lumayan rewel. Jam demi jam terlewati, alhamdulillah kita bisa tiba selamat sampai tujuan. Setibanya di lokasi, kami menurunkan barang perlengkapan masing masing dari mobil pickup. Anggota Kami terdiri dari 41 mahasiswa, 31 perempuan dan 10 laki laki. Posko laki laki dan perempuan berhadapan yang hanya terpisah jalan raya, Posko perempuan di timur dan Posko laki laki Di Barat. setelah menurunkan barang perlengkapan, kami membersihkan Posko, dan



mengecek keadaan rumah yang harus diperbaiki. Setelah semuanya beres, kami pun beristirahat.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi dan malam hari, dan disiang hari sangat panas karena lokasi kami dekat dengan pantai, terdapat 2 pantai di daerah kami, yaitu pantai pasir putih dan pantai Tambakrejo. Terdapatnya pantai di Tambakrejo ini juga salah satu tujuanku memilih lokasi KKN di Tambakrejo, karena saya ingin KKN ini bisa nugas sambil refreshing hehehe. Saya sering sekali ke pantai, pertama kali pergi ke pantai Tambakrejo saya sangat takjub dengan keindahan pemandangan disana. Panorama yang ditawarkan akan mengundang decak kagum. Dengan air laut jernih kebiruan, menjadikan perpaduan pasir dan airnya sempurna. Di pinggir pantai, ada deretan pohon rindang yang bisa dijadikan sebagai tempat berteduh.

Salah satu daya tarik yang juga bisa ditemui di pantai ini adalah adanya Kampung Nelayan. Kampung Nelayan ini lokasinya tak terlalu jauh dari bibir pantai. Bahkan kita bisa sekalian berbelanja ikan segar di pasar ikannya. Tentunya kita akan mendapatkan harga yang lebih terjangkau jika membeli langsung di area Pantai Tambakrejo. Suasana lautnya juga akan sanggup untuk menghempas semua penat. pengunjung yang datang bisa bermain air di pinggirnya, berjemur, mandi di pantai, berkeliling disekitar Pantai Tambakrejo dengan perahu nelayan, dan pengunjung juga dapat menikmati wisata kuliner khas makanan laut dan minuman yang tersedia di warung-warung pinggir Pantai Tambakrejo. Tebing tebing yang membingkai di kanan kiri pantai semakin membuat



daerah pantai ini cantik. Ombaknya terbilang cukup deras, sehingga pengunjung harus berhati hati ketika bermain di pinggir pantainya.

Masyarakat sekitar Tambakrejo memanfaatkan peluang dari perkembangan pariwisata di Pantai Tambakrejo. Mereka membuka usaha, seperti berprofesi menjadi pedagang makanan dan minuman di pinggir pantai, serta menjual ikan segar. Tentunya perkembangan Pantai Tambakrejo dapat diketahui dengan melihat trend pertumbuhan wisatawan dan kenaikan jumlah akomodasi untuk kegiatan pariwisata. Perkembangan Pantai Tambakrejo dapat diidentifikasi melalui perkembangan dan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tambakrejo. Pantai Tambakrejo dikenal memiliki garis pantai yang panjang, bersih, dan cukup nyaman sebagai destinasi wisata lokal. Dengan mengetahui berbagai informasi tersebut, peminat alam bisa datang kesana dan mencoba berbagai aktivitas menarik yang direkomendasikan.

Tak hanya pantai Tambakrejo saja yang kami kunjungi, kami juga sering bermain ke pantai pasetran gondo mayit atau kadang disebut dengan pasir Pantai Pasetran Gondo Mayit merupakan salah satu wisata pantai di Blitar yang berada dalam satu kawasan dengan Pantai Tambakrejo namun belum begitu populer. Kedua pantai ini hanya dipisahkan oleh sebuah bukit. Pantai Pasetran Gondo Mayit ini terletak di sebelah timur Pantai Tambakrejo, Letaknya masih sama di Desa Tambakrejo, Kec. Wonotirto, Kabupaten Blitar. Meski hanya terpisahkan dengan sebuah bukit, namun pantai pasetran gondo mayit ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan pantai tambakrejo. Dengan pasir putih yang halus dan cenderung sepi. Berbeda



dengan Pantai Tambakrejo yang sudah populer dan ramai pengunjung. Meski begitu pantai pasetran gondo mayit tidak kalah indah dengan pantai Tambakrejo. Sepinya pengunjung yang datang ke pantai pasetran gondo mayit membuat pantai terlihat lebih asri.

Pantai pasetran Gondo mayit mungkin tampak menyeramkan untuk sebagian orang, karena nama gondo mayit memiliki arti yaitu bau mayat. Konon Katanya, dulu banyak ditemukan mayat di sekitar pantai ini sehingga beraroma mayat yang anyir. Gondo berarti aroma / bau, sedangkan mayit berarti mayat. Namun ini hanyalah sebuah cerita sejarah di masa lalu Namun dibalik nama dan cerita yang menyeramkan, terdapat sebuah pesanggrahan di bukit timur pantai ini. Pemandangan indah perpaduan warna laut yang biru dan pasir yang putih membuat pantai ini benar-benar memikat. Pantai ini masih sangat perawan, terbukti masih jarang dikunjungi oleh wisatawan. Perpaduan alam yang asri berkolaborasi dengan pemandangan pantai yang bersih menjadikan pantai ini terlihat sangat menawan. Air laut di Pantai Gondo Mayit sangat bening, mengundang pengunjung untuk terjun menikmati sejuk air dan hempasan ombaknya. Bibir pantai yang tidak cukup dalam membuat bentuk ombak memanjang yang sangat indah.

Pantai ini memiliki pasir yang landai, sangat pas dijadikan sebagai tempat wisata keluarga. Pasir putihnya sangat bersih, terkadang terdapat karang, kerang dan king king. Pantai Gondo Mayit dianugerahi ombak yang cukup besar. Mungkin baru ombak tersebut satu-satunya yang bisa menjadi daya tarik selain kealamiannya. Sebagian besar



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

pengunjung yang datang adalah ingin mencoba ganasnya ombak. Akan tetapi, tidak jarang yang hanya ingin bermain di pinggir pantai saja. Itulah pantai terdekat dari lokasi Posko kami. Ketika banyak pikiran dan ingin melepaskan beban sejenak, pantai adalah tujuan yang tepat untuk melepaskan penat, tak hanya itu mengerjakan tugas di pantai juga sangat nyaman.



SELAYANG PANDANG DESA TAMBAKREJO

Isrofa Dwi K,

Sudah sepantasnya bagi seorang mahasiswa yang sedang menjalani bangku perkuliahan untuk merasakan salah satu program wajib tahunan masing-masing Universitas, adalah kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kuliah kerja nyata ini merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat serta penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya program KKN diharapkan dapat memberikan pengalaman luar biasa kepada seluruh mahasiswa. Selain itu, program ini juga diwajibkan untuk seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dikarenakan salah satu persyaratan lulus dari UIN ini adalah telah lulus dalam melaksanakan program KKN. Seiring berjalannya waktu para mahasiswa setuju terhadap pernyataan tersebut, dan mereka mau untuk mengikutinya, dianggapnya selain belajar di dalam ruang kuliah, mahasiswa juga lebih baik untuk terjun ke masyarakat, untuk merealisasikan hal-hal yang didapatnya semasa bangku sekolah.

KKN ini memberikan pelajaran kepada mahasiswa, bahwasannya mahasiswa akan ditantang secara langsung untuk menangani masalah yang ada di masyarakat, tidak



hanya itu, mahasiswa juga diharapkan bisa membaaur kepada seluruh warga desa, guna mendapatkan afirmasi positif juga menyambung silaturahmi serta mahasiswa juga harus memahami kondisi sosial dan kultur yang ada di dalam masyarakat tersebut. Berbagai macam pola masyarakat yang ada dalam desa, mahasiswa harus mampu mempelajarinya, agar tidak salah dalam memilih arah.

Tentunya kegiatan KKN dilakukan di berbagai desa pilihan yang telah ditentukan oleh pihak Universitas, salah satunya yaitu KKN yang bertempat di Desa Tambakrejo, Blitar, Jawa Timur. Desa Tambakrejo termasuk ke dalam kecamatan Wonotirto, terletak di ujung Selatan Kabupaten Blitar. Penduduk di desa ini mayoritas beragama Islam, dan untuk menyambung kehidupannya, sebagian dari warga ada yang berprofesi sebagai nelayan, dan petani. Hal ini dikarenakan, sebagian lahan di desa Tambakrejo ini adalah pantai, dan sebagian yang lain adalah sawah.

Selama KKN berlangsung, begitu banyak program kerja yang akan dilaksanakan oleh seluruh peserta. Program kerja ini menempati dua hal, program kerja rutinan dan juga program kerja unggulan. Program kerja rutinan ini terbagi oleh beberapa divisi, diantaranya divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi Ekonomi, divisi Pendidikan, divisi Sosial dan Budaya, serta divisi Media. Adanya pengelompokan antar divisi ini, gunanya untuk mempermudah jalannya kegiatan KKN.

Dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, memiliki program rutinan yaitu, membantu adanya posyandu balita untuk anak dibawah umur 5 tahun dan juga sosialisasi pencegahan penyakit tidak menular (PTM) untuk



anak berusia 15 tahun keatas dan Lansia, kegiatan ini rutin dilakukan setiap bulannya. Selain membantu kegiatan posyandu, Divisi Kesehatan juga membantu dalam hal membersihkan pantai, membersihkan lingkungan desa, dan kerja bakti. Selama proses pengerjaan kegiatan rutin ini divisi kesehatan dibantu oleh warga desa setempat, ibu-ibu kader posyandu, dan juga ibu bidan (beliau merupakan salah satu sosok pemuka desa yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat Desa Tambakrejo) sehingga disapanya "*ibu bidan*".

Selain Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, terdapat juga Divisi Ekonomi. Secara umum perekonomian dalam Desa Tambakrejo ini sudah cukup baik. Dengan adanya masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, petani, buruh tani, pedagang, dan lain-lain dapat terbilang bahwasannya perekonomian di desa ini sudah cukup baik. Namun, setelah di teliti kembali oleh divisi Ekonomi, terdapat satu hal yang nampaknya kurang diperhatikan oleh warga, adalah bagaimana cara memasarkan ikan hasil tangkapan laut, sehingga tidak hanya bisa dinikmati di sekitar pantai, namun juga bisa diperjual-belikan di kalangan luar. Karenanya dengan ini, divisi Ekonomi serempak mengadakan kegiatan sosialisasi pegemasan dan pengolahan ikan, agar bisa di pasarkan di luaran, dengan berbekal sealer.

Divisi Pendidikan, merupakan salah satu divisi yang berfokus terhadap pendidikan masyarakat desa. Umumnya masyarakat di Desa Tambakrejo ini sudah memiliki tingkat kesadaran pendidikan yang tinggi, namun karena kurangnya tenaga pendidik, dan juga lembaga pendidikan yang didirikan, sehingga untuk menempuh pendidikan rata-rata hanya cukup sampai sekolah menengah pertama saja. Karena belum adanya



gedung untuk sekolah menengah atas. Terlebih anak kecil masyarakat di Desa Tambakrejo ini sudah dibekali gadget oleh orang tuanya, menjadikan anak mengalami kecanduan, dan kurang empati terhadap sesama. Dari hasil observasi lapangan divisi Pendidikan ini, akhirnya divisi pendidikan sepakat untuk mengadakan adanya sosialisasi kecanduan gadget dan juga penanganannya. Dalam sosialisasi ini, agar anak tidak mengalami kebosanan, di tengah acara akan telah diselimuti berbagai *doorprize* untuk tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.

Terdapat juga divisi Sosial dan Budaya, kegiatan rutin divisi ini adalah membantu kegiatan belajar mengajar, khususnya di TPQ setempat. Kegiatan TPQ ini rutin diadakan setiap harinya di sore dan malam hari. Selain itu untuk budayanya divisi sosial dan budaya mengikuti kegiatan rutin desa yaitu Jedoran. Salah satu kegiatan seperti hadrah, akan tetapi menggunakan gamelan jawa, dan lagu yang mengiringinya pun juga berbeda-beda genre. Untuk kegiatan akhir di desa Tambakrejo ini melibatkan seluruh warga desa Tambakrejo, yaitu adalah kegiatan untuk memperingati Isra' Mi'raj, karena saat KKN berlangsung, bertepatan juga dengan diperingatinya Isra' Mi'raj.

Divisi Media, tentu untuk divisi ini fokusnya adalah mengikuti setiap kegiatan KKN, karena dibutuhkannya laporan terhadap pihak Universitas, sehingga mewajibkan divisi ini untuk terjun langsung ke setiap divisi, guna mengambil dokumentasi untuk setiap kegiatan. Dan salah satu yang menjadi program divisi media adalah membuat news kegiatan yang nantinya akan di upload di blog KKN Desa



Tambakrejo serta pembuatan Video Profil Desa, yang menghadirkan kegiatan masyarakat desa setiap harinya, potensi desa yang berupa pantai, pekerjaan masyarakat desa, serta sambutan kepala desa, oleh Bapak Surani. Nantinya video profil desa ini akan diberikan kepada pihak Universitas, dan juga sebagai bentuk terimakasih peserta KKN kepada pihak Desa Tambakrejo.

Selain daripada program rutinan diatas, terdapat juga program unggulan, yang dipersembahkan oleh salah satu divisi, adalah divisi Ekonomi. Diberikannya berupa pembentukan spot foto di pantai pasir putih, berupa ayunan, dan beberapa tulisan sederhana dari peserta KKN UIN SATU Tulungagung. Akhirnya telah usai kegiatan KKN ini, pada tanggal 22 Februari 2023, yang diadakan acara penutupan di Balai Desa Tambakrejo oleh seluruh peserta KKN, lepas itu seluruh peserta bisa kembali ke rumah masing-masing.



LIKA LIKU KKN-KU

Jeny Puspitasari



Pada Hari Rabu tanggal 19 Januari 2023 saya menginjakkan kaki didesa sidorejo desa Tambakrejo untuk melakukan KKN KKN tersebut dilakukan selama 30 Hari dimulai tanggal 19 Januari-21 Februari 2023 Yang di ikuti Sebanyak 41 Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan salah Satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang Merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan diadakannya KKN, Seorang mahasiswa semakin matang dalam Disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya untuk Mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, yaitu Pendidikan yang dialami langsung oleh Mahasiswa, sehingga tidak hanya materi, tetapi Yang lebih penting adalah penerapan teori-teori Yang diperoleh di bangku kuliah yang harus Diterapkan di masyarakat

Berlanjut pada hari hari KKN berikutnya, yakni mulai adaptasi dengan suasana baru posko dan teman baru dan Alhamdulillah mulai saling mengenal satu sama lain. Pada pembukaan desa desa se kecamatan wonotirto beberapa bisa menghadiri acara pembukaan dan mendengarkan dawuh dawuh kepala desa dan DPL yang menuturkan bahwa KKN ini adalah sebuah proses untuk belajar mencari ilmu di desa orang



jadi kita harus rendah hati dan bersikap sopan, bertemu dengan teman teman baru adalah suatu kesenangan Tersendiri.

Kembali kegiatan di posko pada awal teman teman melakukan anjongsana ke tetangga dekat posko, untuk silaturahmi dan saya bersama sama perwakilan mahasiswa pada malam hari bisa berjamaah sholat di musolla dekat, serta langsung bersilaturahmi ke rumah bapak atau ibu RT yang rumahnya tidak terlalu jauh dengan musholla, alangkah bersyukur nya di rumah pak RT kami di suguhi banyak jajanan dan di beri minuman teh manis, bisa saling mengenal bercengkrama, berbincang-bincang banyak hal sampai menceritakan kebiasaan masyarakat di desa sendang, yang tak kalah senang adalah saat pulang masih di bawaakan bungkus jajanan keripik singkong yang gurih sekali, terimakasih bu RT dan saya bersama teman teman pamit undur diri untuk kembali ke posko jalan kaki bersama sama.

Kegiatan Kegiatan yang dilakukan selama KKN Dimulai pada Rabu, 25 Januari 2023 di Dusun Sidorejo Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, kader Posyandu mengadakan kegiatan Posyandu bayi dan balita di balai dusun. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap bulan dan diikuti oleh seluruh warga desdesa. Kegiatan ini adalah pemberian vaksin BCG (pencegahan penyakit TBC). Kegiatan diawali dengan registrasi di meja tamu. Kemudian dilanjutkan mengukur berat badan, lingkar lengan, lingkar kepala, dan tinggi badan anak. Setelah semua selesai petugas kesehatan desa akan memberikan penyuluhan terkait tumbuh kembang masing-masing anak. Mahasiswa KKN membantu pelaksanaan dari awal hingga posyandu



selesai. Kader-kader posyandu mengawasi kinerja mahasiswa KKN selama Posyandu berlangsung.

Tujuan jangka panjang revitalisasi pantai ini adalah menjadikan Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit sebagai sentra pariwisata Desa Tambakrejo. Dalam bidang yang lain, yakni ekonomi, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan daerah pantai yang telah direvitalisasi. Misalnya dengan mendirikan pasar ikan, tempat perdagangan souvenir dan manik-manik, dan sebagainya. Blitar adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang menyimpan banyak lokasi wisata Yang layak untuk dijadikan destinasi wisata. Mulai dari situs budaya, situs bersejarah dan Bebrapa objek wisata yang layak untuk Dikunjungi. Salah satu objek wisata yang saat ini Tengah dikembangkan menjadi destinasi wisata adalah pantai Pasetran Gondo Mayit. Sebagai Tujuan destinasi wisata baru, lokasi ini tergolong Tertutupi oleh lokasi di sekitarnya, yaitu pantai Tambakrejo.

Pantai Pasetran Gondo Mayit terletak tepat di Daerah pesisir pantai selatan Kabupaten Blitar. Lokasi pantai ini terletak di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Lokasi ini yang berada di lokasi dari KKN MULTISEKTORAL UIN SATU UIN SATU TULUNGAGUNG yang dijadikan sebagai Pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjadi Sebuah destinasi wisata unggulan maka dibutuhkan sebuah kualitas produk dan pelayanan sehingga memudahkan wisatawan Untuk datang ke tempat tersebut dan merasa Nyaman berada di tempat wisata tersebut. Untuk itu dibutuhkan pembangunan Daya tarik tempat wisata sehingga dapat menarik Wisatawan asing, baik lokal ataupun dari



daerah Lain. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pembangunan spot foto di lokasi wisata Pasetran Gondo Mayit ini secara keseluruhan dapat dinilai Telah berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dari Telah berdirinya spot foto tersebut di lokasi yang Strataegis dan dapat terlihat oleh wisatawan yang Hadir di lokasi tersebut. Hal ini menjadi syarat Utama agar objek wisata ini dapat diketahui oleh Masyarakat luas. Hal termasuk bagian dari

Promosi mengenalkan objek wisata Pasetran Gondo Mayit kepada khalayak umum. Selain itu, Tim pengabdian juga telah meyakinkan kepada Masyarakat dan tokoh masyarakat, bahwa Pembangunan spot foto ini akan memberikan Dampak positif bagi peningkatan pengunjung Objek wisata. Para Wisatawan sebagian mengeluhkan akses jalan menuju Pantai Pasetran Gondo Mayit yang mengalami kerusakan.banyak jalan berlubang, bahkan sebagian jalan berlubang cukup dalam sehingga saat malam maupun saat hujan sangat membahayakan pengendara jalan.



ADA SENJA DI TAMBAKREJO

Khamim Jazuli Ahmad

(Berupa pesan dari alam Desa Tambakrejo yang disabdakan kepada mahasiswa kupu-kupu)



Pada Tanggal 19 Jan 2022 - Lembar baru telah dimulai dalam kehidupan baru seorang mahasiswa yang baru menginjak semester 6. Pada catatan kali ini, mungkin akan ditemukan banyak sekali hal-hal baru yang bisa menambah pemahaman serta cara bermasyarakat mahasiswa dimasa mendatang. Kuliah Kerja Nyata resmi dibuka pada 20 Januari di Kantor Kecamatan masing-masing. Dimana pada hari tersebut, penulis bertempat di Kecamatan Wonotirto. Jika dipersempit lagi, tepatnya di Dusun Sidorejo, Desa Tambakrejo.

Desa Tambakrejo merupakan wilayah dengan lokasi yang bersebelahan antara dua elemen yang berbeda, dimana batas antara elemen tanah yang penulis pijak berbatasan dengan elemen air berupa garis pantai sampai tengah samudra nan luas. Jadi, secara singkat jika kalian sebagai pembaca membayangkan, memang benar jika penulis melaksanakan tugas KKN ini seperti Liburan. Dan itu selama satu bulan! Lumayan-lah ya untuk dijadikan cerita dikemudian hari. KKN Rasa Healing. Wkwkwk. Dengan potensi wisata yang begitu menjanjikan, kami yang beranggotakan 41 orang dalam satu Posko berusaha untuk mendongkrak daya tarik Pantai agar



Wisatawan dapat nyaman. Syukur-syukur dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan dari segala penjuru. Usaha penulis bersama teman-teman satu posko dapat dilihat dari koordinasi yang mengajak Tim Paguyuban Bersih-bersih Pantai. Dimana kali ini kami menggandeng mereka untuk menjalankan kegiatan Program Peduli Lingkungan atau Bersih-bersih Pantai sebelum Weekend tiba. Kegiatan ini tidak lain dan tidak bukan hanyalah untuk membuat nyaman orang yang rela jauh-jauh datang untuk berwisata, bukan menetap. Huhuhuuu. Jadi keingat sebuah kata, Kalau seseorang datang sebagai tamu, berilah ia suguhan kopi atau semacamnya, jangan malah diberi hati! HA-HA-HA.

Selain kegiatan bersih-bersih Pantai, ada lagi kegiatan serupa yang sebenarnya berasal dari request Bapak Sekertaris Kecamatan yang meminta kami dari rekan KKN untuk membantu dalam mengklasifikasikan Sampah-sampah yang ada di sekitar garis Pantai. Rencana beliau sih, kalau sudah ada data dan DANA, insyaallah bisa di bangun Tempat Pembuangan Sampah Terpadu seperti yang ada di Pantai sekitar Malang sana. Dengan dibutuhkannya Data dan Dana, dari kami Tim KKN membantu beliau dalam mendata hal-hal yang diminta oleh beliau. Untuk urusan Dana, serahkan saja pada yang lebih berkuasa.

Lebih jauh lagi, kami dari Tim KKN mencoba mencari program yang kiranya dapat memberikan impact lebih besar dan bermanfaat untuk desa. Berhubung desa tujuan KKN kami ini memiliki latar belakang Sektor Wisata yang menjanjikan, maka dari itu, kami merencanakan Program di sektor wisata berupa penambahan spot foto di tiga titik. Spot foto yang kami



buat berupa satu ayunan, satu tugu bertuliskan Nama Pantai, dan satunya berupa spot foto tulisan-tulisan menarik yang bagus jika untuk kebutuhan Pansos semata. Mudahnya, kami hanya ingin membantu sektor wisata didesa dengan membuat nyaman wisatawan yang datang dari luar daerah.

Selain sektor wisata, Desa Tambakrejo memiliki sisi indah dari sektor lainnya. Hal tersebut penulis sadari setidaknya di Minggu ketiga ketika KKN berjalan. Dimana penulis kiranya dapat mendeskripsikan keindahan Desa Tambakrejo selain dari wisatanya, juga terdapat dari sektor budaya masyarakat setempat. Dan dari sektor budaya tersebut, yang menambah indah lagi adalah kerukunan masyarakat desa dalam mengelat tradisi dan budaya yang ada di desa secara continues. Hal tersebut setidaknya memberikan penulis pemahaman tersendiri terkait semakin majunya zaman. Mereka tidak meninggalkan sekecil apapun itu bentuk tradisi selagi mereka maju mengikuti perkembangan zaman. Tidak seperti masyarakat peralihan pada umumnya yang akan meninggalkan tradisi sedikit demi sedikit ketika melangkah maju mengikuti perkembangan zaman. Singkatnya, jika keguyuban dan kerukunan masyarakat dapat terjaga seperti demikian, maka tradisi dan budaya di suatu tempat akan tetap lestari, atau bahkan dapat lebih bersinar bak mentari di siang hari.

Salah satu budaya yang baru saja penulis temui selama perjalanan hidup detik ini adalah jedoran. Jedoran ini sendiri merupakan budaya yang berupa musik-musik lawas seperti kenong (semacam gamelan), terbang, gendang, dan jedor (mirip dengan bedug berukuran mini) itu sendiri. Jedoran ini



umumnya dilakukan oleh 7 orang dalam satu tim. Ada juga yang berjumlah 8 dengan satu tambahan alat musik lawas lainnya. Dengan alunan musik lawas yang mengiringi, terdapat satu orang yang sekaligus merangkap dua peran. Yaitu sebagai Dalang tembang dan Tabuh terbang.

Tembang yang dilantunkan berupa tembang kuno yang berasal dari bahasa Arab yang telah mengalami beberapa perubahan menyesuaikan lidah orang Jawa. Sama halnya dengan budaya-budaya lainnya di Jawa terkait dengan syair-syair. Dimana syair kejawen pada umumnya juga memiliki asal-muasal dari bahasa Arab yang telah di fermentasi menjadi bahasa kesenian itu sendiri. Begitu pula halnya dengan tembang-tembang dalam kesenian jedoran ini. Kesenian jedoran ini sendiri sudah tercatat dalam Warisan Budaya Takbenda Indonesia dengan nomor registrasi 2017007279 pada tahun 2017 silam. Catatan tersebut berasal dari kesenian jedoran yang berada di lingkup Kabupaten Tulungagung (WBTB : 2017). Adapun dalam laporan baru kali ini, penulis dari Tim KKN Desa Tambakrejo sangat bersyukur atas lestarnya budaya Jawa berupa Jedoran yang bahkan penulis baru mengenalnya disini (di Dusun Sidorejo, Desa Tambakrejo).

Dengan ini, penulis mengharapkan dan mengusahakan semampunya untuk mengajak Tim Jedoran yang masih eksis di Desa Tambakrejo dengan mengundang segenap pemuda dan masyarakat setempat demi menghidupkan budaya setempat yang berpotensi hilang seiring dengan umur pelakunya yang sudah tak muda lagi.



TIGA PULUH HARI DI UJUNG JALUR LINTAS SELATAN

Oktafya Nur Azizah



K uliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dalam berbagai segi kehidupan di masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul dan menjadi pribadi yang luar biasa ketika terjun di masyarakat. Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di lingkungan masyarakat. Kali ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada bulan Januari membuka gelombang pertama pendaftaran KKN yang akan di laksanakan pada pertengahan Februari. Pada kali ini KKN bertempat di wilayah Blitar dan Tulungagung.

Tanggal 19 Februari setelah melakukan persiapan hingga pelepasan KKN yang resmi dilaksanakan oleh kampus, kelompok kami berangkat menuju lokasi yaitu, desa Tambakrejo. Sebelum menuju lokasi kami berkumpul di rumah salah satu anggota kelompok yang lokasinya tidak jauh dari kampus untuk berangkat bersama-sama. Kelompok kami, menggunakan mobil pick up untuk membawa barang dan keperluan untuk satu bulan di sana. Sedangkan transportasi



teman-teman dengan menggunakan sepeda motor untuk menuju lokasi.

Waktu menunjukkan pukul 10.00 WIB, kami bersama-sama berangkat menuju rumah salah satu anggota kelompok di Kademangan untuk mengambil barang teman-teman yang berdomisili di Blitar. Setelah selesai mengambil barang, kami melanjutkan perjalanan. Perjalanan menuju ke sana kurang lebih membutuhkan waktu 2 jam dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Lokasi kami tepatnya di wilayah putuk wajan Dusun Sidorejo Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Untuk akses ke lokasi ini tidak terlalu sulit dan jalanan 90 persen sudah aspal. Kita bisa lewat Jalur Lintas Selatan atau biasanya disebut dengan JLS, di mana JLS merupakan jalur alternatif untuk menuju pantai selatan. Sebelum JLS dibangun oleh pemerintah, jalan yang digunakan untuk menuju Desa ini sangat sulit diakses. Sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk sampai di desa ini.

Kegiatan pada minggu pertama KKN yaitu, anjangsana kepada warga sekitar, mapping sesuai devisi dan mencari potensi yang ada di desa Tambakrejo dan kegiatan pembukaan KKN di desa. Kami memulai anjangsana pada hari kedua karena hari pertama digunakan untuk bersih-bersih posko dan istirahat setelah capek perjalanan dari Tulungagung. Anjangsana dimulai dari tetangga dekat posko, tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, pelaku UMKM dan sebagainya. Banyak sekali informasi yang kami peroleh dari anjangsana kepada warga sekitar, sehingga kami bisa



beradaptasi dengan lingkungan di sini selama satu bulan kedepan.

Dari segi keagamaan, di desa Tambakrejo banyak sekali kegiatan yang dilakukan. Seperti halnya pembacaan yasin setiap hari kamis dan Jumat tergantung dusun yang menyelenggarakan. Ada juga kesenian jedoran yang dimainkan oleh bapak-bapak yang ada disana. Selain itu ada kegiatan diba'iyah yang dilakukan rutin setiap bulan dan jika diundang oleh masyarakat ketika ada acara syukuran dan sebagainya.

Kegiatan yasinan di wilayah putuk wajan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu njabon, tengah, dan putuk wajan. Terdapat tiga kelompok yasinan dalam satu wilayah dikarenakan banyak sekali warga yang mengikuti dan jarak rumah juga sedikit jauh, sehingga agar semua tidak keberatan maka dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok yasinan dilakukan seminggu sekali setiap hari kamis atau jumat tergantung kesepakatan setiap kelompok yasinan.

Selanjutnya terdapat kesenian jedoran atau biasa disebut dengan jedor. Kesenian ini merupakan salah satu kesenian berbentuk perunjukan dengan menggunakan musik tradisional jedor sebagai ciri khas utamanya. Selain itu alat musik yang lain seperti tipung lanag, tipung wadon, terbang dan gendang. Lagu yang digunakan dalam kesenian ini adalah lagu-lagu sholawat dengan lamgga, yang khas Kesenian jedoran bisa bertahan hingga saat ini karena memiliki kelompok/paguyuban yang masih melestarikannya. Jedoran biasanya dilakukan pada saat acara pernikahan, aqiqah dan sebagainya. Durasi kesenian ini tergantung tuan rumah yang



menentukan, bisa sampai jam 12 malam bahkan semalam suntuk sampai menjelang waktu subuh. Beruntung sekali kami ketika berada di sana bisa melihat kesenian jedoran yang sudah jarang di temui. Bahkan, salah satu dari anggota KKN Tambakrejo 2 ikut serta menyanyikan sebuah lagu sholawat.

Selain ada jedoran, di desa Tambakrejo juga ada rutinan diba'iyah. Menurut kami pembacaan diba'iyah di sini sedikit berbeda dengan yang lainnya, karena pembacaan diba' disini diiringi dengan alat musik yang sangat lengkap dan modern. Mulai dari keyboard, gitar, ketipung, bass dan sebagainya. Lagu yang dibawakan juga berbeda, di sini menggunakan lagu yang sedang populer pada zaman sekarang. Tradisi ini sangat menarik sekali, karena selain menjalankan rutinitas ruhani, pada saat yang bersamaan juga tidak meninggalkan hobi mereka yaitu bermain musik dan bernyanyi. Semua tradisi keagamaan di desa Tambakrejo ini keren sekali, dan harus dilestarikan sehingga tidak hilang begitu saja seiring perkembangan zaman seperti saat ini.

Selanjutnya terkait dengan potensi desa, perekonomian, dan tempat wisata juga banyak sekali. Berhubung desa Tambakrejo merupakan wilayah pesisir selatan, terdapat dua pantai yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Pertama, ada pantai Pesetran Gondo Mayit. Menyandang nama Gondo Mayit seperti terlihat mistis namun pantai ini menyimpan keindahan di dalamnya. Pantai ini masih bersih alami dengan pemandangan yang mempesona. Lokasi pantai Gondo Mayit tidak terlalu jauh dari pantai Tambakrejo, pantai ini terletak di sisi timur pantai Tambakrejo.



Dalarn istilah Jawa, Gondo Mayit memiliki arti bau mayat. Dilihat dari namanya saja sudah terlihat seram, namun sebenarnya adalah nama sebuah pantai yang sangat indah. Konon katanya, di pantai ini pernah ditemukan banyak sekali mayat sehingga tercium bau mayat di seitar pantai. Namun itu merupakan cerita masalalu yang membuat pantai ini dinamakan Gondo Mayit.

Pantai ini memiliki pasir yang landai, halus, dan bersih sehingga cocok sekali untuk tempat wisata. Air laut juga nampak jernih sehingga aneka pernak-pernik terumbu karang akan Nampak terlihat dengan jelas. Apalagi jika mengunjungi pantai Gondo Mayit ketika menjelang waktu Magrib pasti akan menjumpai senja yang begitu indah dan mempesona, bisa dikatakan juga hanya senja yang mampu berpamitan dengan indah. Pantai Gondo Mayit masih sepi dan alami dibandingkan dengan pantai yang ada di Blitar lainnya, karena banyak pengunjung atau wisatawan hanya mengerti pantai Tambakrejo saja. Untuk mengunjungi pantai ini tidak jauh dari pantai Tambakrejo, dibutuhkan waktu sekitar satu jam dari arah kota Blitar. Jangan khawatir dengan akses jalannya, karena sudah diperbaiki oleh pemerintah dan ada Jalur Lintas Selatan yang mempermudah akses ke sana.

Tiga puluh hari berada di ujung jalur lintas selatan telah memberi banyak pengalaman, pengetahuan dan menemukan banyak keindahan yang berada di desa ini. Capeknya progam kerja KKN, terobati dengan indahnya pantai yang mempesona. Tenangnya ombak membuat hati tenang pengunjungnya.



KEINDAHAN ALAM DI TAMBAKREJO

Risma Yuana Puteri

Tambakrejo adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Terdapat beberapa pantai di daerah Tambakrejo, salah satunya adalah Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit.

Pantai Pasetran Gondo Mayit berada dalam satu kawasan dengan Pantai Tambakrejo namun belum begitu populer. Kedua pantai ini hanya dipisahkan oleh sebuah bukit. Pantai Pasetran Gondo Mayit ini terletak di sebelah timur Pantai Tambakrejo, Letaknya masih sama di Desa Tambakrejo, Kec. Wonotirto, Kabupaten Blitar. Meski hanya terpisahkan dengan sebuah bukit, namun pantai pasetran gondo mayit ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan pantai tambakrejo, yaitu pasir putihnya yang halus dan cenderung sepi. Oleh sebab itu, wisatawan lebih menyukai pantai ini jika dibandingkan dengan pantai tambakrejo. Gondo mayit mungkin tampak menyeramkan untuk sebagian orang, tetapi dibalik itu ada beberapa versi kenapa pantai ini disebut dengan pantai gondo mayit. Menurut warga sekitar, dulu banyak ditemukan mayat di sekitar pantai ini sehingga beraroma mayat yang anyir. Tetapi nyatanya sekarang pantai ini sudah tidak memiliki



aroma mayat yang anyir. Jadi, wisatawan tidak akan terganggu dan dapat menikmati pemandangan pariwisata Pantai Gondo Mayit dengan tenang.

Sektor pariwisata memiliki nilai penting dalam membangun suatu daerah karena dari pariwisata ini diharapkan daerah dapat memperoleh pendapatan, baik investasi dalam dan luar negeri maupun dalam pengelolaannya. Untuk menunjang sektor pariwisata, suatu perbaikan dan pembangunan infrastruktur diperlukan. Oleh karena itu, KKN Tambakrejo 2 memiliki ide atau inspirasi untuk membuat spot foto di daerah pantai gondo mayit. Tujuan pembuatan spot foto tersebut antara lain adalah untuk meningkatkan daya tarik dan meramaikan daerah pantai dari kunjungan pengunjung. Pembuatan spot foto dilakukan oleh divisi ekonomi dan dibantu oleh teman-teman KKN Tambakrejo 2.

Ada tiga spot foto yang dibuat antara lain ayunan, gapura dan beberapa tulisan kata-kata motivasi. Pertama, Spot foto ayunan dibuat menggunakan Bambu dan dihias dengan bunga-bunga hias palsu. Kedua, gapura. Gapura dibuat menggunakan kayu yang sudah ada disana sebelumnya. Ada sekitar dua buah kayu yang tidak terpakai di daerah pantai, jadi dapat digunakan menjadi spot foto. Dua kayu yang sudah ada di cat dan ditambah tulisan "Pasetran Gondo Mayit" di tengahnya menggunakan sabitan agar terlihat menarik. Ketiga, kata-kata motivasi. Kata-kata tersebut ditulis di sabitan menggunakan cat dan diletakkan di sekitar gapura. Ada spot foto lainnya yang diletakkan di area atas dan batu karang.

Sebelum pembuatan spot foto teman-teman dari KKN Tambakrejo 2 membersihkan tepian pantai agar lebih bersih



dan menghasilkan gambar yang bagus saat difoto. Selain itu, pariwisata merupakan suatu aspek yang sangat dekat dengan kehidupan manusia, maka pariwisata juga akan menimbulkan dampak terhadap segala sisi kehidupan bagi masyarakat sekitarnya. Salah satunya adalah sisi ekonomi.

Ekonomi di desa Tambakrejo sudah cukup baik. Akan tetapi penghasilan tersebut bukan dari pariwisata pantai Tambakrejo ataupun pantai Gondo Mayit. Masyarakat Tambakrejo khususnya di Dusun Sidorejo sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani tebu dan tki. Menurut warga sekitar pantai Gondo Mayit, penjual yang berada disekitar pantai justru bukan dari Tambakrejo, jadi penghasilan dari penjualan tidak ada bagi hasil untuk desa. Untuk tempat jualan juga tidak ada pajak yang dibayarkan.

Pada Minggu pertama, KKN Tambakrejo 2 melakukan anjangsana ke rumah warga sekitar dengan tujuan untuk silaturahmi mempererat tali persaudaraan antar warga dan saling tolong menolong. Pada Minggu kedua, Divisi ekonomi dari KKN Tambakrejo 2 melakukan program kerja yang pertama yaitu sertifikasi halal. Hal awal yang dilakukan adalah survey UMKM di daerah Dusun Sidorejo. Pada Minggu ketiga, Divisi ekonomi dan divisi pendidikan melakukan kolaborasi program kerja yaitu sosialisasi di Balai desa tentang digital marketing. Pada Minggu keempat, Divisi ekonomi dari KKN Tambakrejo 2 merancang program kerja yang kedua yaitu membuat spot foto di pantai Gondo Mayit. Program kerja dari divisi ekonomi mendapatkan bantuan dari teman-teman KKN Tambakrejo 2 dan warga Tambakrejo. Oleh karena itu program kerja divisi ekonomi berjalan dengan baik.



Dari KKN Tambakrejo 2 2023 ini dapat diambil banyak sekali pelajaran. Teman-teman dapat belajar langsung ke masyarakat. Dapat mengetahui bahwa ada lingkungan, sosial masyarakat yang berbeda, ekonomi, agama, dan budaya yang berbeda juga. Ada kalanya teman-teman juga saling membantu masyarakat dan mengikuti kegiatan di masyarakat. Membersihkan mushola dan masjid, membantu mengajar di Sekolah dan di TPQ, bermain dan bersahabat dengan anak-anak di Dusun Sidorejo. Hal tersebut adalah suatu kenangan yang tidak dapat terulang lagi. Jadi teman-teman menggunakan waktu KKN di tambakrejo sebaik mungkin. Meskipun ada banyak juga masalah-masalah yang dihadapi, tetapi dari masalah itu dapat dijadikan pelajaran dan dapat mencegah hal itu terjadi lagi.

Semoga KKN di Tambakrejo ini dapat menjadi pengalaman yang indah bagi teman-teman dan masyarakat Tambakrejo. Mohon maaf atas segala kesalahan yang kami diperbuat dan terima kasih atas pengalaman dan ilmu yang kalian berikan.



TERSEMBUNYI DIBALIK MEGAHNYA ALAM

Mohamad Dzaki arrosid

Tambakrejo merupakan sebuah desa yang berada di pesisir Selatan Kota Blitar. Terletak pada lahan seluas 3.628 ha ini, Desa Tambakrejo memiliki kekayaan potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kesejahteraan khususnya bagi masyarakat desa Tambakrejo. Kekayaan alam berupa pantai menjadi ciri khas tersendiri untuk Desa Tambakrejo.

Desa Tambakrejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.794 serta 2.186 Kartu Keluarga. Dari keseluruhan keseluruhan luas wilayah sebesar 3.628 hanya 28 ha yang dimanfaatkan. Artinya masih banyak lahan yang belum dikelola oleh masyarakat setempat. Luasan lahan yang tersaji banyak dimanfaatkan oleh warga untuk menanam komoditas tebu. Sehingga hamparan padang yang menghijau tersaji luas saat baru memasuki gerbang tugu perbatasan antara desa Kaligrenjeng dan desa Tambakrejo.

Desa yang memiliki jalur lintas selatan ini menyumbang banyak sekali keindahan alam untuk disuguhkan. sayangnya, masih banyak potensi desa tambakrejo yang dilihat kurang maksimal dalam pengelolaannya. contohnya seperti banyaknya pesisir pantai yang indah dan belum tersentuh



pengelolaan. Selain itu, tanah yang masih kosong untuk lahan pertanian, terlebih lagi hampir semua sudut di Desa Tambakrejo ini memiliki daya tariknya sendiri yang dapat dibangun untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

Hamparan luas tanah yang menghijau dapat dikelola lebih maksimal untuk menunjang perekonomian dan pendapatan desa. Melihat struktur dan lahan yang berbentuk perbukitan sangat mampu memanjakan mata, pasalnya, jika dilihat dari arah masuk desa, perbukitan hijau ini memiliki ujung garis pantai yang biru menghampar. Sehingga ketika terkena sinar matahari, akan tercipta pemandangan yang sangat menakjubkan, hamparan hijau yang berkilau bertemu dengan garis biru pantai yang terhampar luas seperti langit berawan. Maka dalam memanfaatkan lahan tersebut, ada baiknya jika dibangun sektor perhutanan dan pertanian, terutama yang dekat dengan akses jalan utama. Mungkin akan sangat menarik jika disekitarnya dibangun properti seperti vila dan penginapan, karena dari pintu masuk desa tambakrejo, masih sangat sedikit properti baik itu perumahan, penginapan, maupun warung-warung angkringan pinggir jalan. Dengan dibangunnya beberapa tempat tersebut wisatawan akan lebih tertarik untuk berkunjung.

Kadaan tersebut didukung oleh pembangunan jalur lintas selatan yang berada di desa Tambakrejo. Hal ini sangat memudahkan akses wisatawan lokal maupun domestik untuk mengunjungi kawasan pantai di Desa Tambakrejo. ini pasti akan menarik karena berpotensi menjadi tempat peristirahatan bagi masyarakat yang melakukan perjalanan dan wisatawan



yang sengaja datang mengunjungi pantai dan tempat wisata lainnya.

Membicarakan pantai, masih banyak sekali potensi yang dapat dimaksimalkan, contohnya seperti penginapan, spot foto berbayar, dan tempat-tempat nongkrong anak muda seperti café, angkringan dan tempat makan dengan nuansa kekinian lainnya. Bahkan masih banyak pantai yang belum terjamah wisatawan dan pengelolaan di pesisir pantai Tambakrejo. Beberapa belum memiliki akses jalan yang layak, contohnya adalah pantai Banteng Mati, pantai yang sangat indah seperti memiliki private place bagi para pengunjungnya. Namun sayang sekali akses jalan menuju pantai Banteng mati sangat tidak mudah untuk dilewati. Pasalnya, sebelum menuju pesisir pantai, kita akan melewati perkebunan tebu yang sangat luas, terlebih lagi kondisi jalan yang naik turun dan sangat licin karena belum di aspal dan tanah merah.

Namun, semua potensi desa Tambakrejo yang banyak ini sangat bergantung pada fasilitas yang ada. Maka dari itu, diperlukan untuk memperhatikan fasilitas penunjang untuk menjangkau semua potensi desa Tambakrejo. Salah satunya yaitu jalan utama dan jalan penghubung ekonomi desa. Masih banyak jalan di desa Tambakrejo yang memerlukan perbaikan dan pembangunan, seperti contohnya di dusun Saguling. Hanya ada satu jalan utama yang menghubungkan dusun Saguling tersebut dengan dusun lain, dan pada saat musim hujan tiba, akses jalan satu-satunya itu hancur dan menjadi aliran sungai, maka semua proses kehidupan yang melibatkan jalan tersebut terhambat bahkan sampai berhenti.



Hal diatas hanya sedikit contoh terkait pentingnya perbaikan fasilitas yang menunjang di desa Tambakrejo ini. Karena akses jalan adalah hal utama bagi penyaluran baik dari aspek ekonomi, kehidupan sosial bahkan bagi para wisatawan. Fasilitas penting seperti jalan ini juga sangat mendukung bagi efektivitas peningkatan hasil ekonomi bagi para warga desa yang mayoritasnya bekerja dalam sektor pertanian dan perhutanan. Maka dari itu, sangat diharapkan agar pemerintah dapat meninjau kembali fasilitas desa Tambakrejo guna meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi para masyarakat Tambakrejo dan masyarakat umum lainnya. Setelah fasilitas seperti jalan utama dan penghubung dusun terwujud, maka diperlukan juga pemekaran wilayah. Mengapa pemekaran wilayah diperlukan? Menurut saya pemekaran wilayah memiliki urgensinya sendiri terutama dalam hal pengembangan potensi pada sector yang terfokus. Hal ini agar pengembangan segala potensi yang berada di desa Tambakrejo ini dapat berjalan maksimal dan efektif dalam pelaksanaannya.

Manfaat dari pemekaran wilayah dalam desa Tambakrejo ini salah satunya adalah, jika dalam desa Tambakrejo ini dijadikan 3 dusun dari yang tadinya hanya 2 dusun saja yaitu dusun krajan dan dusun sidorejo. Dusun sidorejo memiliki potensi wilayah hutan yang luas dan berpotensi menjadi spot villa dan penginapan karena memiliki pemandangan alam yang indah terlebih lagi dilewati oleh jalur lintas selatan yang akan banyak mendatangkan banyak massa dan cocok untuk dijadikan tujuan wisata atau sekedar tempat beristirahat.



Begitupun dengan dusun krajan yang memiliki banyak potensi wisata pantai yang belum dibuka untuk umum, pantai selatan pesisir dusun Tambakrejo ini sangat indah. Bahkan desa Tambakrejo ini bisa diibaratkan seperti batu intan yang belum diasah. Maka dari itu, perlu banyak fokus pada setiap aspek desa Tambakrejo untuk ditinjau dan diperhatikan segala sesuatunya guna diasah lebih lanjut setiap potensinya.



DI BALIK SURGANYA

TAMBAKREJO

Siti Maghfiroh



Tepatnya memasuki semester 6 mahasiswa Universitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengikuti salah satu mata kuliah KKN yaitu (Kuliah Kerja Nyata). Kami mengikuti kegiatan tersebut pada liburan semester 5 tepatnya tanggal pelaksanaannya yaitu 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023. KKN UINSATU sendiri terdapat 3 pilihan di antaranya yaitu KKN MDB, KKN Komunitas, dan KKN Multisektoral.

Adapun penjelasan terkait KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak panitia kampus sekaligus rapat bersama dengan dosen pembimbing. Adapun tujuan dari adanya pembekalan tersebut yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut. Tidak hanya itu, kita juga melakukan survei di desa



Tambakrejo yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang ada di desa tersebut apa saja.

Tepat tanggal 19 Januari 2023 pemberangkatan KKN dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sesuai pembagian yang sudah ditentukan oleh pihak kampus terkait desa, kecamatan maupun kabupatennya yang kita tempati selama kurang lebih satu bulan kegiatan KKN Multisektoral. Salah satunya yaitu bertempat di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Blitar. Saat tiba di desa tersebut tim KKN kami disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa Tambakrejo beserta perangkat desa lainnya.

Potensi sumber daya alam di Desa Tambakrejo masih berkembang. Terutama untuk lingkungan desanya juga masih kurang memadai seperti aspal jalan yang mulai rusak. Namun baiknya, tak ada aliran sungai yang tersumbat sampah. Dan airnya pun bersih dan jernih. Adapun untuk mata pencaharian bagi warga masyarakat Desa Tambakrejo sendiri yaitu kebanyakan Nelayan, Pengusaha UMKM dan Petani. Di mana dalam Desa ini terdapat beberapa pantai dengan pemandangan yang luar biasa. Desa sukorejo sendiri juga mempunyai UMKM yang bisa dikembangkan dengan baik seperti produk ikan asap, keripik, kerupuk ikan ,dan lain sena faints .

Kegiatan pertama tim KKN Tambakrejo dibagi 2 tim ada yang mengikuti kegiatan ceremonial (lebih ke perwakilan saja) tepatnya di Kecamatan Wonotirto. Selanjutnya tim KKN lainnya bersih bersih posko. Sedangkan kegiatan malam harinya kami melakukan yasinan karena saat itu bertepatan dengan malam Jumat. Sebelumnya dari kami sudah merencanakan kegiatan apa saja yang nantinya akan kita



akukan selama satu bulan di Desa Tambakrejo . Untuk tim KKN kami terbagi dalam beberapa devisi, dan saya memilih devisi ekonomi. Kami dari devisi ekonomi telah merancang sedemikian rupa, kegiatan apa saja yang akan kita lakukan satu bulan kedepan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yaitu dimulai anjangsana, survey UMKM dan servey potensi pantai. Sedangkan program kerja utama devisi ekonomi yaitu mengembangkan produk produk UMKM di desa Tambakrejo dengan mendaftarkan NIB dan juga sertifikasi halal agar menjadi produk UMKM yang berkembang lebih luas. Apalagi dalam produk ikan asap sendiri masih banyak sekali kekurangan seperti proses pemasarannya, dari desain kemasannya yang masih sederhana dan lebih tepatnya kurang menarik. Dari sini kita mempunyai ide untuk mere-branding dari kemasan produknya serta membantu proses pemasarannya. Selanjutnya program kerja unggulan kami yaitu membuat spot foto di Pantai Gondo Mayit Desa Tambakrejo.

Selain kegiatan di atas, dari kami juga mempunyai kegiatan sehari-hari. Misalnya kegiatan sosialisasi, anjangsana, dan membantu devisi agama serta devisi pendidikan untuk mengajar apabila senggang. Di mana kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan di hari Senin, 13 Februari 2023 di kantor Balai Desa Tambakrejo . Kita melakukan sosialisasi tentang pemasaran digital dan teknik pengemasan produk. Selain kegiatan sosialisasi kita juga ada kegiatan mengajar di TPQ dan Bimbingan Belajar yang dilakukan di sampling posko kami. Ada pula kegiatan yasinan ibu ibu rutinan di hari kamis dan jumat. Tim kami selalu membantu dan berpartisipasi dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas antarwarga Dusun



Sidorejo tepatnya dengan tim KKN UINSATU Tambakrejo 2. Dan masih banyak kegiatan lainnya di mana dari kami ikut membantu dan berpartisipasi di dalamnya.

Tidak hanya semacam itu saja, di Desa Tambakrejo juga termasuk tempat di mana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat bersama teman-teman satu kelompok saya baik susah, sedih, ataupun kesenangan yang saya dapatkan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan atau perilaku teman kita satu sama lain di mana yang awalnya kita tak saling kenal hingga bisa mengerti satu sama lain, belajar dalam menghargai pendapat orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri, serta belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya. Hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Kekeluargaan dan kekompakan kita satu tim terjalin dengan baik, ya walaupun terkadang masih ada sikap atau perilaku masih saling ego satu sama lainnya. Tidak lupa juga ramahnya para warga yang ada di Desa Tambakrejo sangat mendukung adanya tim KKN dari UIN Sayyid Ali Rohmatullah Tulungagung. Di sini saya dan teman teman berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Harapan Saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Blitar ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Untuk warga Desa Tambakrejo saya harap saling bekerja sama untuk memajukan Desa Tambakrejo agar menjadi contoh yang baik bagi desa atau kelurahan yang lainnya. Tidak hanya itu saya pun juga berharap semoga dengan adanya UMKM di desa ini lebih dikembangkan dengan sebaik mungkin. Karena Desa Tambakrejo mempunyai potensi yang sangat baik, entah itu dalam hal sumber daya maupun lingkungan desanya, pariwisata serta masyarakat desa yang harus kompak dalam mengembangkan potensi desa. Saya pribadi berharap untuk teman-teman KKN lainnya semoga kita semua tetap menjaga tali silaturahmi yang baik dengan warga Desa Tambakrejo. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya. Sampai jumpa di titik terbaik menurut takdir.



KULIAH KERJA NGABDI

Khafidzah Qoulan Tsaqila

Pada tanggal 19 September 2023 dimana hari itu merupakan awal keberangkatan para mahasiswa kkn menuju ke tempat masing-masing untuk melaksanakan tugas kuliah secara nyata yang bersangkutan dengan kehidupan dan masyarakat, bahkan menjadi hari yang sangat ditunggu-tunggu bagi sebagian mahasiswa tapi tidak bagi mahasiswa yang sulit beradaptasi dengan semua hal yang baru dari segi interaksi dan mentalitas karena setiap orang memiliki jiwa sosial yang berbeda tetapi akan menjadi tantangan baru bagi mahasiswa agar tetap survive di lingkungan dan budaya yang berbeda.

Dan sesuai penempatan lokasi KKN kami berada di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto lebih tepatnya di Dusun Sidorejo. Pada program KKN ini kami merealisasikan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung Menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang ada di lapangan, sehingga kegiatan KKN menjadi wajib sebelum para mahasiswa menjadi alumni karena dari KKN kami dapat mendapatkan banyak mendapatkan



pengalaman dan pelajaran baru. Selain itu, KKN ini juga dapat dijadikan sebagai ajang pembelajaran untuk meneliti kare pada saat KKN kami bisa menemukan banyak ide yang bisa kami jadikan penelitian dan akan memudahkan kami besok ketika memenuhi tugas akhir yaitu skripsi

Pada kesempatan ini penyebaran peserta disetiap daerah mengalami kenaikan karena tahun sebleumnya hanya 20 peserta kali ini bertambah 2 kali lipat sehinga setiap kelompok terdapat 41 peserta yang terdiri dari beberapa jurusan, akan tetapi dari jumlah seluruh peserta memiliki tugas yang berbeda sehingga setiap peserta memiliki kegiatan yang berbeda dan tidak menjadikan mereka pengangguran. Kami juga tidak sendiri terdapat pihak yang bersangkutan dari awal hingga akhir KKN yang membantu mentukseskan kegiatan kami selama sebulan, dan masyarakat yang sangat support dengan kehadiran kami disana.

Pembagian tugas sudah dilakukan sejak sebelum kami melakukan pemberangkatan ke Desa sehingga setelah dilaksanakan pembukaan bersama perangkat desa dan masyarakat setempat kami bisa terjun langsung ke masyarakat untuk mapping potensi desa yang bertujuan memudahkan kami dalam menjalankan program kerja, dari 41 peserta dibagi menjadi empat kelompok yang tersiri dari ekonomi, agama, pendidikan dan kesehatan.

Dihari selanjutnya kami juga melakukan silaturahmi ke tetangga setempat agar mereka mengetahui kedatangan kami dan dapat membantu kami dalam melakukan program kerja, juga dapat menambah tali persaudaraan.



Tambakrejo merupakan salah satu desa yang terletak di bagian Blitar sebelah selatan dimana terdapat pantai yang sangata terkenal dan banyak dikunjungi para wisatawan karena situasi ombak dipantai yang tidak terlalu besar sehingga dapat digunakan untuk bermain di bibir pantai selain itu pantai tersebut juga bersih. Dan yang membuat menarik para wisatawan disana banyak sekali orang yang berjualan ikan asap yang dapat dijadikan oleh-oleh.

Selain menjadi nelayan para warga juga mendapatkan penghasilan dari petani yang mayoritas disini mereka menanam tebu dan tak kalah menarik usia anak-anak sudah diajarkan untuk berpenghasilan sehingga saat beranjak dewasa mereka tidak kesulitan bagaimana untuk bertahan hidup, akan tetapi tidak sedikit juga yang menanam padi. Selain itu mereka juga dangat terbantu karena adanya wisata di desa tersebut sehingga dapat dijadikan penghasilan tambahan saat weekend.

Jalanan yang tidak semulus di perkotaan dengan aspalnya yang rata. Situasi jalanan yang berkelok, naik turun tanjakan, terjal, serta becek itulah yang diterima anak-anak ini. Apalagi jika hujan turun sangat lebat jalanan akan penuh digenangi air hujan karena sangat banyaknya jalan yng berlubang. Begitupun dengan cuaca panas, tidak menghentikan langkah mereka untuk mengejar cita-cita. Jarak yang ditempuh dari Dusun Sidorejo menuju sekolah masing-masing sehingga mayoritas mereka membawa sepeda motor.

Dalam bidang religi, mayoritas masyarakat Tambakrejo sudah menganut agama Islam yang sudah menerpakan segalanya sesuai dengan syari'at islam tetapi masih ada yang menganut Islam Kejawen dimana mereka masih mempercayai



ajaran nenek moyang mengenai ajaran tata kraa dan berkehidupan yang baik, tampak betapa kejawen lebih berupa seni, budaya, sikap, ritual, dan filosofi orang-orang Jawa. Budaya kejawen muncul, akan tetapi meski bisa terbilang daerah pelosok di desa tersebut juga banyak para ustadzah yang mendirikan tpq sehingga para pemuda juga dapat dijadikan penerus selanjutnya.

Di penghujung minggu akan berakhirnya tugas KKN kami telah menyelesaikan program kerja yang kami buat dari membantu di SD,TPQ, pengembangan kualitas pariwisata, membantu bu bidan di posyandu dll, dengan kedatangan kami membawa program baru dapat membantu dan bisa bermanfaat kepada masyarakat yang terlibat.

Sebagai tanda terimakasih dan perpisahan kami di hari terakhir bertugas kepada masyarakat kami mengadakan perlombaan yang diikuti oleh seluruh tpq yang ada dan ditutup dengan pengajian sekaligus memperingati isro' mi'roj dan dimeriahkan oleh sholawatan serta dilakukan pembagian hadiah bagi para pemenang, dan sebelum kami pulang ke rumah masing-masing jika ada sambutan pasti ada penutupan, penutupan kegiatan kami dihadiri oleh aparat desa setempat beserta jajaranya dan diakhiri foto bersama sebagai kenang-kenangan.



MENYUSURI PANTAI DAN PERKEBUNAN TEBU DI PESISIR BLITAR SELATAN

Muhammad Luqman Hilmi Hakim

Pada tanggal 19 Januari 2023, Kisah ini dimulai di sebuah desa di pesisir Blitar selatan, kita pasti tidak asing dengan nama desa Tambakrejo. Salah satu pantai yang terkenal di Kabupaten Blitar yaitu Pantai Tambakrejo. Tentu dengan adanya destinasi wisata ini merupakan potensi dari desa tersebut. Wilayahnya yang terletak di pesisir pantai menjadikan desa ini memiliki potensi luar biasa di bidang Pariwisata, selain itu juga menunjang kegiatan perekonomian masyarakat disana contohnya warung - warung di pinggir pantai, meningkatkan pendapatan masyarakat di sektor UMKM. Selain itu juga terdapat pedagang asongan di sekitar pantai sampai terbentuk paguyuban pedagang di desa tambakrejo. Hal ini membuktikan bahwa dengan potensi pariwisata yang besar dapat membangun perekonomian masyarakat Desa Tambakrejo.

Berbicara mengenai potensi pariwisata desa Tambakrejo, tidak hanya terdapat di Pantai Tambakrejo saja, banyak pantai lain yang memiliki potensi luar biasa juga seperti Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit yang terletak di sebelah pantai tambakrejo, untuk akses jalannya pertigaan sebelum pantai tambakrejo belok ke timur sampai ada plang arah pantai



pasetran gondo mayit belok ke selatan. Sesuai dengan namanya pantai ini memiliki Pasir Putih yang indah. Masih ada wisata tersembunyi lainnya di Desa Tambakrejo, yaitu pantai yang sangat indah yang terletak di Dusun Sidorejo, yaitu Pantai Banteng Mati, pantai ini masih sangat alami, tentunya ini merupakan salah satu potensi tersembunyi di desa tambakrejo yang perlu dikembangkan kedepannya. Akses yang sulit untuk ke pantai menjadikan pantai ini jarang dikunjungi sehingga masih terjaga kebersihannya daripada pantai lainnya di Desa Tambakrejo. Salah satu tokoh masyarakat desa Tambakrejo yaitu Mbah Wondo (ketua Jawa Dipa Nusantara) melakukan penanaman atau penghijauan untuk mengembangkan wisata pantai ini. Lokasi wisata ini sangat strategis karena melewati Jalan Lintas Selatan Tambakrejo-serang, hanya perlu pembangunan akses jalan untuk masuk ke lokasi pantainya.

Potensi wisata lainnya yang akan dikembangkan di Desa Tambakrejo selain pantai adalah pembangunan embung, informasi ini saya peroleh saat ngopi bareng tim KTH (Kelompok Tani Hutan) di warung Ketua BPD bapak Marwan aditia. Lokasi embung ini berada di *putuk duwur* atau artinya dalam bahasa Indonesia adalah bukit tinggi rencananya embung akan dinamakan embung bukit tinggi. Selama KKN ini saya melihat banyak potensi pariwisata di desa tambakrejo ini terutama wisata pantai.

Selain pariwisata desa Tambakrejo juga memiliki potensi lain, hal ini dapat kita lihat ketika melewati JLS Tambakrejo - Serang pasti sepanjang jalan kita melihat perkebunan tebu dan persahawan, bahkan di belakang posko saya adalah perkebunan tebu. Nah disini saya menemukan potensi lain di



Desa Tambakrejo yaitu di bidang pertanian dan perkebunan. Lokasi perkebunan tebu ini paling banyak di Dusun Sidorejo, jika kita masuk ke Dusun tersebut pasti disuguhi dengan banyak perkebunan tebu, banyak masyarakat di Dusun ini memiliki mata pencaharian sebagai petani baik petani padi maupun petani tebu, menurut masyarakat di Dusun Sidorejo bertani tebu memiliki hasil yang menjanjikan setiap panen, selain itu pemeliharaan atau perawatan tanaman tebu tergolong mudah. Hasil dari panen tebu iki dijual ke bos – bos tebu atau pengepul di Sidorejo kemudian di jual ke luar kota. Masyarakat di Dusun ini mengatakan bahwa dengan bertani tebu ini yang dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Selain memiliki potensi luar biasa di bidang pariwisata dan pertanian, Desa Tambakrejo juga memiliki banyak UMKM yang saat ini masih berkembang. Hal ini saya ketahui ketika mendapatkan tugas dari kampus untuk pendataan UMKM kemudian didaftarkan sertifikasi halal. Dari data yang saya peroleh di Dusun Krajan terdapat 20 Pelaku Usaha dan 7 Di Dusun Sidorejo itu pun masih banyak yang belum terdata karena waktu KKN terbatas dan masih banyak program kerja lain yang harus dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi lain di Desa tambakrejo yaitu di bidang UMKM, meskipun pelaku usaha di sana masih usaha kecil -kecilan, dan belum memiliki izin usaha seperti NIB, sertifikasi halal, dan P-IRT, dll. Ini dapat membangun perekonomian desa jika dikembangkan. Program dari desa untuk pengembangan UMKM mengadakan pelatihan pembuatan olahan ikan, waktu itu saya mengikuti kegiatan pembuatan kerupuk ikan bersama ibu – ibu PKK. Terdapat salah satu perangkat desa dan beliauy aktif di bidang UMKM, beliau adalah Ibu Indri, beliau telah



memiliki NIB dan Sertifikasi halal, ketika kami mengatakan bahwa ada program sertifikasi halal dari kampus beliau mendukung penuh kegiatan ini bahkan kami dan Tim KKN dari Tambakrejo 1 dicarikan data pelaku usaha di desa tambakrejo. Jika pengembangan UMKM dilakukan dengan baik, tentunya dapat membangun perekonomian masyarakat, misalnya dengan membuat kemasan model terkini dan di beli logo produk, tentunya harganya lebih mahal daripada kemasan yang model lama. Apalagi terdapat label halal di produk tersebut. Selain itu wilayahnya yang terletak di daerah wisata sangat mendukung pemasaran UMKM di sana.

Desa Tambakrejo ini memiliki potensi luar biasa di bidang pariwisata, pertanian dan UMKM, masih banyak potensi - potensi tersembunyi di sebuah desa di pesisir blitar selatan ini yang perlu dikembangkan. Apalagi desa ini dilewati JLS (Jalur Lintas Selatan) Tambakrejo – Serang dan Tambakrejo – Bululawang yang saat ini masih dalam proses pembangunan. Tentunya dengan adanya JLS ini nantinya akan muncul wisata - wisata baru di Desa Tambakrejo dan potensi - potensi tersembunyi di desa ini, tentunya dengan hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian desa Tambakrejo. Desa Tambakrejo ini merupakan desa yang memiliki keindahan tersembunyi di pesisir blitar selatan. Memang lokasinya sangat jauh, terletak di paling selatan kecamatan Wonotirto, tetapi akan terbayarkan ketika kita telah sampai di Desa Tambakrejo dengan suasana desa yang nyaman ditambah wisata - wisata yang indah dapat kita nikmati.



PENGABDIAN DI TAMBAKREJO

Saskia Olvi Deansyah

Menjadi salah satu bagian dari anggota KKN di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar merupakan hal yang tidak akan terlupakan dan akan menjadi kenangan yang membekas diingatan. Terjun langsung di masyarakat, mendengarkan cerita dan keluh kesah masyarakat disini merupakan sebuah pengalaman yang sangat menyenangkan. Setelah dua tahun lamanya sempit beraktifitas karena virus yang memberi banyak luka dan duka, memberi rasa takut dan trauma kini telah bebas kembali merasakan lega beraktifitas diluar. Oleh karena itu besar rasa bahagia yang timbul ketika mengetahui bahwa salah satu program kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan secara luring.

Program KKN merupakan sebuah kegiatan mahasiswa yang akan terjun langsung di masyarakat, yang sangat memberi banyak manfaat positif baik bagi masyarakat maupun mahasiswa itu sendiri. Salah satu kegiatan KKN yang diwajibkan oleh kampus adalah Anjangsana, Anjangsana merupakan tugas individu berupa melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara individu setiap minggu dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan



silaturahmi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mengunjungi masyarakat dengan teknis dua atau tiga peserta KKN datang berkunjung ke masyarakat baik di rumah maupun di tempat berkumpulnya warga masyarakat.

Desa Tambakrejo merupakan daerah pesisir selatan yang ada di Kabupaten Blitar, oleh karena itu sebagian besar mata pencaharian masyarakat disini adalah nelayan. Akan tetapi tak sedikit pula yang bermata pencaharian sebagai petani. Terdapat dua pantai di Desa Tambakrejo yang sangat menarik, salah satunya pantai Gondo Mayit. Meskipun nama pantainya cukup menyeramkan karna konon dulunya pantai ini digunakan sebagai pelarungan mayat dan juga upacara upaara adat sehingga bau yang tercium di pantai salah satunya bau bunga yang digunakan untuk upacara kematian, namun suasana dan pemandangan pantai ini sangatlah indah dan menarik, pantai ini memiliki pasir yang putih dan ombak yang cantik, namun sayang sampah yang dihasilkan pantai tidak bisa dibersihkan karena banyak sampah yang timbul dari ombak, hal inilah yang menjadi kekurangan dari pantai ini, tetapi selain itu disaat hari libur tidak sedikit pengunjung yang datang untuk berlibur di pantai ini.

Hari pertama di desa ini awalnya sangat canggung dan diselimuti rasa takut yang cukup besar, mengingat harus adaptasi di tempat baru dengan suasana dan orang-orang yang baru selama waktu yang bisa dibilang lumayan singkat. Tiga puluh hari, itu waktu yang diberikan oleh kampus disaat liburan semester untuk melaksanakan KKN ini. Tetapi lama kelamaan setelah melewati hari demi hari dengan melakukan pengenalan serta pemahaman tentang desa ini menjadikan rasa



canggung dan takut sirna seketika, ditambah warga masyarakat yang ramah serta pemerintah desa yang sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja memberikan rasa nyaman karena telah diterima dengan baik di desa ini.

Berbagai tim dan divisi sudah dibagi sebelum kami terjun di desa ini. Mulai dari divisi divisi yang akan disebar di beberapa aspek, seperti pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan serta divisi media. Begitupun dengan tim memasak dan bersih-bersih posko. Pembagian ini dilakukan agar seluruh peserta kelompok KKN merasa adil dan bertanggung jawab dengan segala tugas tugas selama KKN ini berlangsung. Segala program kerja yang direncanakan rekan rekan tentu sudah dipikirkan berbagai dampak dan manfaatnya untuk desa ini. Beberapa divisi yang sudah dibagi juga menjalankan program kerja yang menjadi tugas masing masing selama berada di desa ini. Salah satu divisi yang ada yaitu divisi ekonomi, dalam divisi ini tujuan utamanya adalah mengembangkan potensi desa sehingga ekonomi dalam desa ini bisa berkembang dan terus berkembang lebih baik.

Program unggulan yang ada dalam divisi ekonomi adalah pembentukan spot foto di Pantai Gondo Mayit. Pembangunan spot foto merupakan suatu program kerja yang dapat menambah pendapatan desa dikarenakan spot foto yang menarik dapat menarik pengunjung untuk mendatangi pantai. Berkat bantuan warga sekitar dan pemerintah desa, spot foto dapat berdiri. Rekan-rekan dengan musyawarah dan sepakat untuk mendirikan spot foto berupa ayunan dengan pernik-pernik bunga palsu, lalu ada juga pendirian gapura dengan tulisan papan kayu dan dengan tiang batang pohon serta



beberapa *quotes* yang dipasang di sekitar spot foto. Belum sampai jadi pun, banyak orang yang sudah mengunjungi spot foto yang ada di pantai, senang dan bangga rasanya karya kami dapat dinikmati oleh orang lain.

Selain itu juga ada program kerja sertifikasi halal untuk umkm yang ada di desa ini. Program sertifikasi halal ini bertujuan untuk membantu umkm masyarakat agar produk mereka dapat dipercaya konsumen sebagai produk yang halal. Survey dilakukan oleh rekan rekan KKN, kami juga membantu memberi saran pengemasan produk agar lebih menarik saat dipasarkan. Salah satunya pengemasan kopi bubuk yang produksinya dilakukan seorang diri oleh ibu Watini, sebelumnya ibu Watini memasarkan produknya di tukang sayur dan juga pesanan warga menggunakan plastik kiloan. Kita memberikan saran pengemasan agar produknya dikemas dengan toples dan agar lebih menarik kita buat stiker berisi informasi dari produk tersebut yang bisa ditempel pada kemasan, sehingga memudahkan konsumen untuk mengetahui informasi dari produk tersebut. Selain Ibu Watini juga ada Ibu Mesiyah selaku penjual aneka kue, Ibu Kristina selaku penjual rempeyek dan olahan berbahan dasar kacang lainnya, dan masih banyak lagi.

Para warga masyarakat sangat senang dan menerima kami selaku mahasiswa yang sedang menempuh KKN di Desa Tambakrejo. Terwujud dengan diikut sertakan kami dalam kegiatan rutinan yasinan, rutinan diba'an dan lain-lain. Warga sekitar juga ramah dan baik, seringkali kami diberi banyak sekali makanan dan snack di posko, tak lupa bantuan-bantuan yang lain yang tidak bisa kami balas benar-benar seperti rumah



baru dengan keluarga baru. Hingga sampailah kami pada penghujung KKN, setiap awal pasti ada akhir kini sudah saatnya kami berpamitan dengan lingkungan baru ini. Waktu berlalu begitu cepat, berat rasanya perpisahan kali ini, tetapi waktu telah habis, kini saatnya kami kembali menjalani kehidupan masing-masing, melaksanakan perkuliahan di kampus kembali. Pepatah mengatakan setiap orang ada masanya, dan setiap masa ada orangnya. Semoga kita mahasiswa KKN ini serta warga masyarakat Desa Tambakrejo mendapatkan banyak manfaat dan lebih baik kedepannya.



SEBATAS EPILOG YANG INDAH

Abdul Hakim



Ratapan mendung melintang menutupi matahari Blitar Selatan, dengan kokohnya niat dan lurusinya keinginan, berangkatlah Kelompok KKN dari kampus peradaban dan dakwah UIN SATU TULUNGAGUNG, berangkatotakan 41 orang berangkatlah menuju pesisir Blitar Selatan di Desa Tambakrejo, tak terlihat terik sedikitpun dalam langkah kami menuju tempat yang akan kami tugasi, bahkan sesekali kami dimandikan hujan yang mendoakan niat kami dari rumah.

Tambakrejo, 20 Januari 2023 sampai dengan selesainya KKN Di Desa Tambakrejo Dinginnya embun dan sepoi angin pesisir pantai merasuk dalam tulang bahkan matahari masih malu untuk mellihatkan kejayaannya, sesekali suara gemuruh mesin motor melesat menuju tegal dan sawah para penduduk desa, satu demi satu kami pun bangun meluruskan niat kembali untuk awal langkah kuliah kerja nyata di desa ini. rangkaian demi rangkain acara kami susun sementara untuk menggagas tugas sebelum program kerja kami terbentuk.

“Tak kenal Maka tak sayang” terbesit dalam angan dan kami pun melaksanakan anjangsana ke tetangga dekat posko di siang harinya, penduduk yang ramah, penduduk yang sumeh, penduduk yang menerima dengan senang hati atas kedatangan



kami didesanya, kata “maklum” yang mungkin terlintas di hati mereka, mengingat 41 orang dengan latar belakang dan karakter yang berbeda-beda, satu demi satu kami datangi, satu demi satu kami kenalan dengan mereka, penduduk desa tambakrejo.

Berbekal pengalaman selama kami mencari ilmu di kampus, kamipun mempersiapkan langkah-langkah yang harus diambil, untuk mencoba membantu mengembangkan potensi dan memperbaiki kekurangan yang ada di desa tambakrejo, mapping telah terlaksana, evaluasi tentang mapping pun dilaksanakan, satu demi satu, devisi demi devisi mengutarakan pendapatnya, sehingga mendapatkan beberapa hasil dan dapat diambil untuk selanjutnya dijadikan sebuah program kerja serta kegiatan harian.

Penglihatan pertama “PANTAI PASETRAN GONDO MAYIT” atau yang biasa dikenal dengan pantai pasir putih, berseberangan dengan bukit tepat di timur wisata pantai tambakrejo, tak seseram namanya, pantai yang indah, pantai yang nyaman untuk merebahkan tubuh dan menjernihkan mata, bentangan pasir pantai nan panjang, birunya air laut dan hijaunya rimbunan pohon diatas tebing.

Sayang beribu sayang, saat kami datang serakan sampah pantai menumpuk, bukan karena banyaknya pengunjung yang lalai akan kewajibannya tentang sampah, tapi alam yang tidak begitu mendukung yang menghantarkan sampah itu sampai ke jorok pantai, dari sini terbesitlah angan satu kata “BERSIHKAN”, setiap seminggu sekali kami dengan pengelola pantai membersihkan sebisa kami, agar tampak tak begitu



kumuh, lalu dengan semakin berkurangnya penyunjang di pantai ini, kami juga mendirikan sebuah sport foto.

Bergeser ke pendidikan, terdapat taman kanak-kanak, SD, dan SMP yang ada di pesisir blitar selatan ini, atas dasar bekal yang kurang cukup, kami memantaskan diri untuk masuk dan membantu disana, kegiatan demi kegiatan acara demi acara kami laksanakan di ranah pendidikan ini, dari tim pendidikan pun berusaha menilik kedalam, permasalahan apa yang kiranya masih membelenggu dalam benak para siswa disana, “GADGET” inti permasalahan yang sedang terurai disini, banyak dari siswa yang sudah kecanduan akan hal yang satu ini, tidak untuk belajar, melainkan hanya sekedar untuk bermain, kamipun dengan segenap pengetahuan merancang sebuah acara “Sosialisasi Kecanduan Gadget dan Cara Mengatasinya” sedikit dan semoga bermanfaat untuk kedepannya, ranah teknologi pun kami masuki, menimbang dari UMKM yang ada disini masih minim akan perkembangan teknologi yang ada, dan untuk membantunya kami juga menyediakan sebuah sosialisasi “Era Baru Pengemasan dan Pengolahan Ikan asap” dan semoga juga bisa menjadi amal kami.

Melompat ke Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, tak banyak yang kami lakukan, kami ikut dalam program posyandu, dan program kesehatan lainnya yang ada di desa, eh ada satu yang kami lakukan untuk membuat kesan disini, sebuah acara “Sosiali Stanting dan Cara penanaman Asman Toga” yang juga menjadi salah satu hal penting yang ada di desa ini.



Kita flashback dulu, dari sekian kata diatas, kami belum mencurahkan tentang keseharian kami, yang sekaligus merupakan program dari Devisi Agama, kita mulai dari Masjid samping posko, sangat sepi dan mungkin hampir tak berpenghuni, sebisa kami untuk mencoba menghidupkan kembali, ya barang kali hanya sekedar waktu sholat maghrib dan isya', itupun masih "GOTANG" harap maklum adanya banyak proker membuat kami terkadang tak bisa istiqomah. Kita lanjutkan ke arah pembelajaran Islam "MADIN" ada 4 madrasah yang kami masuki, ya sekedar bantu-bantu sebisa kami, dan Alhamdulillah kamipun sanggup untuk istiqomah menjalankan itu.

Melanjutkan cerita, terdapat budaya yang masih ada dan lestari di sini, meskipun tak banyak yang minat untuk mempelajarinya, namanya "JEDORAN" berbekal alat musik sederhana yang umurnya sudah tua, begitupun para pemainnya hehe "tanpa mengurangi rasa hormat kami". Sebelum pulang, kami ingin untuk melihat sekaligus mengobati rasa penasaran kami tentang seni tradisional ini, maka dari itu kami "NANGGAP JEDORAN" di Masjid, kenapa dimasjid?, agar semua orang bisa menikmati.

Kamipun juga mengadakan "Rangkaian Acara Peringatan Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW" Meliputi pengadaan lomba, Khotmil Qur'an, dan Pengajian Akbar, sebagai hadiah kami kepada masyarakat disini, dan secara simbolis kami pamit undur diri dari desa tambakrejo.

Akhiru kalam



Tambakrejo Dikala Senja:
Catatan Ringan Pengabdian

Rasa syukur kami Haturkan kepada Tuhan atas terlaksananya KKN kami di Desa Tambakrejo, tak lupa Ucapan Terima Kasih kami sampaikan kepada seluruh elemen masyarakat yang ada di Desa Tambakrejo atas kebaikan dan bimbingannya kepada kami. Beribu maaf kami haturkan kepada semuanya atas tindak tanduk kami yang kurang berkenan, dan tutur kata kami yang kurang pas dihati njenengan semua, kembali lagi “kami adalah 41 orang dengan latar belakang dan karakter yang berbeda”.

Selasa, 21 Februari 2023, dengan suasana cerah, dengan terik yang terasa, dengan kelapangan hati, dan dengan ditutupnya KKN Reguler Multi Sektoral 2023 secara resmi di Balai Desa, Kami “ Undur Diri ”.